

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015

LOKASI:

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu

**Alamat : Jalan Kemusuk Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta**



Disusun oleh:

LUTFIANI ALLAM JATI

NIM. 12405241023

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015

LOKASI:

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu

**Alamat : Jalan Kemusuk Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta**



Disusun oleh:

LUTFIANI ALLAM JATI

NIM. 12405241023

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Lutfiani Allam Jati
NIM : 12405241023
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2015/2016 pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Demikian pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,

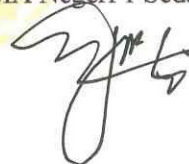
Dosen Pembimbing
Lapangan



Drs. Heru Pramono, SU.

NIP. 19501227 198003 1 001

Guru Pembimbing PPL
SMA Negeri 1 Sedayu



Maryoto, S.Pd

NIP. 1965112 1198903 1 008

Menyetujui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sedayu



Drs. H. Edison Ahmad Jamli

NIP. 19581129 198503 1 011

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Sedayu



Slamet Priyadi, M.Pd.

NIP. 19600124 198710 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2015/2016 ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah melaksanakan kegiatan pada tanggal 8 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan ini merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu.

Kami menyadari bahwa kegiatan PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd, sebagai Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY.
3. Ibu Rahayu Dwisiwi, M. Pd., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Heru Pramono, SU., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Pendidikan Geografi yang telah membimbing selaka kegiatan PPL
5. Bapak Drs. H. Edison Ahmad Jamli, sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan arahan selama kegiatan PPL.
6. Bapak Slamet Priyadi, M.Pd, sebagai Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Sedayu atas kerjasama dan perhatiannya kepada mahasiswa PPL.
7. Bapak Maryoto, S.Pd, sebagai Guru Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Sedayu yang telah mengarahkan dan memberi kesempatan mengajar di kelas X IIS5 dan XI IIS3.
8. Ibu Dra. Parsilah dan Ibu Dwi Muryati Handayani, S.Pd., sebagai Guru Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sedayu.
9. Seluruh bapak, ibu guru dan karyawan/i SMA Negeri 1 Sedayu.

10. Teman-teman PPL UNY 2015 sepejuangan (Mufti Khoirunnisa, Isti, Reni D, Reni N, Nita, Dawi, Nana, Nibras, Ihwa, Rahmat, Akbar, Rizka, Titi, Tuti, Gilar, Ricky, Isma, Ana) dan mahasiswa PPL UST, UAD, UMBY atas kerjasama, persahabatan, nasehat, kritik, saran, dan kebersamaan yang telah kita lalui serta berbagi suka duka dan saling memberi semangat.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sedayu atas kerjasama dan memberi kesempatan untuk berbagi wawasan dan pengetahuan, serta menjadi teman baru dalam belajar.
12. Keluarga tercinta terutama ayah dan ibu, untuk semangat, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2015/2016.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh kami. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama kegiatan PPL. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL.....	11
BAB I PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	14
A. Persiapam	14
B. Pelaksanaan	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB I PENUTUP	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fasilitas Sekolah

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

Tabel 3. Jadwal Mengajar Selama PPL

Tabel 4. Perincian Praktik Mengajar Selama PPL

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 3. Kalender Pendidikan
- Lampiran 4. Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2015
- Lampiran 5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 7. Perhitungan Waktu Kelas X
- Lampiran 8. Program Tahunan Kelas X
- Lampiran 9. Program Semester Kelas X
- Lampiran 10. Silabus Pembelajaran Kelas X
- Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X
- Lampiran 12. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1 Kelas X IIS5
- Lampiran 13. Soal Ulangan Harian 1 Kelas X IIS5
- Lampiran 14. Kunci Jawaban Ulangan Harian 1 X IIS5
- Lampiran 15. Analisis Hasil Ulangan Harian 1 Kelas X IIS5
- Lampiran 16. Daftar Nilai Siswa Kelas X IIS5
- Lampiran 17. Daftar Hadir Siswa Kelas X IIS5
- Lampiran 18. Perhitungan Waktu Kelas XI
- Lampiran 19. Program Tahunan Kelas XI
- Lampiran 20. Program Semester Kelas XI
- Lampiran 21. Silabus Pembelajaran Kelas XI
- Lampiran 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI
- Lampiran 23. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1 Kelas X IIS3
- Lampiran 24. Soal Ulangan Harian 1 Kelas X IIS3
- Lampiran 25. Kunci Jawaban Ulangan Harian 1 XI IIS3
- Lampiran 26. Analisis Hasil Ulangan Harian 1 Kelas X IIS3
- Lampiran 27. Daftar Nilai Siswa Kelas X IIS3
- Lampiran 28. Daftar Hadir Siswa Kelas X IIS3
- Lampiran 29. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 30. Dokumentasi

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan

Oleh :

Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

Usaha peningkatan efesiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dengan mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program kegiatan PPL dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu warga sekolah. Salah satu lokasi pelaksanaan PPL UNY 2015 ini yaitu di SMA Negeri 1 Sedayu yang berlokasi di Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan melakukan beberapa persiapan, yaitu pengajaran mikro (micro teaching), pembekalan, serta observasi kelas di lokasi PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup pembuatan perangkat pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media atau alat peraga yang relevan serta pemilihan model dan metode dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat hal lain yang harus diperhatikan seperti proses pembelajaran yang terdiri dari membuka pelajaran, menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, apersepsi, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk, cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Metode yang digunakan bermacam-macam, seperti ceramah dan diskusi.

Secara umum, Kegiatan PPL yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Dan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan merupakan mata pelajaran yang sesuai dengan program studi yang ditempuh praktikan selama duduk di bangku perkuliahan. Artinya praktikan mengajar mata pelajaran Geografi. Sedangkan ketentuan mengajar bagi praktikan adalah minimal melakukan kegiatan mengajar sebanyak enam kali pertemuan. Kelas yang diampu oleh praktikan terdiri dari kelas X IIS 5 dan XI IIS 3.

Dari kegiatan PPL ini, praktikan mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing. Kegiatan akhir PPL adalah penyusunan laporan dengan melampirkan dokumen-dokumen yang digunakan selama proses dan evaluasi pembelajaran seperti Silabus, RPP, daftar nilai, soal ulangan, dan foto-foto selama pelaksanaan PPL.

Kata kunci: PPL, Geografi, SMA Negeri 1 Sedayu

BAB I

PENDAHULUAN

Besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia perlu diciptakan guru-guru profesional, yaitu sosok guru yang memiliki beberapa kompetensi kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki ketrampilan mengajar dan ketrampilan bidang pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu berjumlah 19 orang terdiri 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan

Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, dan 5 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu SMA negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Kemusuk Km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Awalnya sekolah ini bernama SMA Negeri II Filial Godean dan bertempat di wilayah Godean. Sejak berdirinya 1 Agustus 1965 hingga 1 Desember 1975. Sekolah ini didirikan oleh panitia pendiri sekolah lanjutan atas Sleman Barat yang diprakarsai oleh Camat Godean yaitu Bapak Suhardi. Sekolah ini mulai membuka pendaftaran siswa baru tahun pelajaran 1965/1966, membuka empat kelas dengan jumlah siswa 111 siswa. Pada tahun ajaran 1968/1969 telah membuka kelas satu sampai tiga dengan jumlah 222 siswa.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sekolah hanya meminjam gedung. Karena ada instruksi dari Bapak Kepala Inspeksi Daerah SMA DIY bahwa sekolah-sekolah lanjutan yang belum ada gedungnya akan ditutup, bagi SMA Negeri II Filial Godean untuk ajaran 1970 harus memiliki gedung sendiri yang *representative* paling sedikit 12 lokal. Agar tidak terlantar setelah kenaikan kelas, maka siswa yang naik kelas II dimasukkan ke SMA Negeri II Yogyakarta. SMA Negeri II Filial Godean pindah ke daerah Argomulyo atas permintaan Bapak Probo Sutedjo dan akan dibuatkan gedung sekolah sesuai dengan syarat dari Inspeksi Daerah DIY.

Sejak tahun ajaran 1975/1976 SMA Negeri II Filial Godean berubah namanya menjadi SMA Negeri Argomulyo dengan Kepala Sekolah Drs. Oetoro. Pada tanggal 13 Januari 1979 keluar Surat Keputusan dari Menteri P dan K RI dengan nomor : 014/0/1976 yang menetapkan mengubah status SMA Argomulyo Filial SMA Negeri II Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi SMA Negeri Argomulyo. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Dari waktu ke waktu SMA Negeri Argomulyo mengalami perubahan dan perkembangan sehingga pada akhirnya tahun 1995 berubah menjadi SMA Negeri 1 Sedayu dengan memiliki jumlah kelas seluruhnya 24 kelas masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa. Pada tahun pelajaran 1996/1997 SMA Negeri 1 Sedayu menambah jumlah siswa dengan jumlah kelas 27 kelas dengan jumlah siswa 1050. Pada tahun ajaran 2005/2006 SMA Negeri 1 Sedayu harus mengikuti akreditasi yang telah ditentukan oleh Depdiknas. Hasil akreditasi dari BAS SMA Negeri 1 Sedayu memperoleh akreditasi A dengan nilai 92,18.

Tahun pelajaran 2007/2008 SMA Negeri 1 Sedayu memiliki 29 kelas terdiri dari tiga program yaitu program IPA, program IPS dan program Bahasa dengan jumlah keseluruhan 29 kelas. Sesuai dengan tujuan awal SMA Negeri 1 Sedayu didirikan dengan tujuan membantu warga miskin yang tidak mampu sekolah di kota karena biaya pendidikan yang mahal. Di SMA Negeri 1 Sedayu biaya pendidikan yang dipungut relatif murah agar mampu menolong warga miskin yang mau sekolah. Dari waktu ke waktu SMA Negeri 1 Sedayu sangat besar andilnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama di wilayah Jogja bagian barat. Berbagai prestasi telah dicapai dalam rangka ikut andil mengembangkan sumber daya manusia seperti yang diamanatkan UUD 1945 dan UU Sisdiknas.

Pada tahun 2013 ini SMA Negeri 1 Sedayu mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan kurikulum 2013. Mulai Juni 2013 SMA Negeri 1 Sedayu mendapatkan amanah dari HR. Probo Sutedjo, berupa bantuan biaya pendidikan bagi hampir seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Sedayu, sehingga mereka dapat gratis biaya SPP.

Visi SMA Negeri 1 Sedayu

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki visi '*Menjadi Sekolah yang Berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta Berbudi Pekerti Luhur.*'

Misi SMA Negeri 1 Sedayu

- 1) Menanamkan jiwa keberanian bertindak, berperilaku jujur dan terbuka terhadap perubahan.

- 2) Meningkatkan prestasi dengan mempertimbangkan latar belakang kemampuan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 3) Memberikan bekal pengalaman keterampilan praktik dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersaing di segala bidang.
- 4) Mengembangkan rasa tanggungjawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan dan kenyamanan di sekolah.
- 5) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar menjadi insan cendekiawan yang berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Indonesia

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA 1 Sedayu beralamat di Jalan Kemusuk km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Dilihat dari segi fisik sekolah secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Luas tanah SMA 1 Sedayu sendiri adalah 11.400 m, dan tanah yang ditempati masih sewa dan merupakan tanah milik kelurahan, namun bangunan yang berdiri milik SMA 1 Sedayu. Setiap tahunnya pihak sekolah harus membayar sewa tanah sebesar 7 juta per tahun.

Gedung SMA Negeri 1 Sedayu terdiri dari dua lantai dimana fasilitas sarana/prasarana yang menunjang kegiatan sekolah antara lain:

Tabel 1. Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	32
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Rohis	1
12	Ruang Agama Kristen	1

No	Fasilitas	Jumlah
13	Ruang Agama Katholik	1
14	Laboratorium Komputer	2
15	Laboratorium IPA	
	➤ Laboratorium Fisika	2
	➤ Laboratorium Kimia	2
	➤ Laboratorium Biologi	2
16	Laboratorium IPS	2
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Kantin	3
19	Koperasi Siswa	1
20	GOR	1
21	Ruang Seni	
	➤ Seni Batik	1
	➤ Seni Musik	1
	➤ Seni Tari	1
22	Lapangan	1
23	Parkir	
	➤ Guru	2
	➤ Siswa	1
24	Toilet	14

Kondisi fisik sekolah seperti yang telah disebutkan di atas pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain sarana/ prasarana tersebut, setiap ruang (kecuali kamar mandi) dipasang CCTV untuk memantau aktivitas yang dilakukan warga sekolah. Untuk menjaga keamanan sekolah terdapat bangunan untuk penjaga sekolah. Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman, listrik, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket. Semua fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang prestasi sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu cukup baik. Peserta didik memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar diselenggarakan mulai pukul 07.00-13.30 WIB, sedangkan untuk hari Jumat mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

SMA Negeri 1 Sedayu terdapat 32 kelas untuk semua tingkatan. Pembagian kelas terdiri dari, 9 kelas X (X MIA 1 – X MIA 4 & X IIS 1 – X IIS 5), 9 kelas untuk kelas XI (XI IIS 1 – XI IIS 5 dan XI MIA 1 – XI MI A4), 9 kelas untuk kelas XII (XII IS 1-XII IS 5 dan XII MIA 1 – XII MIA 4) , 3 kelas pengayaan serta 2 kelas untuk kelas akselerasi. Untuk penjurusan sudah dilakukan sejak kelas X dan disediakan 2 jurusan yang dapat dipilih peserta didik sesuai bakat dan minat masing-masing, yaitu IPA dan IPS. Selain itu juga terdapat kelas akselerasi atau percepatan dan pengayaan.

Masing- masing kelas rata-rata memiliki 28 sampai 32 siswa. Secara kuantitatif minat peserta didik terhadap jurusan IPA tergolong tinggi.

SMA Negeri 1 Sedayu menyediakan 32 ruang kelas untuk semua siswa. Setiap kelas rata-rata memiliki 28 hingga 32 peserta didik dan setiap tahunnya dibuka pendaftaran peserta didik untuk 11 kelas. Minat pelajar untuk masuk ke sekolah ini jelas cukup tinggi. Tingkat kelulusan di sekolah ini rata-rata 100% setiap tahunnya.

4. Prestasi

Banyak prestasi yang telah dicapai peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu dengan mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang, diantaranya:

- 1) Olimpiade Sains
- 2) Karya Ilmiah Remaja
- 3) Seni Tari
- 4) Majalah Dinding
- 5) Teater/Drama
- 6) Prestasi dalam bidang olahraga
- 7) dan lain-lain

5. Tenaga Pengajar

Total tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Sedayu berjumlah 76 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 1 Sedayu hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Beberapa diantaranya telah menempuh jenjang S2. Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah.

6. Kondisi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum 2013.

SMA Negeri 1 Sedayu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Geografi pada kelas X dengan alokasi waktu 3JP setiap minggunya, kelas XI dengan alokasi waktu 4JP setiap minggunya dan kelas XII dengan alokasi waktu 4JP setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

2) Silabus

Guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Sedayu sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Bantul. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Sedayu sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sedayu sebelum jam pelajaran dimulai terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran, sehingga pada saat dimulai pelajaran waktu tidak terbuang untuk menyiapkan media. Setelah bel tanda masuk berbunyi dan siswa masuk, guru mengucapkan salam. Doa sebelum pelajaran dilakukan bersama-sama setelah tadarus. Selain itu di awal pelajaran selalu memberikan apersepsi agar siswa dapat dengan mudah menerima materi yang akan diberikan.

2) Penyajian materi

Guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sedayu ketika menerangkan materi selalu dengan semangat, menggunakan suara yang jelas dan intonasi tepat sehingga baik siswa yang berada di depan ataupun di belakang tetap dapat mendengarkan suara guru, tempo pengucapan kata-kata pun juga sedang sehingga kata-kata dapat di pahami dengan baik. Sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya terlebih dahulu guru mengingatkan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, agar siswa ingat dan lancar untuk materi selanjutnya. Penyajian materi menggunakan media yang sudah disiapkan, guru biasanya menulis materi di papan tulis (*white board*), *slide power point*, atau media tertentu yang sudah disiapkan. Ketika penyajian materi guru memberikan contoh – contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru tidak mengharuskan siswa untuk mencatat setiap materi yang penting siswa paham dengan materi yang diajarkan dan siswa dibebaskan menggunakan bahan pelajaran lain seperti internet atau referensi lain. Karena dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif.

3) Metode pembelajaran

Guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sedayu menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Guru tidak menggunakan buku paket tertentu

sebagai bahan ajar, bahan ajar diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti berbagai buku paket, internet, contoh kasus atau fenomena geografi dari berbagai sumber, rangkuman dari beberapa hal penting dalam bahan ajar serta fenomena disekitar kita.

4) Penggunaan Bahasa

Guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Sedayu dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun sesekali menggunakan bahasa Jawa untuk membahasakan istilah yang mungkin sulit dimengerti siswa.

5) Penggunaan waktu

Mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sedayu setiap kelasnya mendapat waktu yang sama, yaitu 3 jam pelajaran per minggu untuk kelas X, 4 jam pelajaran per minggu untuk kelas XI, dan 4 jam pelajaran per minggu untuk kelas XII dengan rincian 1 jam pelajaran terdapat 45 menit. Dengan durasi tersebut Guru mata pelajaran Geografi memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. Dengan pembagian waktu antara lain pendahuluan hanya beberapa menit, materi inti yang mendapatkan pembagian waktu paling lama, dan kegiatan penutup yang meliputi *post test*.

6) Gerak

Guru aktif di kelas, sesekali mengelilingi kelas mengecek siswanya. Guru tidak hanya diam di satu posisi.

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya ilmu geografi serta memberikan motifasi agar semua siswa bisa menjadi seorang bisa memanfaatkan ilmu geografi dalam kehidupan sehari – hari.

8) Teknik bertanya

Guru mata pelajaran Geografi sering memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi menggunakan kalimat tanya mengapa dan bagaimana, sehingga merangsang daya pikir siswa agar lebih kritis dalam menanggapi hal-hal yang berkaitan

dengan materi. Dan ketika siswa tidak bisa menjawab guru memberikan beberapa petunjuk sehingga pada akhirnya siswa mengetahui jawabannya.

9) Teknik penguasaan kelas

Ketika siswa di kelas ramai guru meminta siswa agar tenang, cara peneguran guru tidak dengan marah-marah namun tetap dengan tersenyum, mengingatkan dengan halus ataupun memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan media

Guru menggunakan papan tulis untuk memperjelas materi. Selain menggunakan papan tulis, guru menggunakan media *Power Point* dalam menjelaskan materi kepada peserta didik dengan tampilan yang menarik.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Pada menit-menit terakhir sebelum jam pelajaran berakhir guru memberikan beberapa butir soal yang berhubungan dengan materi yang baru saja diberikan dan dijawab secara bersama-sama, sehingga apa yang diajarkan tadi dapat dipahami siswa dengan baik. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang merasa belum jelas terhadap materi untuk bertanya, yang kemudian pertanyaan tersebut dilempar kepada siswa lain agar menjawabnya terlebih dahulu, jika tidak ada yang bisa menjawab guru menjawab pertanyaan tersebut.

12) Menutup pelajaran

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan beberapa kesimpulan mengenai materi yang sudah di berikan dan beberapa istilah penting agar lebih dipahami lagi. Setelah itu menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan terkadang ramai tetapi masih wajar, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar diperpustakaan, ada yang jajan di kantin, ada yang mengerjakan tugas rumah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi terhadap lingkungan sekoah SMA Negeri 1 Sedayu.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan 4 hari terhitung mulai tanggal 10 Agustus s/d 14 September 2015. Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

Tabel 2 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi proses pembelajaran di sekolah	Maret s/d Mei 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
2	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	UNY
3	Penerjunan mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
4	Praktik Mengajar	10 Agustus s/d 12 Sept 2015	SMA Negeri 1 Sedayu

5	Penyelesaian Laporan / Ujian	September – Oktober 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
6	Penarikan mahasiswa PPL	14 September 2015	SMA Negeri 1 Sedayu

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

a. Pra PPL

Praktikan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan manajerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Sedayu berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

c. Praktik Pembelajaran

a) Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan

keterampilan mengajar yang sudah diperoleh dari praktik pengajaran mikro yang sudah dilaksanakan di kampus.

Dalam praktek mengajar, setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dari guru pembimbing dan dosen pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan harus membuat RPP. RPP dibuat sesuai dengan format yang berlaku dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP digunakan ketika akan mengajar di kelas yang diampu oleh guru bidang studi masing-masing mata pelajaran. Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

b) Kegiatan Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan, yaitu piket harian guru yang dilakukan secara bergantian untuk membantu administrasi sekolah. Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah piket guru. Guru piket bertugas seminggu sekali secara bergantian. Tugas yang dilaksanakan guru piket antara lain:

- Mengurus siswa-siswi yang terlambat dan meninggalkan sekolah
- Mengebel setiap pergantian jam pelajaran
- Mengurus perijinan siswa dan guru
- Melakukan presensi di tiap kelas
- Mengisi buku daftar hadir guru dan karyawan
- Mengantar tamu dan mempertemukannya dengan guru/karyawan/siswa yang ingin ditemui
- Mengisi jam kosong

c) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan, menyusun laporan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu selama observasi sampai pelaksanaan PPL terakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan tersebut diantaranya:

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Gerak
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Teknik menjawab
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan tenang, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru. Observasi pembelajaran di kelas tersebut dilaksanakan 3 kali oleh praktikan, yaitu pada Jumat, 6 Maret 2015 di kelas XI IIS3, Kamis, 23 April 2015 di kelas X IIS3, dan Sabtu, 16 Agustus 2015 di kelas XI IIS3.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar diperpustakaan, ada yang jajan di kantin, ada yang mengerjakan tugas rumah.

Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar Geografi.

Fasilitas yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah tersedianya *LCD* di dalam kelas dan perpustakaan. Kondisi kelas di SMA Negeri 1 Sedayu penerangan mencukupi, kipas angin, meja, kursi, papan tulis, proyektor tersedia dan berfungsi dengan baik.

2. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai siswanya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah

teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa diberi waktu untuk mengajar sekitar 15-20 menit untuk menyampaikan materi. Dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa akan tahu di mana letak kekurangannya; melalui pengajaran mikro ini kemampuan mahasiswa diharapkan akan semakin bertambah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL di kampus Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan beberapa informasi penting terkait pelaksanaan PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan waktu, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Soal Ulangan, Soal Remedial, dan Soal Pengayaan, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
 - 1) Kode Etik Guru dan Ikrar Guru
 - 2) Kalender Pendidikan

- 3) Program Tahunan
 - 4) Program Semester
 - 5) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
- 1) Daftar Hadir Siswa
 - 2) Daftar Nilai
 - 3) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
 - 4) Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan
 - 5) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
 - 6) Kumpulan Soal Ulangan Harian
 - 7) KKM

B. PELAKSANAAN

Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Praktikan mengampu 2 kelas yaitu kelas X IIS 5 dan XI IIS 3. Mahasiswa mengajar minimal sebanyak 6 kali dan melaksanakan ulangan harian sebanyak 1 kali untuk 1 kelas. Jadi total pertemuan sebanyak 7 kali. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta media dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 18 Agustus 2015 sampai 8

September 2015 di kelas X IIS 5 dan XI IIS3 dengan rincian jadwal sebagai berikut

Tabel 3. Jadwal Mengajar Selama PPL

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	Kelas
1	Selasa	6-8	11:00-13:30	X IIS 5
2	Sabtu	1-4	07:00-10:00	XI IIS 3

Tabel 4. Perincian Praktik Mengajar Selama PPL

No	Hari dan tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsep-konsep Geografi	X IIS 5	6-8
2	Sabtu, 22 Agustus 2015	Persebaran Flora dan Fauna di Dunia	XI IIS 3	1-4
3	Selasa, 25 Agustus 2015	Objek Geografi dan Prinsip-prinsip Geografi	X IIS 5	6-8
4	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Flora dan Fauna	XI IIS 3	1-4
5	Selasa, 1 September 2015	Pendekatan Geografi dan Aspek Geografi	X IIS 5	6-8
6	Sabtu, 5 September 2015	Ulangan Harian 1	XI IIS 3	1-4
7	Selasa, 8 September 2015	Ulangan Harian 1	X IIS 5	6-8

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama mengajar bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, sehingga walaupun ceramah tetapi tidak sepenuhnya ceramah, diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak diketahui. Pada awal pelajaran, digunakan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Penggunaan metode diskusi ini digunakan untuk pembelajaran di kelas X IIS 5 dan X IIS 3.

e. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan, diantaranya:

- a) K.Wardiyatmoko. (2013). *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- b) K.Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- c) Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: CV Mediatama.
- d) Artikel
- e) Video
- f) Spidol
- g) Penghapus
- h) *Whiteboard*
- i) LCD dan Laptop

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas dan soal ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 70. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 70 belum tercapai, maka peserta didik wajib mengikuti program perbaikan.

Untuk kelas X IIS 5 diadakan pos tes sebanyak 1 kali untuk materi Pengetahuan Dasar Geografi. Ulangan sebanyak 1 kali. Setelah dianalisis,

ulangan pertama sebanyak 9 siswa memperoleh nilai dibawah 70 sehingga perlu melakukan proses remidi.

Sedangkan kelas X IIS diadakan pos tes sebanyak 1 kali untuk materi Persebaran Flora dan Fauna di Dunia. Dan ulangan sebanyak 1 kali. Setelah dianalisis, ulangan pertama sebanyak 6 siswa memperoleh nilai dibawah 76 sehingga perlu melakukan proses remidi.

g. Umpan Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan dan menegur mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar, disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menghitung waktu efektif, PROTA, PROSEM, RPP, KKM, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dilakukan beberapa kali setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mengkonfirmasi penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selajutnya. Evaluasi guru tersebut meliputi penguasaan materi, penugasan, RPP yang sudah bagus, namun yang perlu diperbaiki adalah lebih memfokuskan perhatian ke seluruh kelas dan menindak (menegur) siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, membenarkan jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa, alokasi waktu dan penguasaan kelas.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaa PPL

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktikan di SMA

Negeri 1 Sedayu secara umum sudah berjalan dengan baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- 1). Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rincian Minggu Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 3). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
- 4). Praktikan dapat berlatih menyusun materi sesuai dengan jam yang tersedia.
- 5). Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 6). Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 7). Praktikan dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata layaknya sebagai seorang pendidik di depan siswa maupun di lingkungan sekolah.
- 8). Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas sebagai seorang pendidik selain mengajar di kelas, seperti menjadi guru piket. Hal tersebut sangat berguna sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari masalah ataupun hambatan. Beberapa masalah atau hambatan yang terjadi, diantaranya:

- a) Siswa masih awam dengan materi pelajaran.
- b) Siswa cenderung meremehkan karena pengajar bukan guru sekolah.
- c) Suasana di dalam kelas kurang kondusif karena suara gaduh anak lain di luar kelas.

3. Solusi Permasalahan atau Hambatan

Untuk mengatasi masalah atau hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan cara – cara untuk mengatasinya. Cara – cara yang digunakan diantaranya:

- a. Pratkan berusaha untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan lisan sehingga siswa tidak hanya mendengarkan.
- b. Siswa diberi contoh – contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari sehingga siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan.
- c. Mengulang materi baru dua kali untuk memberikan pemahaman kepada siswa.
- d. Memberikan latihan soal dengan tujuan agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.
- e. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkan.
- f. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

4. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Dalam kurun waktu \pm 1 bulan, praktikan memperoleh banyak manfaat dari praktik pengalaman lapangan, diantaranya:

1. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab serta disiplin, sehingga memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan pemecahan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah
5. Dapat mengatur diri untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
6. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktek pengalaman lapangan mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme seorang guru.
- b. Praktikan dapat memberikan kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan actual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari di kampus.
- c. Praktikan dapat mengembangkan kreativitas misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Praktikan mendapat wawasan tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelaancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah
 - a. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
 - b. Penggunaan media penunjang belajar harus lebih dimanfaatkan oleh para guru, seiring dengan kondisi siswa yang kurang tertarik untuk menerima materi dengan metode ceramah.

- c. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester berikutnya.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
 - c. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - d. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
 - e. Ketentuan pembuatan laporan hendaknya sebelum penerjunan PPL sehingga praktikan dapat mempersiapkan lebih matang.
 3. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
 - c. Perbanyak aplikasi dalam pelajaran, jangan hanya teori namun tidak ada aplikasi/manfaat dalam kehidupan, dengan aplikasi tsb siswa akan lebih tertarik kepada materi yang kita ajarkan.
 - d. Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
 - e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - f. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Siapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan

administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.

- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

4. Bagi Siswa

- a. Kedisiplinan dan kesopanan santunan siswa terhadap pendidik perlu ditingkatkan.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:UNY

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Nama Mahasiswa : Lutfiani Allam Jati
Alamat Sekolah : Jl. Kemusuk, Argomulyo, No. Mahasiswa : 12405241023
Sedayu, Bantul, Yogyakarta Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Dilihat dari segi fisik sekolah secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik dan ditunjang dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.	Baik
2.	Potensi siswa	Terdapat 2 jurusan di SMA Negeri 1 Sedayu yaitu jurusan MIA dan IIS. Selain itu ada kelas akselerasi dan kelas pengayaan. Prestasi siswa tidak hanya akademik tetapi prestasi non akademik seperti memenangkan berbagai lomba dan olimpiade tingkat kabupaten maupun tingkat daerah.	Baik
3.	Potensi guru	Sertifikasi 80% sudah menguasai kepribadian, sosial, dan akademik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Sudah mempunyai sertifikasi TI.	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di kelas sudah memadai, yaitu berupa meja dan kursi sejumlah siswa, LCD proyektor, rak buku, papan tulis, alat tulis, sapu dan tempat sampah.	Memadai
6.	Perpustakaan	Perpustakaan memiliki berbagai koleksi buku, baik buku untuk	Memadai

		pembelajaran maupun untuk buku bacaan. Sehingga siswa mendapatkan berbagai referensi untuk belajar maupun hiburan.	
7.	Laboratorium	Masing-masing laboratorium terdiri dari 2 ruang yaitu ruang teori dan ruang praktik. Ruang teori telah di lengkapi LCD.	Memadai
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling mempunyai ruang yang cukup memadai, setiap ruang guru BK bersekat sehingga menjaga privasi siswa yang sedang melakukan bimbingan.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada siswa menjelang ujian akhir sekolah maupun ujian nasional, berupa mata pelajaran wajib yang diujikan.	Baik
10.	Ekstrakurikuler	Memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik yang wajib maupun pilihan. Yang wajib di ikuti oleh siswa yaitu pramuka, sedangkan yang pilihan seperti kegiatan PMR, jurnalis dan lain-lain.	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Memiliki ruang tersendiri untuk OSIS yang cukup luas.	Memadai
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS sedang diperbaiki sehingga dipindahkan di ruang lain yang cukup luas akan tetapi kurang tertata dengan rapi.	Cukup memadai
13.	Karya tulis ilmiah	Siswa banyak yang mengikuti karya tulis ilmiah remaja. Di SMA Negeri 1 Sedayu juga	Baik

		memiliki ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja).	
14.	Karya ilmiah oleh guru	Karya ilmiah ada untuk kenaikan pangkat 24% dari jumlah guru dan ada yang digunakan untuk lomba.	Baik
15.	Koperasi siswa	Beragam kebutuhan siswa dijual lengkap dan terjangkau. Barang yang dijual berasal dari luar sekolah dan titipan dari anggota koperasi.	Memadai
16.	Tempat ibadah	Masjid SMA N 1 Sedayu yang luas dan memiliki 2 lantai, sangat bersih dan rapi.	Memadai
17.	Kesehatan lingkungan	Sudah cukup terjaga dengan baik.	Cukup
18.	Lain-lain		

Yogyakarta, 14 September 2015

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008

Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

	6. Gerak	Berkeliling kelas, terkadang menanyakan catatan siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Stimulus nyata pada kehidupan dengan gambar dan bercerita.
	8. Teknik bertanya	Setelah materi disampaikan, siswa dipersilahkan bertanya. Setelah itu guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi untuk mengecek pemahaman siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas, serta siswa fokus pada guru. Ketika kelas tidak kondusif (siswa ramai), guru menegur siswa dengan halus.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis untuk menuliskan atau memperjelas materi yang disampaikan. Selain itu penggunaan media ilustrasi gambar dan lain-lain.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Pertanyaan dan penugasan.
	12. Menutup pelajaran	Ketika jam pelajaran akan berakhir guru memberi kesimpulan mengenai materi yang disampaikan. Kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada yang memperhatikan, mencatat dan ada yang ramai sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika berada di luar kelas, biasanya siswa mengobrol dengan teman, berada di perpustakaan, di kantin atau di masjid.

Yogyakarta, 14 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023



KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL



	JULI 2015					AGUSTUS 2015					SEPTEMBER 2015					OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015				
Minggu																														
Senin				20	27																									
Selasa																														
Rabu																														
Kamis																														
Jum'at																														
Sabtu																														

	JANUARI 2016					FEBRUARI 2016					MARET 2016					APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016				
Minggu																														
Senin																														
Selasa																														
Rabu																														
Kamis																														
Jum'at																														
Sabtu																														

	JULI 2016				
Minggu					
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jum'at					
Sabtu					

Keterangan Simbol :

- Libur Semester I
- Libur Umum
- Ulangan Mid Semester
- PORSENITAS
- Libur Semester II
- Ujian Sekolah
- Ulangan Semester
- Hari Belajar Efektif Fakultatif
- Ujian Nasional
- Pembagian Raport
- Masa Orientasi Peserta Didik
- Libur Puasa dan Sekitar Hari Raya
- HUT SMA N 1 Sedayu ke-50

Hari Efektif Sekolah :

Semester I : 106 hari
Semester II : 133 hari

Keterangan Hari :

13-16 Juli 2015 : Libur Akhir Ramadhan
17 Juli 2015 : Hari Raya Idul Fitri 1436 H
20 Juli 2015 : Hari Jadi Kabupaten Bantul
20-25 Juli 2015 : Libur Idul Fitri 1436 H
27-29 Juli 2015 : Masa Orientasi Peserta Didik
1 Agustus 2015 : HUT SMA N 1 Sedayu ke-50
17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan RI ke-70
24 September 2015 : Hari Raya Idul Adha 1436 H
5-10 Oktober 2015 : Ulangan Mid Semester I
14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437 H
25 November 2015 : Hari Guru Nasional

30 Nov.-3 Des. 2015 : Ulangan Akhir Semester I
14-16 Des. 2015 : PORSENITAS
19 Desember 2015 : Penerimaan LHB Sem. I
24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2015 : Hari Natal
21 Des-2 Jan 2016 : Libur Semester I
1 Januari 2016 : Tahun Baru Masehi 2016
8 Februari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567
9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi (Saka 1938)
14-19 Maret 2016 : Ulangan Mid Semester II
25 Maret 2016 : Wafat Isa Al-Masih

25-30 April 2016 : Ujian Sekolah
1 Mei 2016 : Hari Buruh Internasional
2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
4 Mei 2016 : Hari Isra' Mi'raj
5 Mei 2016 : Kenaikan Isa Al-Masih
16-19 Mei 2016 : Ujian Nasional SMA (utama)
23-26 Mei 2016 : Ujian Nasional SMA (susulan)
22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak 2560
6-13 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas
22-24 Juni 2016 : PORSENITAS
25 Juni 2016 : Penerimaan LHB Sem. II
27 Juni-16 Juli 2016 : Libur Akhir Tahun Pelajaran

Sedayu, 27 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. H. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291985031011



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN : 2015**

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
 NAMA MAHASISWA : LUTFIANI ALLAM JATI
 ALAMAT SEKOLAH : KEMUSUK, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL. YOGYAKARTA
 GURU PEMBIMBING : MARYOTO, S.Pd.

NIM : 12405241023
 FAKULTAS : ILMU SOSIAL
 PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
 DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERU PRAMONO, SU.

No	Program/Kegiatan PPL	P	Pra	Jumlah Jam per Minggu							Jumlah Jam
				Agustus			September				
				I	II	III	IV	V	VI	VII	
A	Penyerahan PPL	P		3							3
B	Pembuatan Program PPL										
1	Observasi kelas										
	a. Persiapan	P									
	b. Pelaksanaan	P	4	7							11
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	P									
2	Penyusunan Matrik										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	P		8							8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
C	Administrasi Pembelajaran/Guru										
1	Perhitungan Waktu										
	a. Persiapan	P		1							1
	b. Pelaksanaan	P		4							4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	P		1							1

	b. Pelaksanaan	P			5	5	5	5			20
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
E	Penyusunan Laporan PPL										
	a. Persiapan	P							1	1	3
	b. Pelaksanaan	P							6	6	18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	P							1	1	3
F	Penarikan PPL							2			2
	Jumlah Jam		4	45	38,5	37,5	50,5	54,5	11	10	260

Mengetahui/Menyetujui,

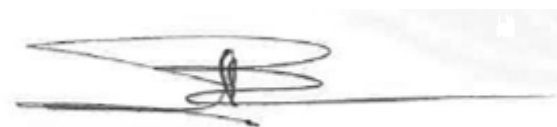
Yogyakarta, 14 September 2015
Mahasiswa PPL

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sedayu



Drs. H. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Heru Pramono SU
NIP. 19501227 198003 1 001



Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU I

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : .JL. KEMUSUK, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL
GURU PEMBIMBING : MARYOTO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : LUTFIANI ALLAM JATI
NO. MAHASISWA : 12405241023
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERU PRAMONO, SU

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Sedayu, guru dan staff beserta semua mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib.		
		Penerimaan mahasiswa PPL UNY 2015	Mahasiswa secara resmi telah diterima di SMA Negeri 1 Sedayu untuk melaksanakan program PPL		
		Rapat Koordinasi PPL	Rapat dilakukan bersama Kepala Sekolah. Kepala sekolah menyampaikan wejangan untuk sopan dan berwibabawa di depan siswa dan menentukan guru pembimbing masing-masing jurusan serta pemberitahuan seragam yang digunakan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			peserta PPL		
		Rapat evaluasi PPL	Evaluasi diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL untuk menentukan tempat posko PPL UNY 2015 dan pembuatan jadwal piket perpustakaan, piket guru, dan salam pos depan dan belakang	Tidak kondusif karena posko belum dipastikan	Segera memastikan posko PPL ke bapak Slamet sebagai coordinator PPL sekolah
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Silaturahmi dengan Bapak Maryoto sebagai guru pembimbing		
2	Selasa, 12 Agustus 2015	Perkenalan dengan siswa di kelas X IIS5	<p>Pertemuan pertama dan perkenalan dengan siswa di akhir jam pelajaran setelah materi selesai di sampaikan oleh Bapak Maryoto.</p> <p>Materi yang telah disampaikan yaitu pengertian geografi dan ruang lingkup geografi, sehingga materi yang akan disampaikan pada minggu yang akan datang yaitu konsep-konsep geografi.</p> <p>Memberi pengarahan kepada siswa untuk</p>	Belum ada buku untuk siswa, sehingga materi disampaikan melalui ceramah.	Siswa meminjam buku di perpustakaan atau mencari sumber bacaan melalui internet



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			mencari konsep-konsep geografi dan akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.		
		Menyebarkan undangan dan pendataan seragam	Undangan disampaikan kepada masing-masing kelas X dan data seragam dikumpulkan hari Rabu salah satu perwakilan kelas mengumpulkan di ruang TU.	Belum ada koordinasi dengan anggota PPL, sehingga hanya beberapa yang membantu menyebarkan undangan.	Diadakan koordinasi terlebih dahulu kepada masing-masing anggota PPL.
		Bimbingan dengan guru pembimbing	Menentukan jam mengajar dan pembagian kelas mengajar, kelas X 1 kelas dan kelas XI juga 1 kelas. Kelas X mengajar kelas X IIS 5, sedangkan kelas X belum ditentukan.	Belum ditentukan mengajar kelas XI karena guru yang mengajar berasal dari luar sekolah	Adanya koordinasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan
3	Rabu, 13 Agustus 2015	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas X dengan materi konsep-konsep geografi.	Belum melampirkan materi pelajaran dan evaluasi.	Segara melampirkan materi pelajaran dan menentukan evaluasi
		Pembuatan matrik	Membuat matrik program kerja PPL	Belum disusun dengan benar karena kurangnya informasi mengenai	Mencari informasi pembuatan matriks dengan benar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				matriks	
4	Kamis, 14 Agustus 2015	Penyusunan materi dan pembuatan media pembelajaran	Melanjutkan menyusun materi pembelajaran dan membuat media pembelajaran untuk kelas X serta mencari bahan-bahan video yang akan ditampilkan untuk media pembelajaran	Tidak terhubung dengan koneksi sehingga media yang digunakan belum selesai	Mencari alternative lain penggunaan media pembelajaran/ mencari koneksi yang bagus untuk mencari video sebagai media pembelajaran yang akan digunakan.
		Koordinasi dengan guru pembimbing	Menentukan mengajar kelas XI yaitu kelas XI IIS3		
5	Jumat, 15 Agustus 2015	Piket guru	Piket guru di ruang piket guru. Kegiatan antara lain memencet bel pergantian jam pelajaran dan presensi masing-masing kelas serta melayani siswa yang izin meninggalkan pelajaran maupun meninggalkan sekolah	Tidak dilakukan pengarahan kegiatan-kegiatan di ruang piket guru	Adanya pengarahan dari guru



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

6	Sabtu, 16 Agustus 2015	Tadarus Al-Quran	Dilakukan oleh siswa, guru dan anggota PPL meliputi membaca surat-surat Al-Quran.	Tidak membawa Al-Quran	Menggunakan Al-Quran aplikasi smartphone
		Observasi kelas XI IIS 3	Dilakukan di ruang kelas XI IIS 3. Jumlah siswa yang hadir 27 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi tadarus, presensi siswa, mengulas kembali materi minggu lalu yaitu faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna dan melanjutkan materi minggu lalu yaitu sebaran flora dan fauna di Indonesia. Guru membentuk kelompok berdasarkan tempat duduk. Presentasi dilakukan hanya 2 kelompok saja Dilanjutkan dengan perkenalan diri kepada siswa kelas XI IIS 3	Beberapa siswa datang terlambat. Diskusi kelompok kurang kondusif, banyak siswa yang ramai dan main handphone yang tidak berkaitan dengan KBM. Waktu kurang dalam presentasi kelompok	Guru seharusnya menegaskan siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kembali. Mendampingi diskusi. Memberi kesempatan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU II

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMUSUK, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL
GURU PEMBIMBING : MARYOTO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : LUTFIANI ALLAM JATI
NO. MAHASISWA : 12405241023
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERU PRAMONO, SU

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Salam pagi pos depan	Salam pagi dilakukan oleh mahasiswa sesuai jadwal masing-masing. Salam pos depan di pintu masuk gedung utama sekolah.		
		Upacara Kemerdekaan RI ke-70 di sekolah	Upacara berlangsung di SMA Negeri 1 Sedayu diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL		
		Membuat media pembelajaran kelas X	Melanjutkan membuat media pembelajaran kelas X dan melengkapi RPP kelas X materi konsep-konsep geografi		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar kelas X IIS 5. Siswa tidak hadir 9 orang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti. Penyampaian materi	Siswa mengeluh jam siang	Memberikan motivasi dan semangat belajar di jam siang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			melalui media power point		
		Evaluasi praktik mengajar	Evaluasi KBM kelas X meliputi penguasaan kelas yang harus dilakukan oleh seorang guru dan penguatan materi.		
		Pendampingan paskibraka di kabupaten	Mendampingi peserta lomba baris berbaris di Kabupaten Bantul yang diwakili oleh peleton inti siswa SMA Negeri 1 Sedayu	Hanya beberapa yang mendampingi karena jauh	
3	Rabu, 19 Agustus 2015	Pembuatan jam efektif	Menentukan jam efektif KBM	Belum mendapatkan kalender akademik yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan jam efektif	Mencari kalender akademik kepada koordinator PPL
		Pembuatan RPP	Membuat RPP kelas XI yaitu Sebaran Flora dan Fauna di Dunia dan membuat materi pembelajaran serta evaluasi dalam bentuk post test		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran menggunakan powerpoint dan mencari video pembelajaran yang sesuai		
4	Kamis, 20 Agustus 2015	Pembuatan jam efektif	Menyelesaikan pembuatan jam efektif		
		Mendampingi praktik mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IIS 2		
5	Jum'at, 21 Agustus 2015	Piket guru	Piket guru di ruang piket guru. Kegiatan antara lain memencet bel pergantian jam pelajaran dan presensi masing-masing kelas serta melayani siswa yang izin meninggalkan pelajaran maupun meninggalkan sekolah		
		Evaluasi praktik mengajar	Melanjutkan evaluasi KBM oleh guru pembimbing.		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP kelas X materi objek dan prinsip geografi	Belum membuat materi	
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Tadarus Al-Quran	Dilakukan oleh siswa, guru dan anggota		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			PPL meliputi membaca surat-surat Al-Quran.		
	Praktik mengajar		Mengajar di kelas XI IIS 3. Jam pertama sehingga banyak siswa yang datang terlambat. Sejumlah siswa ijin untuk mengikuti kegiatan di Musium Gunung Api di Sleman. KBM diawali dengan penyampaian materi, dilanjutkan pembagian kelompok untuk diskusi dan presentasi. KBM berlangsung dengan kondusif dan semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Di akhir dengan post test	Siswa bosan karena waktu terlalu banyak sehingga banyak yang mengeluh untuk segera istirahat	Memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik
	Piket BK		Membantu administrasi BK yaitu memilah nama-nama siswa yang melakukan tes psikologi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU III

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : .JL. KEMUSUK, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL
GURU PEMBIMBING : MARYOTO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : LUTFIANI ALLAM JATI
NO. MAHASISWA : 12405241023
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERU PRAMONO, SU

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Salam pagi pos depan	Salam pagi dilakukan oleh mahasiswa sesuai jadwal masing-masing. Salam pos depan di pintu masuk gedung utama sekolah.		
		Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Sedayu, guru dan staff beserta semua mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib.		
		Membuat RPP	Melanjutkan menyelesaikan materi pembelajaran, yaitu objek dan prinsip geografi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP dan menyerahkan softfile RPP kelas X		
		Membuat media pembelajaran kelas X	Melanjutkan membuat media pembelajaran kelas X dan melengkapi RPP kelas X materi objek dan prinsip geografi		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktik mengajar	Mengajar kelas X IIS 5. Penyampaian materi yaitu objek dan prinsip melalui media power point. Diskusi kurang kondusif, presentasi hanya dilakukan oleh beberapa kelompok	Siswa masih mengeluh jam siang Waktu kurang dalam menyampaikan presentasi	
3	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket perpustakaan	Membantu menata dan merapikan buku-buku kelas X di perpustakaan	Belum selesai	Diselesaikan mahasiswa PPL pada hari berikutnya
		Pembuatan matriks	Melanjutkan menyelesaikan membuat matriks		
		Kunjungan DPL	Kunjungan DPL dan konsultasi mengenai strategi pembelajaran		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran menggunakan powerpoint dan mencari video pembelajaran yang sesuai		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP kelas X tentang pendekatan dan aspek geografi	Belum selesai	Segera diselesaikan dan dikonsultasikan
4	Jum'at, 28 Agustus 2015	Piket guru	Piket guru di ruang piket guru. Kegiatan antara lain memencet bel pergantian jam pelajaran dan presensi masing-masing kelas serta melayani siswa yang izin meninggalkan pelajaran maupun meninggalkan sekolah		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi kisi-kisi ulangan dan soal ulangan yang baik dan benar	Banyak soal ulangan yang tidak baik	Revisi soal ulangan
		Pembuatan prota dan prosem	Membuat program tahunan dan program semester berdasarkan jam efektif yang telah dibuat	Belum dikonsultasi sehingga masih rancu	Segera dikonsultasikan
5	Sabtu, 29 Agustus 2015	Tadarus Al-Quran	Dilakukan oleh siswa, guru dan anggota PPL meliputi membaca surat-surat Al-Quran.	Hanya beberapa siswa yang serius membaca dan mendengarkan	Mengulang kembali doa sebelum belajar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			tadarus	
		Mengajar di kelas XI IIS 3. Jam pertama sehingga banyak siswa yang datang terlambat. KBM diawali dengan penyampaian materi, dilanjutkan pembagian kelompok untuk diskusi dan presentasi. KBM berlangsung dengan kondusif dan semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	Siswa bosan karena waktu terlalu banyak sehingga banyak yang mengeluh untuk segera istirahat	Memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik
	Piket BK	Menjaga ruang BK dan memanggil siswa yang akan izin meninggalkan sekolah		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU IV

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : .JL. KEMUSUK, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL
GURU PEMBIMBING : MARYOTO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : LUTFIANI ALLAM JATI
NO. MAHASISWA : 12405241023
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERU PRAMONO, SU

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Salam pagi pos depan	Salam pagi dilakukan oleh mahasiswa sesuai jadwal masing-masing. Salam pos depan di pintu masuk gedung utama sekolah.		
		Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Sedayu, guru dan staff beserta semua mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib.		
		Membuat RPP	Melanjutkan menyelesaikan materi pembelajaran, yaitu aspek dan pendekatan geografi		
		Membuat media pembelajaran kelas X	Membuat media pembelajaran kelas X dan melengkapi RPP kelas X materi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			aspek dan pendekatan geografi		
2	Selasa, 1 September 2015	Praktik mengajar	Mengajar kelas X IIS 5. Penyampaian materi yaitu aspek dan pendekatan melalui media power point. Diskusi kurang kondusif, presentasi hanya dilakukan oleh beberapa kelompok. Memberikan games menarik agar siswa semangat belajar, games berkaitan dengan materi pembelajaran	Siswa masih mengeluh jam siang	Memberikan alternatif metode pembelajaran seperti games yang menarik semangat siswa
		Pembuatan soal ulangan	Membuat soal ulangan kelas XI tentang Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan dunia		
3	Rabu, 2 September 2015	Piket perpustakaan	Membantu menginput data buku di perpustakaan		
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran menggunakan powerpoint dan mencari video pembelajaran yang sesuai		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4	Kamis, 3 September	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi kisi-kisi soal dan soal ulangan harian 1 kelas XI materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia	Banyak soal ulangan yang salah	Revisi soal ulangan
		Kunjungan DPL	Kunjungan DPL oleh Bu Rahayu dan memantau jam mengajar di kelas serta konsultasi penyusunan RPP	Beberapa mahasiswa terkendala jam mengajar yang belum terpenuhi	Memenuhi jam minimal mengajar
5	Jum'at, 4 September 2015	Piket guru	Piket guru di ruang piket guru. Kegiatan antara lain memencet bel pergantian jam pelajaran dan presensi masing-masing kelas serta melayani siswa yang izin meninggalkan pelajaran maupun meninggalkan sekolah		
6	Sabtu, 5 September 2015	Tadarus Al-Quran	Dilakukan oleh siswa, guru dan anggota PPL meliputi membaca surat-surat Al-Quran.		
			Mengajar di kelas XI IIS 3. Jam pertama sehingga banyak siswa yang datang terlambat. 1 siswa tidak masuk karena sakit. Ulangan Harian 1 materi tentang	Banyak siswa yang melakukan kecurangan saat ulangan berlangsung dan ada siswa tidak	Lebih tegas dalam mengawasi dan menegur siswa yang mencontek.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia	mengikuti ulangan harian	Ada ulangan susulan.
		Penilaian Ulangan Harian 1 XI IIS 3	Menilai hasil ulangan siswa		
		Evaluasi praktik mengajar	Evaluasi bersama guru mata pelajaran geografi, meliputi waktu ulangan	Waktu ulangan terlalu banyak	Mengurangi waktu untuk ulangan
		Piket BK	Membantu BK mencatat nama-nama yang mendapatkan beasiswa		
		Sarasehan Budaya	Mengikuti sosialisasi kebudayaan jawa dengan tujuan agar anak SMA tidak meninggalkan peninggalan kebudayaan nenek moyang.		
7	Minggu, 6 September 2015	Jalan Sehat	Mengikuti jalan sehat dalam rangka memperingati HUT SMA Negeri 1 Sedayu ke-50		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU V

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMUSUK, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL
GURU PEMBIMBING : MARYOTO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : LUTFIANI ALLAM JATI
NO. MAHASISWA : 12405241023
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERU PRAMONO, SU

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Salam pagi pos depan	Salam pagi dilakukan oleh mahasiswa sesuai jadwal masing-masing. Salam pos depan di pintu masuk gedung utama sekolah.		
2	Selasa, 8 September 2015	Praktik mengajar	Mengajar kelas X IIS 5. Ulangan Harian 1 materi Pengetahuan Dasar Geografi. 1 siswa tidak masuk karena sakit	Ada siswa tidak mengikuti ulangan harian	Ada ulangan susulan
		Penilaian Ulangan Harian 1 X IIS 5	Menilai hasil ulangan siswa		
		Analisis butir soal	Menganalisis butir soal ulangan harian kelas X dan XI		
3	Rabu, 9 September 2015	Piket perpustakaan	Membantu menginput data buku di perpustakaan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran menggunakan powerpoint dan mencari video pembelajaran yang sesuai		
4	Kamis, 10 September				
5	Jum'at, 11 September 2015	Piket guru	Piket guru di ruang piket guru. Kegiatan antara lain memencet bel pergantian jam pelajaran dan presensi masing-masing kelas serta melayani siswa yang izin meninggalkan pelajaran maupun meninggalkan sekolah		
		Ziarah Makam	Mengikuti ziarah makam untuk mendoakan leluhur SMA Negeri 1 Sedayu		
		Merekap nilai siswa	Merekap nilai siswa kelas X IIS 5 dan XI IIS 3 meliputi nilai ulangan harian, nilai post test, nilai tugas kelompok dan nilai tugas individu.	Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas dan tidak mengikuti ulangan	Mengikuti ulangan susulan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

6	Sabtu, 12 September 2015	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera dalam rangka memperingati HUT SMA Negeri 1 Sedayu ke-50. Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Sedayu, guru dan staff beserta semua mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib.		
		Penilaian lomba kelas	Penilaian lomba kelas antara lain menilai kebersihan, kerapian, keindahan dan kelengkapan masing-masing kelas.		

Bantul, 12 September 2015

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Heru Pramono, SU
NIP. 19501227 198003 1 002

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Maryoto, S.Pd.
NIP. 19651121 198903 1 008

Mahasiswa PPL UNY

Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2015

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 SEDAYU
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Kemusuk, Arjosumilo, Sedayu, Bantul
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Heni Pramono, SU
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	26 Agustus 2015	2	Strategi Pembelajaran		

PERHATIAN:
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 orang)
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilakukan.
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera ditambahkan ke PP-PPL & PKL UNY paling lambat 2 (dua) hari setelah penuntaran mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 SMA SEDAYU
 Drs. Essas Ahmad Jomli
 NIP. 19520129 1985 03 1011

Bantul, 14 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PKL Geografi

 Lutfiani Alvin Jati Murti F
 NIM. 12405241023 NIM. 12405241023

ALOKASI PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : X
Semester : GASAL-GENAP

- I. Jumlah (Σ) minggu, jumlah (Σ) minggu efektif dan tidak efektif / semester :

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	4	0
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	0	5
4.	Oktober	4	0	4
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	3	2
7.	Januari	4	0	4
8.	Februari	4	0	4
9.	Maret	5	0	5
10.	April	4	0	4
11.	Mei	5	2	3
12.	Juni	4	1	3
	JUMLAH	52	10	42

- II. Jumlah (Σ) minggu efektif :
- = Jumlah (Σ) minggu / semester - Jumlah (Σ) minggu tidak efektif :
- = 52-10
- = 42 minggu / tatap muka
- III. Jumlah (Σ) Jam efektif / tahun:
- = Jumlah (Σ) minggu efektif rill x jam tatap muka
- = 42 x (1x3) Jam tatap muka
- = 126 Jam tatap muka

ALOKASI PROGRAM SEMESTER GASAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Kelas/Program : X/ IIS
 Semester : GASAL
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Jumlah (Σ) minggu / semester, jumlah (Σ) minggu efektif dan tidak efektif :

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	4	0
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	0	5
4.	Oktober	4	0	4
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	3	2
	JUMLAH	26	7	19

Jumlah (Σ) minggu efektif rill

= Jumlah (Σ) minggu / semester – Jumlah (Σ) minggu tidak efektif :

= 26 – 7 = 19 minggu / tatap muka

Jumlah (Σ) Jam efektif / Semester :

= Jumlah (Σ) minggu efektif rill x jam tatap muka

= 19 x 3Jp = 57 jam tatap muka

Rincian:

1. Materi Pembelajaran

1.1. Pengetahuan Dasar Geografi : 4 minggu(12 JP)

1.2. Langkah Penelitian Geografi : 4 minggu(12 JP)

1.3. Mengenal Bumi : 4 minggu(12 JP)

2. Ulangan Harian / Remedial : 3 minggu(9 JP)

3. Mid Semester : 1 minggu(3 JP)

4. Tes (Ulangan) Semester : 2 minggu(6 JP)

5. Cadangan : 1 minggu(3 JP)

JUMLAH : 19 minggu(57 JP)

ALOKASI PROGRAM SEMESTER GENAP

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Kelas/Program : X/ IIS
 Semester : GENAP
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Jumlah (Σ) minggu / semester, jumlah (Σ) minggu efektif dan tidak efektif :

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Januari	4	0	4
2.	Februari	4	0	4
3.	Maret	5	0	5
4.	April	4	0	4
5.	Mei	5	2	3
6.	Juni	4	1	3
	JUMLAH	26	3	23

Jumlah (Σ) minggu efektif rill

= Jumlah (Σ) minggu / semester – Jumlah (Σ) minggu tidak efektif :

= 26 – 3 = 23 minggu / tatap muka

Jumlah (Σ) Jam efektif / Semester :

= Jumlah (Σ) minggu efektif rill x jam tatap muka

= 23 x 3Jp = 69 jam tatap muka

Rincian:

1. Materi Pembelajaran

1.1. Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer

: 4 minggu(12 JP)

1.2. Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer

: 4 minggu(12 JP)

1.3. Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfer

: 4 minggu(12 JP)

1.4. Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam : 4 minggu (12 JP)

2. Ulangan Harian / Remedial

: 3 minggu(9 JP)

3. Mid Semester	: 1 minggu(3 JP)
4. Tes (Ulangan) Semester	: 2 minggu(6 JP)
5. Cadangan	: 1 minggu(3 JP)
JUMLAH	: 23 minggu(69 JP)

Bantul, Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL




Maryoto, S.Pd

Lutfiani Allam Jati

NIP. 19651121 198903 1 008

NIM. 12405241023

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
GEOGRAFI

Satuan Pendidikan : SMA / MA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : X/1-2 (Ganjil-Genap)
Tahun Pelajaran : 2015-2016

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
1.	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapanannya • Objek studi geografi • Prinsip-prinsip geografi dan contoh terapanannya • Pendekatan geografi dan contoh terapanannya • Aspek geografi 	5 minggu x 3 JP = 15 JP	1 JP = 45 menit
2.	3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera 4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan	LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data geografi 	5 minggu x 3 JP = 15 JP	1JP = 45 menit

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
	observasi lapangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil penelitian geografi 		
3.	<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi</p>	<p>MENGENAL BUMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori penciptaan planet bumi. • Gerak rotasi dan revolusi bumi • Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua • Kala geologi dan sejarah kehidupan • Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. 	<p>5 minggu x 3 JP= 15 JP</p>	<p>1 JP= 45 menit</p>
4	<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera • Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan • Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan • Pengaruh seisme terhadap kehidupan • Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan • Pembentukan tanah dan pemanfaatannya 	<p>5 minggu x 3 JP = 15 JP</p>	<p>1 JP = 45 menit</p>

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
	<p>ikustrasi dan atau peta konsep.</p>			
5	<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfer.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrai, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lapisan atmosfera dan manfaatnya bagi kehidupan • Cuaca dan iklim serta pengukurannya • Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktifitas manusia lainnya. • Dampak perubahan iklim global • Kajian tentang iklim dan pemanfatannya 	<p>5 minggu x 3 JP = 15 JP</p>	<p>1JP = 45 menit</p>
6	<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfer.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air • Perairan darat dan potensinya • Perairan laut dan potensinya 	<p>5 minggu x 3 JP= 15 JP</p>	<p>1 JP= 45 menit</p>

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
	dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) Pemanfaatan dan pelestarian lau secara berkelanjutan 		
7	<p>3.6 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis dan karakteristik bencana alam Sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia Usaha pengurangan resiko bencana alam Kelembagaan penanggulangan bencana alam 	5 minggu x 3JP= 15JP	1 JP= 45menit
		Jumlah	35 x 3= 105 JP	

Bantul, Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

**SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK SMA/MA
(PEMINATAN)**

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin. 1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p>					
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek studi geografi • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> • mengamati peta rupa bumi yang memperlihatkan relief permukaan bumi, jaringan jalan dan pola penggunaan lahan sehingga peserta didik dapat menunjukkan objek ,gejala, konsep, prinsip dan aspek geografi <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang 	<p>Projek: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah</p>	<p>6 minggu x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selembor atau diajukan secara lisan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mengajukan sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta rupa bumi <p>Meengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menunjukkan contoh penerapan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan memperlihatkan bukti di peta. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i> Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan, atau Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar/peta yang mendukung gagasan yang ditulis, <i>atau</i> Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang 	<p>dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		<p>masa (koran dan majalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi, - Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas.</p>			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data geografi • Publikasi hasil penelitian geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan kajian geografi, artikel, atau buku tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> • Setiap peserta didik menentukan topik penelitian tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan topik tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitiannya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik secara berkelompok merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat geografi. Setiap langkah penelitian dideskripsikan dengan cermat, <i>atau</i> • setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen langkah-langkah penelitian dan kolom kedua berisi deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> • secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. <i>atau</i> 	<p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, dan menganalisis data serta membuat media publikasi</p> <p>Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis</p>	<p>6 mgg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi - Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah) - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga diperoleh wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kajian geografi dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. 	data geografi,		
<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p>	<p>MENGENAL BUMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori penciptaan planet bumi. • Gerak rotasi dan revolusi bumi • Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua • Kala geologi dan sejarah kehidupan • Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar dan ilustrasi teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan, serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, teori pergeseran benua, dan kala geologi, serta sejarah kehidupan, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori penciptaan planet bumi, • Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi 	<p>Projek: Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p>Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, dan membuat laporan, serta membuat animasi sederhana atau audio visual.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN, badan informasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pelapisan bumi, pergeseran benua, kala geografi, dan sejarah kehidupan • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kriteria lingkungan hidup yang mendukung kehidupan di planet bumi dibandingkan dengan planet lainnya <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik perlapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan. • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di muka bumi • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i> • Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. (Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan..) 	<p>pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p>Tes tulis: Menilai pemahaman peserta didik tentang penguasaan konsep dan teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p>		<p>geospasial, dan badan geologi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain
<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfera.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfera</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera • Pengaruh tektonisme 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, 	<p>Projek: Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>terhadap kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan • Pengaruh seisme terhadap kehidupan • Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan • Pembentukan tanah dan pemanfaatannya 	<p>dan proses eksogen), <i>dan atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk membuat klipang yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang pengaruh proses tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup di suatu daerah. Contoh: Apakah erosi dapat menimbulkan kemiskinan bagi para petani di daerah tersebut ? <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan terkait dengan proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi contoh fenomena alam sebagai pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis keterkaitan antara konsep dan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep dan teori tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan. • Peserta didik ditugasi untuk menunjukkan contoh fenomena bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfera (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen). <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis dinamika litosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan dalam 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya peserta didik berupa laporan, klipang koran, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer.</p>		<p>berkala instansi terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait. - Media visual - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>bentuk tulisan dan atau lisan yang dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, dan audio visual, melalui forum diskusi atau diunggah di internet.</p>	<p>Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> Lapisan atmosfera dan manfaatnya bagi kehidupan Cuaca dan iklim serta pengukurannya Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktifitas manusia lainnya. Dampak perubahan iklim global Kajian tentang iklim dan pemanfatannya 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas tentang lapisan atmosfera, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfatannya, <i>dan atau</i> Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang dinamika atmosfera. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfera, <i>atau</i> Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan tentang pelapisan atmosfera, unsur-unsur cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfatannya, <i>atau</i> Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik (individu atau kelompok) yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, atau diupload di internet.</p> <p>Tes tulis: menilai tingkat pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes</p>	<p>5 mng x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Peta tematik Media audio visual Situs terkait di internet, Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas. • Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat tulisan dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, tentang dinamika atmosfer, yang disajikan melalui forum diskusi, pameran atau diunggah di internet. • Peserta didik diminta untuk membuat bahan presentasi dan atau audio visual tentang dinamika atmosfer 	uraian		
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air • Perairan darat dan potensinya • Perairan laut dan potensinya • Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) • Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya tentang kajian siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS serta pelestarian laut secara berkelanjutan • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual tentang dinamika hidrosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan atau kelompok tentang proses siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut serta upaya pelestariannya. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari informasi atau bahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi siklus air • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi proses tahapan siklus air. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. 	<p>Projek: Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio:</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain -

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya. • Peserta didik diminta untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas, <i>atau</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan dilengkapi dengan gambar, ilustrasi. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. • Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet. 	<p>menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>		
<p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografis.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • jenis dan karakteristik bencana alam • sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia • usaha pengurangan resiko bencana alam • kelembagaan penanggulangan bencana alam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik diminta membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau • peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah kemudian dipamerkan di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik berupa laporan,</p>	<p>2 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Berita dan kasus yang dimuat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam. • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya. • Peserta didik ditugasi untuk membuat model langkah-langkah evakuasi dan menentukan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. • Peserta didik diminta mengomunikasikan model langkah-langkah evakuasi dan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet. 	<p>bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>		<p>oleh media masa (koran dan majalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll). - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IIS 5/ 1
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan	: Konsep Esensial Geografi dan Contoh Terapannya
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 3.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. (KD pada KI - 1)
- 3.2 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakikat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (KD pada KI - 2)
- 3.3 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. (KD pada KI - 3)

Indikator :

- ✓ Menjelaskan konsep-konsep geografi

3.4 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan (KD pada KI - 4)

Indikator :

- ✓ Menunjukkan contoh fenomena geografi yang berkaitan dengan konsep geografi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu :

1. Menjelaskan konsep-konsep geografi
2. Menunjukkan contoh fenomena geografi yang berkaitan dengan konsep geografi

D. Materi Ajar

10 konsep geografi

1. Konsep lokasi
2. Konsep jarak
3. Konsep keterjangkauan
4. Konsep pola
5. Konsep morfologi
6. Konsep aglomerasi
7. Konsep nilai guna
8. Konsep interaksi
9. Konsep diferensiasi
10. Keterkaitan ruang

(Materi selengkapnya terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Discovery Learning (DL)*
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- ✓ *Microsoft Powerpoint*

2. Alat Pembelajaran

- ✓ Laptop dan LCD
- ✓ Spidol dan *white board*

3. Sumber Pembelajaran

- ✓ K.Wardiyatmoko. (2013). *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Pertemuan 2		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pertemuan dengan salam ✓ Guru melakukan presensi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. ✓ Guru menyampaikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan dipelajari. ✓ Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari yaitu konsep-konsep geografi dan contoh fenomena geografi yang berkaitan dengan konsep geografi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Mengamati/Observing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menampilkan materi melalui media <i>power point</i>. ✓ Peserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat materi yang perlu di catat. <p><i>(Menanya/Questioning)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui yang berkaitan dengan materi. <p><i>(Mencoba/Experimenting)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor kepala. ✓ Guru menjelaskan cara kerja kelompok yaitu mendiskusikan contoh-contoh konsep geografi <p><i>(Mengasosiasi/Associating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok mendiskusikan materi diskusinya masing-masing. Dipastikan setiap anggota kelompok memahami materi yang dibahas. ✓ Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan 	110 menit

	<p>penugasan diskusi kelompok.</p> <p>(Mengomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah selesai berdiskusi, guru mengacak nomor kelompok untuk menentukan kelompok yang mewakili presentasi dari hasil diskusi. ✓ Peserta didik dalam anggota kelompok yang nomornya dipanggil oleh guru maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik yang lain menyimak dan memberi tanggapan. ✓ Guru memanggil nomor selanjutnya untuk mempresentasikan hasil diskusi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi. ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dibahas. ✓ Guru memberikan <i>post test</i> kepada peserta didik. ✓ Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik. ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.	1
		Mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan	1

		sesuatu.	
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	1

4) Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*

5) Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Teknik Penilaian : Observasi

2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

3) Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakikat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan rasa ingin tahu dengan menanyakan konsep pelajaran yang tidak paham	1
		Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi	1
		Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		Menyelesaikan kegiatan kelompok dengan baik	1

4) Instrumen : Lihat *lampiran 2A*

5) Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 2B*

c. Kompetensi Pengetahuan

1) Teknik Penilaian : Tes tertulis

2) Bentuk Penilaian : Tes pilihan (Lihat *lampiran 3A*)

3) Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
-----	-----------	------------------------	------------------

1.	Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal.	1	1
2.	Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi.	1	2
3.	Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; perikanan laut atau tambak di pantai; dan padi di daerah yang relatif datar.	1	3
4.	Suatu daerah tidak akan berkembang apabila tidak dapat dijangkau oleh sarana transportasi	1	4
5.	Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan.	1	5
6.	Bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, ketersediaan air, dan sebagainya,	1	6
7.	Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat sejenis, sehingga timbul daerah elit, daerah kumuh, daerah perumnas, pedagang besi tua, pedagang barang atau pakaian bekas, dan lain-lain.	1	7
8.	Pola aliran sungai terkait dengan jenis batuan dan struktur geologi.	1	8
9.	Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.	1	9
10.	Kota Jakarta dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain di Pulau Jawa.	1	10
JUMLAH		10	10

4) Instrumen : Lihat lampiran 3B

5) Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 3C

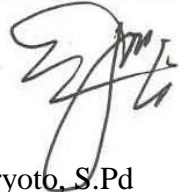
d. Kompetensi Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Tugas kelompok
- 2) Bentuk Penilaian : Hasil kerja kelompok
- 3) Kisi-kisi :
 - Diskusi
 - Presentasi
- 4) Instrumen : Lihat *lampiran 4A₁* untuk ketrampilan diskusi dan *lampiran 4B₁* untuk ketrampilan diskusi
- 5) Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4A₂* untuk ketrampilan diskusi dan *lampiran 4B₂* untuk ketrampilan diskusi

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

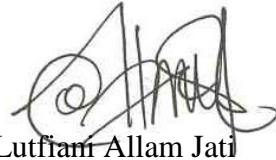
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfian Allam Jati

NIM. 12405241023

Lampiran 1A

Sikap Spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.					
2.	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.					
3.	Mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.					
4.	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.					
5.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa					
Jumlah Skor						

Petunjuk penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 -20

Baik : apabila memperoleh skor 11 -15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 5

Sikap Spiritual

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

PETUNJUK :

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama peserta didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya tambah yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan sesuai dengan agama saya				
4.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum sesuai dengan agama saya				
5.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesarannya sesuai dengan agama saya				

Keterangan :

SL : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

SR : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

KD : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

dan sering tidak melakukan.

TP : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Petunjuk penyekoran :

4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan

1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 -15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 5

Lampiran 2A

Sikap Sosial

Pedoman Observasi Sikap Sosial

PETUNJUK :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Menunjukkan rasa ingin tahu dengan menanyakan konsep pelajaran yang tidak paham					
2.	Memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi					
3.	Melaksanakan tugas individu dengan baik					
4.	Menyelesaikan kegiatan kelompok dengan baik					
Jumlah Skor						

Petunjuk penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : apabila memperoleh skor 10 -12

Baik : apabila memperoleh skor 7 -9

Cukup : apabila memperoleh skor 4 – 6

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 3

Sikap Sosial

**LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP SOSIAL**

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Materi Pokok :
Tanggal :

PETUNJUK :

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya menanyakan konsep pelajaran yang tidak paham				
2.	Saya memberikan tanggapan ketika berdiskusi dan presentasi				
3.	Saya melaksanakan tugas individu dengan baik				
4.	Saya menyelesaikan kegiatan kelompok dengan baik				

Keterangan :

- SL : Selalu, apabila selalu melakukan kegiatan sesuai pernyataan.
SR : Sering, apabila sering melakukan kegiatan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
KD : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan kegiatan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.
TP : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan kegiatan sesuai pernyataan.

Petunjuk penyekoran :

- 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

- 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan
- 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik sekali : apabila memperoleh skor 13 – 16
- Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Lampiran 3A

SOAL A

Isilah fenomena-fenomena geografi berikut menggunakan 10 konsep geografi menurut Seminar dan Lokakarnya Ahli Geografi tahun 1998!!!

No	Fenomena Geografi	Konsep
1	Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal.	
2	Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi.	
3	Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; perikanan laut atau tambak di pantai; dan padi di daerah yang relatif datar.	
4	Suatu daerah tidak akan berkembang apabila tidak dapat dijangkau oleh sarana transportasi	
5	Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan.	
6	Bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, ketersediaan air, dan sebagainya,	
7	Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat sejenis, sehingga timbul daerah elit, daerah kumuh, daerah perumnas, pedagang besi tua, pedagang barang atau pakaian bekas, dan lain-lain.	
8	Pola aliran sungai terkait dengan jenis batuan dan struktur geologi.	
9	Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.	
10	Kota Jakarta dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain di Pulau Jawa.	

Nama : **No/Kelas** :/.....

Lampiran 3B

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Menunjukkan contoh konsep lokasi	Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal.	1	1
2.	Menunjukkan contoh konsep interaksi dan interdependensi	Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi.	1	2
3.	Menunjukkan contoh konsep diferensiasi area	Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; perikanan laut atau tambak di pantai; dan padi di daerah yang relatif datar.	1	3
4.	Menunjukkan contoh konsep keterjangkauan	Suatu daerah tidak akan berkembang apabila tidak dapat dijangkau oleh sarana transportasi	1	4
5.	Menunjukkan contoh konsep jarak	Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan.		5
6.	Menunjukkan contoh konsep morfologi	Bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, ketersediaan air, dan sebagainya,	1	6
7.	Menunjukkan contoh konsep aglomerasi	Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat sejenis, sehingga timbul daerah elit, daerah kumuh, daerah perumnas, pedagang besi tua, pedagang barang atau pakaian bekas, dan lain-lain.	1	7
8.	Menunjukkan contoh konsep pola	Pola aliran sungai terkait dengan jenis batuan dan struktur geologi.	1	8
9.	Menunjukkan contoh konsep nilai kegunaan	Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.		9
10.	Menunjukkan contoh konsep	Kota Jakarta dapat berkembang karena	1	10

	keterkaitan ruang	adanya hubungan dengan wilayah lain di Pulau Jawa.		
JUMLAH			10	10

KUNCI JAWABAN

1. Konsep lokasi
2. Konsep interaksi dan interdependensi
3. Konsep diferensiasi area
4. Konsep keterjangkauan
5. Konsep jarak
6. Konsep morfologi
7. Konsep aglomerasi
8. Konsep pola
9. Konsep nilai kegunaan
10. Konsep keterkaitan keruangan

Lampiran 3C

Petunjuk penilaian:

Jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, sehingga nilai maksimal adalah 10 dan nilai minimal adalah 0.

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali: apabila memperoleh skor > 9

Baik : apabila memperoleh skor 6 - 8

Cukup : apabila memperoleh skor 3 - 5

Kurang : apabila memperoleh skor < 2

Lampiran 4A₁

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN					JUMLAH SKOR	NILAI	KETERANGAN
		KERJA SAMA	MENG-KOMUNIKA-SIKAN PEN-DAPAT	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN			
1									
2									
3									

Lampiran 4A₂

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 4B₁

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH SKOR	NILAI	KET.
		KOMUNIKASI	SISTEMATIKA PENYAMPAIAN	WAWASAN	KEBERANIAN	ANTUSIAS	GESTURE DAN PENAMPILAN			
1										
2										
3										

Lampiran 4B₂

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor ak

$$\frac{6}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

MATERI PEMBELAJARAN

10 konsep esensial geografi menurut Seminar dan Lokakarya Ahli Geografi tahun 1998

Banyak para ahli yang memberikan konsep-konsep tentang geografi, sehingga perlu dibentuk konsep dasar bagi perkembangan geografi di Indonesia. Untuk itu, diselenggarakan Seminar dan Lokakarya Ahli Geografi tahun 1998 yang menghasilkan kesepakatan berupa 10 konsep esensial geografi, yaitu sebagai berikut:

1. **Konsep lokasi** → Suatu tempat di permukaan bumi memiliki nilai ekonomi apabila dihubungkan dengan harga.

Misalnya:

- a. Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal.
- b. Nilai tanah atau lahan untuk pemukiman akan berkurang apabila berdekatan dengan kuburan, terminal kendaraan umum, pasar, atau pabrik karena kebisingan dan pencemaran.

2. **Konsep jarak** → Jarak dihubungkan dengan keuntungan yang diperoleh, sehingga manusia cenderung akan memperhitungkan jarak.

Misalnya:

- a. Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan.
- b. Peternakan ayam cenderung mendekati kota sebagai tempat pemasaran, agar telur dan ayam yang dibawa ke tempat pemasaran tidak banyak mengalami kerusakan, dibandingkan apabila peternakan ditempatkan jauh dari kota.

3. **Konsep keterjangkauan** → Hubungan atau interaksi antartempat dapat dicapai, baik dengan menggunakan sarana transportasi umum, tradisional, atau jalan kaki. Misalnya:

- a. Keterjangkauan, Jakarta – Biak (pesawat terbang); Bandung – Jakarta (kereta api).
- b. Daerah A penghasil beras dan daerah B penghasil sandang. Kedua daerah ini tidak akan berinteraksi apabila tidak ada transportasi.
- c. Suatu daerah tidak akan berkembang apabila tidak dapat dijangkau oleh sarana transportasi.

4. **Konsep pola** → Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan atau interaksi alam dengan alam, hubungannya dengan pola persebaran.

Misal:

- a. Pola aliran sungai terkait dengan jenis batuan dan struktur geologi.
- b. Pola pemukiman terkait dengan sungai, jalan, bentuk lahan, dan sebagainya.

5. Konsep morfologi → Bentuk permukaan bumi sebagai hasil proses alam dan hubungannya dengan aktivitas manusia.

Misalnya:

- a. Bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, ketersediaan air, dan sebagainya.
- b. Pengelompokan pemukiman cenderung di daerah datar.

6. Konsep aglomerasi → Pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu daerah

Misalnya:

- a. Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat sejenis, sehingga timbul daerah elit, daerah kumuh, daerah perumnas, pedagang besi tua, pedagang barang atau pakaian bekas, dan lain-lain.
- b. Enam puluh delapan persen industri tekstil Indonesia berada di Bandung.

7. Konsep nilai kegunaan → Manfaat suatu wilayah atau daerah mempunyai nilai tersendiri bagi orang yang menggunakannya.

Misalnya:

- a. Daerah sejuk di pegunungan yang jauh dari kebisingan, seperti di Puncak antara Bogor dengan Cianjur, banyak dijadikan tempat peristirahatan dan rekreasi.
- b. Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.

8. Konsep interaksi dan interdependensi → Setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, tetapi memerlukan hubungan dengan wilayah lain, sehingga memunculkan adanya hubungan timbal balik dalam bentuk arus barang dan jasa, komunikasi, persebaran ide, dan lain-lain.

Misalnya: gerakan orang, barang, dan gagasan dari suatu tempat ke tempat lain seperti,

- a. Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi.
- b. Pergerakan barang (sandang) dari kota ke desa; pangan dari desa ke kota.
- c. Pergerakan berita (informasi) melalui radio, televisi, surat kabar dan lain-lain, terhadap pembaca atau pemirsa.

9. Konsep differensiasi area (struktur keruangan atau distribusi keruangan) → Suatu wilayah kaitannya dengan wilayah lain. Wilayah di permukaan bumi memiliki perbedaan nilai yang terdapat di dalamnya.

Misalnya:

- a. Fenomena yang berbeda dari suatu tempat ke tempat lain, seperti:
 - jarak dekat, jarak sedang, atau jarak jauh.
 - pemukiman padat, sedang, atau jarang
- b. Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; perikanan laut atau tambak di pantai; dan padi di daerah yang relatif datar.

10. Konsep keterkaitan keruangan (proses keruangan) → Suatu wilayah dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain, atau adanya saling keterkaitan antarwilayah dalam memenuhi kebutuhan dan sosial penduduknya. Misalnya, jika dikaji melalui peta, maka terdapat konservasi spasial (keterkaitan wilayah) antara wilayah A, B, C, dan D.

Sepuluh konsep tersebut, sengaja dibuat untuk penyatu bahasaan pemikiran geografi, semuanya merupakan awal dari memahami geografi. Dengan demikian, pendidikan geografi mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi harus mencakup sepuluh konsep tersebut, hanya materi yang diberikan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Sumber Waluya, Bagja. 2007. Memahami Geografi SMA/ MA Kelas X semester 1 dan 2. Bandung: Armico. Jakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IIS 5/ 1
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan	: Objek Studi Geografi dan Prinsip Geografi dan Contoh Penerapannya
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 3 x 45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. (KD pada KI - 1)
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakikat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (KD pada KI - 2)
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. (KD pada KI - 3)

Indikator

- Menjelaskan objek-objek studi geografi
- Menjelaskan prinsip-prinsip geografi

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan (KD pada KI - 4)

Indikator :

- Menunjukkan contoh-contoh fenomena geografi yang berkaitan dengan prinsip geografi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu :

1. Menjelaskan objek-objek studi geografi
2. Menjelaskan prinsip-prinsip geografi
3. Menunjukkan contoh fenomena geografi yang berkaitan dengan prinsip geografi

D. Materi Ajar

1. Objek-objek studi geografi
2. Prinsip-prinsip geografi

(Materi selengkapnya terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Discovery Learning (DL)*
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

✓ *Microsoft Powerpoint*

2. Alat Pembelajaran

✓ Laptop dan LCD

✓ Spidol dan *white board*

3. Sumber Pembelajaran

✓ K.Wardiyatmoko. (2013). *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
-------	------------------------	-------

Pertemuan 2		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pertemuan dengan salam ✓ Guru melakukan presensi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. ✓ Guru menyampaikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan dipelajari. ✓ Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari yaitu objek studi geografi dan prinsip geografi dan contoh penerapannya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Mengamati/Observing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menampilkan materi melalui media <i>power point</i>. ✓ Peserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat materi yang perlu di catat. <p><i>(Menanya/Questioning)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui yang berkaitan dengan materi. <p><i>(Mencoba/Experimenting)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 7-8 orang. Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor kepala. ✓ Guru menjelaskan cara kerja kelompok yaitu mendiskusikan contoh objek studi geografi dan prinsip geografi <p><i>(Mengasosiasi/Associating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok mendiskusikan materi diskusinya masing-masing. Dipastikan setiap anggota kelompok memahami materi yang dibahas. ✓ Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan penugasan diskusi kelompok <p><i>(Mengomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah selesai berdiskusi, guru mengacak nomor kelompok untuk menentukan kelompok yang mewakili presentasi dari hasil diskusi. ✓ Peserta didik dalam anggota kelompok yang nomornya dipanggil oleh guru maju ke depan untuk 	110 menit

	<p>mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik yang lain menyimak dan memberi tanggapan.</p> <p>✓ Guru memanggil nomor selanjutnya untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p>	
Penutup	<p>✓ Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi.</p> <p>✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dibahas.</p> <p>✓ Guru memberikan <i>post test</i> kepada peserta didik.</p> <p>✓ Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik.</p> <p>✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian

a. Kompetensi Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi

b. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tertulis
- 2) Bentuk Penilaian : Tes pilihan

c. Kompetensi Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Tugas kelompok
- 2) Bentuk Penilaian : Hasil kerja kelompok

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

31	Uswatun Hasanah													
32	Yuniar Fachri Al Fikri													

Keterangan rubrik

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Jujur	Selalu jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman – Sudah konsisten	Sering jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman – Mulai konsisten	Kadang-kadang jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman – Belum konsisten	Tidak pernah jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman – Tidak konsisten
2.	Kerjasama	Selalu bekerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran – Sudah konsisten	Sering bekerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran – Mulai konsisten	Kadang-kadang bekerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran – Belum konsisten	Tidak pernah bekerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran – Tidak Konsisten
3.	Santun	Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman – Sudah konsisten	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman – Mulai konsisten	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman – Belum konsisten	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman – Tidak konsisten

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor : $3,33 \leq 4,00$
Baik (3) : apabila memperoleh skor : $2,33 \leq 3,33$
Cukup (2) : apabila memperoleh skor : $1,33 \leq 2,33$
Kurang (1) : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

Menganalisis permasalahan geografi di dalam artikel

1. Artikel 1

Puncak Kekeringan November 2015 Diprediksi Lebih Parah

Dibandingkan dengan kekeringan di 2014, kekeringan pada 2015 diprediksi akan lebih parah. Berdasarkan laporan BPBD, saat ini terdapat 12 provinsi, 77 kabupaten atau kota, dan 526 kecamatan yang telah mengalami kekeringan. Dampak dari meningkatnya suhu muka laut di sekitar Pasifik Tengah dan Timur sepanjang ekuator dari nilai rata-ratanya atau biasa disebut dengan El Nino pada bulan Juli hingga November 2015, kondisi iklim di wilayah Indonesia terutama yang berada di bagian selatan khatulistiwa, akan mengalami kekeringan.

"Kondisi kekeringan saat ini melanda 12 provinsi 77 kabupaten atau kota dan 526 kecamatan, akan memberikan dampak lahan pertanian puso. Sehingga untuk mengatasi permasalahan ini, maka BNPB menyediakan dana siap pakai sebesar Rp 75 miliar untuk mengatasi kekeringan jangka pendek," ujar Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho, di Jakarta Timur, Selasa (28/7/2015).

Bantuan jangka pendek yang dimaksud, yaitu dengan melakukan distribusi air kepada masyarakat yang mengalami kekeringan air. Pendistribusian itu dikirim dengan menggunakan mobil-mobil tangki.

"Itu yang bisa kita lakukan sampai awal Desember 2015 nanti, saat memasuki musim hujan," kata Sutopo. Nantinya bantuan yang diberikan ke masing-masing daerah tergantung dari pengajuan dan pengusulan dari daerah tersebut.

Sutopo menjelaskan, biasanya bantuan diberikan kepada provinsi, kemudian provinsi mendistribusikan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Puncak kekeringan dari dampak El Nino, diprediksikan pada bulan Oktober-November. Saat itu sungai akan kering dan cadangan air akan menipis.

"Kita berharap distribusi air bisa ditingkatkan, sehingga bisa melayani masyarakat sebaik-baiknya. Kita juga mengimbau kepada petani untuk betul-betul cermat dalam melakukan penanaman dengan menanyakan kepada BMKG setempat atau petugas penyuluh pertanian di wilayahnya agar jangan sampai mereka melakukan penanaman hingga akhirnya tanaman mati," ujar Sutopo.

Sumber: Tribunnews.com (Selasa, 28 Juli 2015)

2. Artikel 2

Kebakaran Merbabu Ancam Habitat Satwa Langka

Hutan perdu di Taman Nasional Gunung Merbabu (TNGMb) merupakan habitat ratusan jenis binatang liar. Termasuk binatang-binatang langka yang dilindungi karena nyaris punah. Kebakaran yang melanda kawasan tersebut bisa mengancam habitat tersebut.

Menurut Kepala Seksi Wilayah II TNGMb Kabupaten Magelang, San Andre Jatmiko, lokasi kebakaran merupakan kawasan rimba yang terletak di sebelah barat Gunung Merbabu. Banyak jenis satwa yang tinggal di lokasi yang dikenal dengan nama kawasan Sabana II itu.

"Kebakaran jelas mengganggu satwa yang tinggal di situ. Ada Lutung, Rek-rekkan (Suruli Jawa), Rusa, Burung Kepodang, kemungkinan juga macan dan elang jawa yang tergolong satwa dilindungi," kata Andre.

Kendati demikian, sejauh ini belum ada laporan adanya migrasi satwa-satwa tersebut. Andre menduga mereka telah masuk ke kawasan hutan pinus yang terletak di bawah lokasi kebakaran. Adapun vegetasi yang terbakar antara lain semak ilalang, akasia, kemlanding gunung, ilalang dan rumput perdu lainnya.

"Mungkin mereka sudah merasa aman di hutan pinus. Kita sudah buat sekat bakar atau parit sekira dua meter di sekitar lokasi agar mencegah api merembet ke sana (hutan pinus)," kata Andre.

Selain mengancam habitat satwa, api yang menghanguskan sekitar 20 kilometer lahan itu juga bisa berdampak pada berkurangnya sumber mata air. Dampak jangka panjangnya, air akan sulit ditemukan di kawasan itu, dan bisa mengancam pasokan air ke area pemukiman warga.

"Dampak jangka panjangnya bisa juga bisa mengurangi sumber mata air," ucap Andre.

Setelah sempat dihentikan Jumat (21/8/2015) sore, upaya pemadaman kebakaran dilanjutkan kembali pada Sabtu pagi ini. Pemadaman dilakukan ratusan petugas gabungan dan relawan.

Sejauh ini, pihak TNGMb belum dapat menghitung luas lahan kebakaran dan penyebabnya sampai api benar-benar berhasil dipadamkan. "Perlu investigasi untuk mengetahui penyebabnya. Sekarang fokus pemadaman dan pencegahan agar kebakaran tidak semakin meluas," kata Andre.

Sumber: kompas.com (Sabtu, 22 Agustus 2015)

3. Langkah-langkah tugas kelompok

- a. Bacalah artikel dengan cermat!
- b. Diskusikan secara berkelompok untuk menganalisis permasalahan geografi yang terdapat di dalam artikel tersebut:
 - Apa permasalahan yang sedang terjadi di dalam kutipan artikel tersebut?
 - Mengapa permasalahan di dalam kutipan artikel tersebut dapat terjadi?
 - Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan di dalam kutipan artikel tersebut?
- c. Buatlah analisis permasalahan geografi tersebut dengan mencantumkan objek studi geografi!
- d. Presentasikan hasil analisis di depan kelas!
- e. Kumpulkan dalam tulisan yang rapi!

Lampiran 3A
Penilaian Keterampilan

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
 DISKUSI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN					JUMLAH SKOR	NILAI	KETERANGAN
		KERJA SAMA	MENG-KOMUNIKASIKAN PENDAPAT	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN			
1	Adam								
2	Adellya								
3	dst								

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 3B
Penilaian Keterampilan

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
 PRESENTASI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH SKOR	NILAI	KET.
		KOMUNIKASI	SISTEMATIKA PENYAMPAIAN	WAWASAN	KEBERANIAN	ANTUSIAS	GESTURE DAN PENAMPILAN			
1	Adam									
2	Adellya									
3	dst									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

MATERI PEMBELAJARAN

1. OBJEK STUDI GEOGRAFI

Objek studi geografi meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Kondisi dan segenap proses yang berlangsung di atas permukaan bumi.
- b. Pengorganisasian wilayah dan ruang di muka bumi.
- c. Tafsiran terhadap bentang alam dan social.
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan yang berbeda-beda.
- e. Interaksi manusia dengan proses-proses di permukaan bumi.

Objek dalam kajian geografi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Objek material geografi

Objek material geografi adalah segala fenomena yang terjadi pada permukaan bumi, baik berupa fenomena fisik maupun fenomena sosial. Secara umum, objek material geografi sebagai berikut:

- a) Atmosfer yaitu lapisan udara: cuaca dan iklim yang dikaji dalam Klimatologi dan Meteorologi, dll
- b) Litosfer yaitu lapisan batu-batuan yang dikaji dalam Geologi, Geomorfologi, Petrografi, dll
- c) Hidrosfer yaitu lapisan air meliputi perairan darat maupun dilaut yang dikaji dalam Hidrologi dan Oceanografi, dll
- d) Biosfer yaitu lapisan kehidupan meliputi flora dan fauna yang dikaji dalam Biogeografi, Biologi, dll.
- e) Anthroposfer yaitu lapisan manusia yang merupakan tema sentral di antara lapisan-lapisan lainnya. Tema sentral artinya diutamakan dalam kajiannya.

Contoh iklim, jenis tanah, penggunaan lahan, kualitas air, distribusi hewan dan tumbuhan, migrasi penduduk, mobilitas penduduk, serta struktur keruangan kota dan desa.

2) Objek formal geografi

Objek formal geografi adalah sudut pandang, cara berfikir, pendekatan, atau metode yang digunakan dalam menganalisis objek material. Objek ini yang membedakan geografi dengan bidang ilmu lainnya. Contoh kajian geografi terhadap gunung api dilakukan berdasarkan pendekatan keruangan berupa karakteristik wilayah rawan bencana.

2. PRINSIP GEOGRAFI

Prinsip geografi menjadi dasar uraian, pengkajian, pengungkapan gejala dan masalah geografi. Secara teoritis, prinsip-prinsip geografi terdiri atas prinsip persebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi, dan prinsip korologi atau prinsip keruangan.

a. Prinsip persebaran

Prinsip persebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia.

b. Prinsip interelasi

Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala lainnya.

c. Prinsip deskripsi

Prinsip deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari.

d. Prinsip korologi

Prinsip korologi adalah fenomena, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi, dan integrasi dalam ruang tertentu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X IIS/ 1
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Topik Bahasan	: Pendekatan Geografi dan Aspek Geografi
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 3 x 45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. (KD pada KI - 1)
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakikat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (KD pada KI - 2)
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. (KD pada KI - 3)

Indikator

- Menjelaskan pendekatan geografi

- Menjelaskan aspek geografi
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan (KD pada KI - 4)

Indikator :

- Menunjukkan contoh-contoh fenomena geografi yang berkaitan dengan pendekatan geografi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu :

1. Menjelaskan pendekatan geografi
2. Menjelaskan aspek geografi
3. Menunjukkan contoh fenomena geografi yang berkaitan dengan pendekatan geografi

D. Materi Ajar

1. Pendekatan geografi
2. Aspek geografi

(Materi selengkapnya terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Discovery Learning (DL)*
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- ✓ *Microsoft Powerpoint*

2. Alat Pembelajaran

- ✓ Laptop dan LCD
- ✓ Spidol dan *white board*

3. Sumber Pembelajaran

- ✓ K.Wardiyatmoko. (2013). *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
-------	------------------------	-------

Pertemuan 2		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pertemuan dengan salam ✓ Guru melakukan presensi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. ✓ Guru menyampaikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan dipelajari. ✓ Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari yaitu pendekatan geografi dan aspek geografi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Mengamati/Observing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menampilkan materi melalui media <i>power point</i>. ✓ Peserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat materi yang perlu di catat. <p><i>(Menanya/Questioning)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui yang berkaitan dengan materi. <p><i>(Mencoba/Experimenting)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6 orang. Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor kepala. ✓ Guru menjelaskan cara kerja kelompok yaitu mendiskusikan contoh pendekatan geografi dan aspek geografi. <p><i>(Mengasosiasi/Associating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok mendiskusikan materi diskusinya masing-masing. Dipastikan setiap anggota kelompok memahami materi yang dibahas. ✓ Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan penugasan diskusi kelompok <p><i>(Mengomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah selesai berdiskusi, guru mengacak nomor kelompok untuk menentukan kelompok yang mewakili presentasi dari hasil diskusi. ✓ Peserta didik dalam anggota kelompok yang nomornya dipanggil oleh guru maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik yang 	110 menit

	lain menyimak dan memberi tanggapan. ✓ Guru memanggil nomor selanjutnya untuk mempresentasikan hasil diskusi.	
Penutup	✓ Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi. ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dibahas. ✓ Guru memberikan <i>post test</i> kepada peserta didik. ✓ Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik. ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian

a. Kompetensi Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi

b. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tertulis
- 2) Bentuk Penilaian : Tes pilihan

c. Kompetensi Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Tugas kelompok
- 2) Bentuk Penilaian : Hasil kerja kelompok

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008

Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

31	Uswatun Hasanah								
32	Yuniar Fachri Al Fikri								

Keterangan rubik

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Tanggungjawab	Selalu melaksanakan tugas individu dengan baik – Sudah konsisten	Sering melaksanakan tugas individu dengan baik – Mulai konsisten	Kadang-kadang melaksanakan tugas individu dengan baik – Belum konsisten	Tidak pernah melaksanakan tugas individu dengan baik – Tidak konsisten
2.	Percaya diri	Selalu berani presentasi di depan kelas – Sudah konsisten	Sering berani presentasi di depan kelas – Mulai konsisten	Kadang-kadang berani presentasi di depan kelas – Belum konsisten	Tidak pernah berani presentasi di depan kelas – Tidak Konsisten

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00

Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33

Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33

Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

Soal

1. Jelaskan pengertian pendekatan keruangan!
2. Jelaskan pengertian pendekatan ekologi!
3. Jelaskan pengertian pendekatan kewilayahan!

Lampiran 3A
Penilaian Keterampilan

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
 DISKUSI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN					JUMLAH SKOR	NILAI	KETERANGAN
		KERJA SAMA	MENG-KOMUNIKASIKAN PENDAPAT	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN			
1	Adam								
2	Adellya								
3	dst								

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 3B
Penilaian Keterampilan

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
 PRESENTASI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH SKOR	NILAI	KET.
		KOMUNIKASI	SISTEMATIKA PENYAMPAIAN	WAWASAN	KEBERANIAN	ANTUSIAS	GESTURE DAN PENAMPILAN			
1	Adam									
2	Adellya									
3	dst									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

MATERI PEMBELAJARAN

1. PENDEKATAN GEOGRAFI

a. Pengertian

Pendekatan geografi dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya.

Pendekatan (*approach*) yang digunakan dalam kajian geografi terdiri atas 3 macam, yaitu sebagai berikut :

1) Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Di dalam pendekatan keruangan ini yang perlu diperhatikan adalah persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang akan dimanfaatkan. Secara keruangan, suatu penelitian dalam ilmu geografi mengacu pada beberapa pokok, antara lain :

- a) fakta pola pemanfaatan ruang yang sekarang ada,
- b) keuntungan dan kelemahan lokasi yang strategis,
- c) faktor yang mempengaruhi pola penyebaran obyek yang dikaji,
- d) intervensi agar pola penyebaran tersebut dapat lebih efisien, memberikan optimasi hasil, dan kelestarian pemanfaatan.

Pada pelaksanaan pendekatan keruangan ini harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: prinsip penyebaran, interelasi, dan deskripsi, sedangkan yang termasuk pendekatan keruangan, yaitu pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional. Secara teoretis pendekatan itu dapat dipisahkan satu sama lain, akan tetapi pada kenyataan praktisnya, berhubungan satu sama lain.

2) Pendekatan Ekologi/Kelingkungan

Pendekatan ekologi adalah upaya dalam mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. termasuk dengan organisme hidup yang lain.

Contoh : Untuk mempelajari banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat diawali dengan tindakan sebagai berikut.

- Identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya bencana ini, seperti jenis tanah, topografi, dan vegetasi di lokasi itu.
- Identifikasi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola alam di lokasi tersebut.
- Identifikasi budi daya yang ada kaitannya dengan alih fungsi lahan.
- Menganalisis hubungan antara budi daya dan dampak yang ditimbulkannya hingga menyebabkan banjir.
- Menggunakan hasil analisis ini mencoba menemukan alternatif pemecahan masalah ini.

3) Pendekatan kewilayahan

Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini.

- Pertanyaan What (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- Pertanyaan When (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan Where (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- Pertanyaan Why (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan Who (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan How (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

4. ASPEK GEOGRAFI

- a. Aspek fisik adalah segala sesuatu yang bersifat alami dan terbentuk karena proses-proses alami geografi yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia.

Contoh : relief bumi, iklim, gempa bumi, sungai, lembah, dsb

Menjelaskan penyebaran kenampakan alam yang bervariasi serta mencari jawaban tentang pembentukan dan perubahannya

- b. Aspek social adalah sifat atau keadaan pada kehidupan manusia di dalam masyarakat

Contoh : kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, populasi, dsb.

Menjelaskan pola-pola kenampakan manusia dan kegiatannya serta meneliti hubungan antara manusia dengan lingkungannya

PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

Lutfiani Allam Jati
Pendidikan Geografi, FIS-UNY 2012
allamjati@yahoo.com



Pengertian Geografi

Geo artinya bumi
Graphein artinya tulisan

Geografi adalah ilmu yang mempelajari atau mengkaji segala fenomena yang ada di permukaan bumi.

Pengertian geografi menurut para ahli

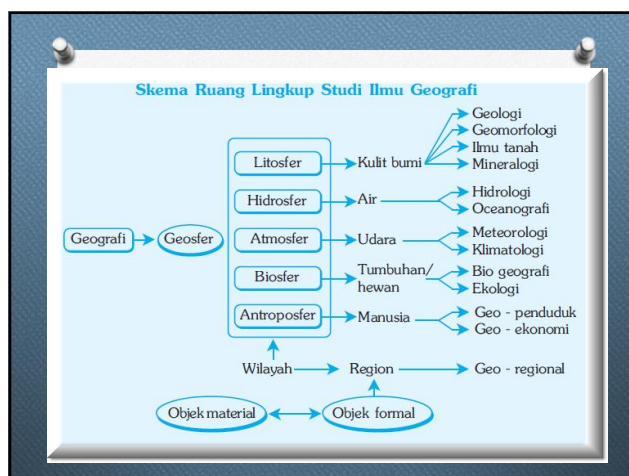
- o Menurut hasil seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia (IGI) di Semarang tahun 1988, **geografi** adalah ilmu yang mempelajari **persamaan** dan **perbedaan fenomena geosfer** dengan sudut pandang **kewilayahan** dan **kelingkungan** dalam **konteks keruangan**.
- o Menurut Bintarto menjelaskan **empat bagian utama geografi** yang secara keseluruhan memperhatikan **bumi** sebagai:
 - tempat tinggal
 - hubungan manusia dengan lingkungan
 - dimensi ruang dan dimensi historis
 - pendekatan spasial, ekologi dan regional

PRESTON E. JAMES :
Geografi sebagai induk ilmu pengetahuan karena banyak bidang ilmu pengetahuan yang diawali dengan pengamatan permukaan bumi yang kemudian berkembang menjadi penelitian proses-proses spesifik pada tempat terjadinya.

YI-FU-TUAN:
Geografi adalah kajian tentang bumi sebagai tempat tinggal

RICHARD HERTSHORNE :
Geografi menyajikan deskripsi yang akurat, teratur dan rasional serta interpretasi berbagai karakter permukaan bumi

FRED K. SCHAEFER :
Geografi sebagai ilmu yang berkaitan dengan perumusan hukum-hukum yang mengatur distribusi keruangan unsur-unsur tertentu di muka bumi



KONSEP GEOGRAFI

- Konsep geografi adalah rancangan atau gambaran dari objek atau proses yang berkaitan dengan ilmu geografi
- Konsep - konsep essensial dalam geografi, berdasarkan SEMLOK ahli geografi di Semarang 1989 yaitu:
 1. Konsep lokasi
 2. Konsep jarak
 3. Konsep keterjangkauan
 4. Konsep pola
 5. Konsep aglomerasi
 6. Konsep morfologi
 7. Konsep nilai kegunaan
 8. Konsep differensiasi area
 9. Konsep interaksi dan interdependensi
 10. Konsep keterkaitan ruang

1. Konsep Lokasi

Konsep lokasi terkait dengan kedudukan suatu objek di permukaan bumi. Lokasi dibedakan menjadi:

- a. Lokasi absolut : kedudukan suatu objek berdasarkan posisi terhadap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinat.
- b. Lokasi relatif : kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya, juga berpengaruh terhadap nilai suatu objek.



2. Konsep jarak

Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat di antara dua objek. Jarak dibedakan menjadi:

- a. Jarak absolut adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang, seperti meter atau kilometer
- b. Jarak relatif adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, berpengaruh terhadap nilai suatu objek

3. Konsep keterjangkauan

Keterjangkauan (*accessibility*) tidak selalu berkaitan dengan jarak, tetapi lebih berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan dan komunikasi yang dapat dipakai.



4. Konsep Pola

Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena sosial budaya.



Objek Studi Geografi

- Kondisi dan segenap proses yang berlangsung di atas permukaan bumi.
- Pengorganisasian wilayah dan ruang di muka bumi.
- Tafsiran terhadap bentang alam dan sosial.
- Hubungan manusia dengan lingkungan yang berbeda-beda.
- Interaksi manusia dengan proses-proses di permukaan bumi.

1. Objek Material Geografi

- Objek material geografi adalah segala fenomena yang terjadi pada permukaan bumi, baik berupa fenomena fisik maupun fenomena sosial.
- Secara umum, objek material geografi sbb:



1. Atmosfer
2. Litosfer
3. Hidrosfer
4. Biosfer
5. Antroposfer

2. Objek Formal Geografi

- Objek formal geografi adalah sudut pandang, cara berfikir, pendekatan, atau metode yang digunakan dalam menganalisis objek material. Objek ini yang membedakan geografi dengan bidang ilmu lainnya

Prinsip-prinsip Geografi

- Prinsip geografi menjadi dasar uraian, pengkajian, pengungkapan gejala dan masalah geografi
1. Prinsip persebaran
 2. Prinsip interelasi
 3. Prinsip deskripsi
 4. Prinsip korologi

◦ Prinsip persebaran

Prinsip persebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia.

◦ Prinsip interelasi

Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala lainnya.

◦ Prinsip deskripsi

Prinsip deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari.

◦ Prinsip korologi

Prinsip korologi adalah fenomena, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi, dan integrasi dalam ruang tertentu.

PENDEKATAN GEOGRAFI



Pendekatan geografi dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya.

1. Pendekatan Keruangan (spatial analysis)

Pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang.

Di dalam pendekatan keruangan ini yang perlu diperhatikan adalah persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang akan dimanfaatkan.

Pendekatan keruangan ditinjau dari tiga aspek:

- Analisis pendekatan topik
- Analisis pendekatan aktivitas manusia
- Analisis pendekatan wilayah

2. Pendekatan Kelingkungan/Ekologi (ecological analysis)

Pendekatan ekologi adalah upaya dalam mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya, termasuk dengan organisme hidup yang lain.

Aktivitas manusia dalam kaitannya dengan interaksi terhadap lingkungan :

- Manusia tergantung alam
- Manusia dan alam saling mempengaruhi
- Manusia menguasai alam

3. Pendekatan kewilayahan (regional complex analysis).

Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah.

Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan - pendekatan ini dapat dilakukan

- Pertanyaan What (apa)
- Pertanyaan When (kapan)
- Pertanyaan Where (di mana)
- Pertanyaan Why (mengapa)
- Pertanyaan Who (siapa)
- Pertanyaan How (bagaimana)

Aspek Geografi

- o Geografi Fisik
- o Geografi Sosial



Geografi Fisik

- o Segala sesuatu yang bersifat alami dan terbentuk karena proses-proses alami geografi yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia.
- o Contoh : relief bumi, iklim, gempa bumi, sungai, lembah, dsb
- o Menjelaskan penyebaran kenampakan alam yang bervariasi serta mencari jawaban tentang pembentukan dan perubahannya

Keadaan Alam

- o Bersifat tidak dinamis (dibandingkan dengan manusia)
- o Lingkungan alam mencakup unsur:
 - Kekuatan : rotasi, revolusi, gravitasi
 - Proses : erosi, sedimentasi, vulkanisme, seisme
 - Unsur fisik, topologi dan biotik :
 - > fisik → iklim, air, tanah
 - > topologi → luas, letak, bentuk
 - > biotik → flora, fauna, organisme manusia

Geografi Sosial

- o Sifat atau keadaan pada kehidupan manusia di dalam masyarakat
- o Contoh : kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, populasi, dsb.
- o Menjelaskan pola-pola kenampakan manusia dan kegiatannya serta meneliti hubungan antara manusia dengan lingkungannya

Keadaan Manusia

- o Bersifat Dinamis dan kreatif
- o Meliputi :
 - Lingkungan Sosial (kebiasaan, tradisi, hukum)
 - Bentang alam budaya (hutan buatan)
 - Masyarakat

DISKUSI KELOMPOK

*Sokian dan
terimakasih*



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakikat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

Indikator

- Menjelaskan hakikat geografi dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Mengidentifikasi pengertian geografi dan ruang lingkup geografi
- Menjelaskan konsep-konsep geografi
- Menjelaskan pendekatan geografi
- Menjelaskan prinsip-prinsip geografi
- Menjelaskan aspek-aspek geografi

C. Materi Ajar

1. Pengertian geografi dan ruang lingkup
2. Konsep-konsep dan objek geografi
3. Pendekatan geografi
4. Prinsip geografi
5. Aspek geografi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Pertemuan 1		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pertemuan dengan salam ✓ Guru melakukan presensi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. ✓ Guru menyampaikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan dipelajari. ✓ Guru membahas seperlunya dan menanyakan pemahaman siswa terhadap materi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Mengamati/Observing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk mengamati materi <p><i>(Menanya/Questioning)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menanyakan hal yang belum dimengerti. <p><i>(Mencoba/Experimenting)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengerjakan soal remidi dan pengayaan ulangan harian. <p><i>(Mengasosiasi/Associating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengerjakan secara individu dan tanpa membuka catatan dalam bentuk softcopy maupun hardcopy. <p><i>(Mengomunikasikan)</i></p>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menyampaikan hasil belajar ✓ Peserta didik yang memiliki poin rendah berhak menanyakan kembali materi yang belum dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengumpulkan lembar jawab remidi ✓ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat mengenai materi ajar. ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar. ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	5 menit

Yogyakarta, 11 September 2015

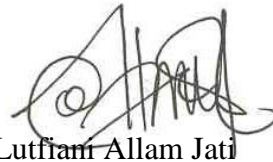
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

Lampiran 1

A. SOAL REMIDI

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Sebut dan jelaskan ilmu bantu geografi! (minimal 5)
2. Jelaskan 5 konsep geografi yang telah Anda pelajari!
3. Jelaskan 3 pendekatan yang digunakan untuk mempelajari geografi! Berikan contoh masing-masing pendekatan tersebut!
4. Jelaskan kegunaan prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer!

Kunci Jawaban:

1. Ilmu bantu geografi
 - Meteorologi: ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena atmosfer
 - Geomorfologi : studi tentang bentuk-bentuk muka bumi dan segala proses yang menghasilkan bentuk-bentuk tersebut
 - Biogeografi : studi tentang persebaran makhluk hidup secara geografis di muka bumi
 - Oceanografi: ilmu yang mempelajari tentang lautan
 - Astronomi : ilmu yang mempelajari tentang benda-benda langit
dsb
2. Konsep geografi
 - Konsep lokasi : Suatu tempat di permukaan bumi memiliki nilai ekonomi apabila dihubungkan dengan harga
 - Konsep jarak : Jarak dihubungkan dengan keuntungan yang diperoleh, sehingga manusia cenderung akan memperhitungkan jarak
 - Konsep aglomerasi : Pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu daerah
 - Konsep morfologi : Bentuk permukaan bumi sebagai hasil proses alam dan hubungannya dengan aktivitas manusia
 - Konsep nilai kegunaan : Manfaat suatu wilayah atau daerah mempunyai nilai tersendiri bagi orang yang menggunakannya
dsb
3. Pendekatan geografi
 - Pendekatan keruangan : pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang.
 - Pendekatan ekologi : Pendekatan ekologi adalah upaya dalam mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. termasuk dengan organisme hidup yang lain.

- Pendekatan kompleks wilayah : Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

4. Kegunaan prinsip geografi

Prinsip geografi digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan memahami karakteristik yang dimiliki dan keterkaitan fenomena tersebut dengan permasalahan lain.

Skor

No. Soal	Skor
1	5
2	5
3	5
4	5
Jumlah	20 (x5) = 100

B. SOAL PENGAYAAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Bagaimana penerapan ilmu geografi dalam kehidupan sehari-hari?
2. Jelaskan 3 pendekatan yang digunakan untuk mempelajari geografi!
3. Bagaimana cara menganalisis fenomena geosfer menggunakan pendekatan geografi?
4. Jelaskan aspek-aspek yang dipelajari dalam geografi, disertai dengan contoh!

Kunci Jawaban:

1. Penerapan ilmu geografi
 - a. Geografi mempelajari gejala-gejala alam di bumi
 - b. Geografi mempelajari aktivitas kehidupan manusia di permukaan bumi
 - c. Geografi mempelajari kondisi geografis suatu wilayah tertentu.
2. Pendekatan geografi
 - Pendekatan keruangan : pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang.
 - Pendekatan ekologi : Pendekatan ekologi adalah upaya dalam mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. termasuk dengan organisme hidup yang lain.
 - Pendekatan kompleks wilayah : Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-

beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

3. Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini.

- Pertanyaan What (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- Pertanyaan When (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan Where (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- Pertanyaan Why (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan Who (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan How (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

4. Aspek-aspek dalam geografi:

- a. Aspek fisik adalah segala sesuatu yang bersifat alami dan terbentuk karena proses-proses alami geografi yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia.

Contoh : relief bumi, iklim, gempa bumi, sungai, lembah, dsb

Menjelaskan penyebaran kenampakan alam yang bervariasi serta mencari jawaban tentang pembentukan dan perubahannya

- b. Aspek social adalah sifat atau keadaan pada kehidupan manusia di dalam masyarakat

Contoh : kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, populasi, dsb.

Menjelaskan pola-pola kenampakan manusia dan kegiatannya serta meneliti hubungan antara manusia dengan lingkungannya

Skor

No. Soal	Skor
1	5
2	5
3	5
4	5
Jumlah	20 (x5) = 100

Lampiran 2

	REMIDI		PENGAYAAN
NO	NAMA		NAMA
1	ADAM BAUSTIN E		ADELLYA NUR PUTRI
2	AKHMAD DZAKY		AJENG HANIFAH
3	AULIA KUSUMA N		ANISA PUTRI
4	DELILA NOVITA SADAYI		AQSAL HERDI MARTA
5	E.A. GAMASWARA		ARIYANTI S
6	LATIF ARFA'I		AYU HILDIAWATTY G
7	LISTYARINI		AZIS NURFAUZI
8	USWATUN HASANAH		BERLINA RIZKA Y
9	YUNIAR FACHRI AL F		DEFVA SEAN AGATHA
10			DESI CITRA WARDANA
11			EVARIA NURELLISA
12			IRFAN ADITIA
13			KIVLAN ADLI ARIF
14			LAELA NOOR K
15			LILIS SELFIA
16			MELYANO P
17			MUHAMMAD FAJAR
18			PRASTIWI PUSPITASARI
19			PRIYOKO WICAKSONO
20			RICKI IRAWAN
21			SIDIK YULIANTO
22			SITI LATHIFAH
23			SITI OCTAFIA DEWI F

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X/Genap
 Kurikulum : 2013


Alokasi Waktu : 60 menit
 Jumlah Soal : 23 butir
 Bentuk Tes : Pilihan Ganda (20), Uraian (3)
 Jenis : Utama

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	MATERI	INDIKATOR SOAL	INSTRUMEN SOAL	NO. SOAL
1.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Pengertian Geografi	Menyebutkan tokoh istilah geografi	Istilah geografi pertama kali diperkenalkan oleh a. Bernardus Veran b. Emmanuel Kant c. Erasthenes d. Halford Mackinder e. Prof. R. Bintarto	1
				Menjelaskan pengertian geografi menurut tokoh	Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan. Pengertian geografi tersebut merupakan	2

	<p>kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>			<p>pendapat dari</p> <ol style="list-style-type: none"> Prof. R. Bintarto Daldjoeni Erasthenes Seminar Lokakarya Ralph C. Scott <p>Istilah geografi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri atas geo dan graphien. Kata geo berarti</p> <ol style="list-style-type: none"> Bumi Bulan Matahari Manusia Gambaran 	<p>3</p>
--	--	---	--	--	---	----------

	di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.					
			Ruang Lingkup Geografi	Menjelaskan cabang geografi	Cabang geografi yang mengkaji tentang aktivitas manusia di muka bumi dan interaksinya dengan lingkungan fisik social, ekonomi, dan budaya yaitu... <ul style="list-style-type: none"> a. Geografi fisik b. Geografi social c. Geografi regional d. Geografi penduduk e. Geografi kota 	4
				Menjelaskan ilmu penunjang geografi	Klimatologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang ... <ul style="list-style-type: none"> a. Gunung api b. Gempa bumi c. Sejarah bumi d. Cuaca 	5

					<p>e. Iklim</p> <p>Untuk mengetahui kondisi fisik bumi bagian dalam, baik mengenai gravitasi, struktur lapisan, gelombang gempa, maka geografi memerlukan ilmu pendukung, yaitu....</p> <p>a. Geologi</p> <p>b. Geomorfologi</p> <p>c. Hidrologi</p> <p>d. Oceanografi</p> <p>e. Kartografi</p>	6
			Konsep-konsep Geografi	Menjelaskan konsep lokasi	<p>Lokasi absolut Indonesia terletak di antara</p> <p>a. 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT</p> <p>b. 11°LU-6°LS dan 95°BT-141°BT</p> <p>c. 16°LU-11°LS dan 99°BT-141°BT</p> <p>d. 16°LU-11°LS dan 91°BT-145°BT</p> <p>e. 6°LU-11°LS dan 91°BT-145°BT</p>	7
				Menjelaskan contoh konsep keterjangkauan	<p>Bantuan bencana sulit didistribusikan ke lokasi terjadinya bencana karena medan yang sulit berkaitan dengan konsep</p> <p>a. Konsep morfologi</p> <p>b. Konsep keterjangkauan</p>	8

				<p>Menjelaskan pengertian konsep pola</p>	<p>c. Konsep nilai guna d. Konsep diferensiasi area e. Konsep interdependensi</p> <p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Permukiman penduduk memanjang mengikuti jalan raya. Hal tersebut berkaitan dengan</p> <p>a. Konsep nilai kegunaan b. Konsep aglomerasi c. Konsep pola d. Konsep keterjangkauan e. Konsep interdependensi</p>	9
				<p>Menjelaskan contoh konsep lokasi</p>	<p>Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra, posisi silang tersebut disebut dengan lokasi</p> <p>a. Lokasi mutlak b. Lokasi astronomis c. Lokasi geologis</p>	10

				Menjelaskan contoh konsep morfologi	<ul style="list-style-type: none"> d. Lokasi absolut e. Lokasi relative <p>Bentuk muka bumi sebagai hasil tenaga endogen dan eksogen membentuk daratan rendah dan daratan tinggi merupakan konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep jarak b. Konsep nilai kegunaan c. Konsep aglomerasi d. Konsep interdependensi e. Konsep morfologi 	11
				Menjelaskan konsep lokasi	<p>Lokasi merupakan konsep utama yang digunakan untuk mengetahui fenomena geosfer, dibedakan menjadi 2 hal yaitu lokasi absolut dan lokasi relative.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan lokasi absolut? Berikan contohnya! b. Apa yang dimaksud dengan lokasi relatif? Berikan contohnya! 	1 (U)
			Objek Studi Geografi	Menjelaskan objek material	Yang merupakan objek material geografi adalah	12

				Menjelaskan objek formal	<ul style="list-style-type: none"> a. Atmosfer b. Spasial c. Ekologi d. Temporal e. Region <p>Studi geografi tentang geosfer tidak terlepas dari unsur wilayah (region). Oleh karena itu, region merupakan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Objek fungsional geografi b. Objek formal geografi c. Objek material geografi d. Objek kajian geografi e. Objek regional geografi 	13
			Pendekatan Geografi	Menjelaskan pendekatan geografi	<p>Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kelingkungan 2. Pendekatan kompleks wilayah 3. Pendekatan kemajemukan 4. Pendekatan keruangan 5. Pendektaan kelangkaan <p>Yang termasuk pendekatan geografi</p>	14

				<p>Menjelaskan contoh pendekatan keruangan</p>	<p>ditunjukkan oleh nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, 2, dan 3 1, 2, dan 4 1, 2, dan 5 1, 3, dan 5 2, 3, dan 5 <p>Kondisi topografi kawasan Dieng sangat bervariasi dan berbukit-bukit. Mata pencaharian masyarakat kawasan Dieng di dominasi oleh pertanian. Pada ketinggian lebih dari 1.500 mdpl, jenis pertanian yang dibudidayakan tanaman kentang. Berdasarkan ilmu geografi, hal tersebut sesuai dengan pendekatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan keruangan Pendekatan ekologi Pendekatan kompleks wilayah Pendekatan korologi Pendekatan regional <p>Fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan</p>	15
--	--	--	--	--	--	----

				<p>inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendekatan geografi, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan keruangan Pendekatan ekologi Pendekatan kompleks wilayah Pendekatan korologi Pendekatan regional <p>Jelaskan persamaan dan perbedaan antara pendekatan keruangan (spasial) dan pendekatan kompleks wilayah (regional)!</p>	16
			Prinsip Geografi	<p>Menjelaskan contoh prinsip deskripsi</p> <p>Kondisi iklim di wilayah Indonesia terutama yang berada di bagian selatan khatulistiwa, akan mengalami kekeringan. Puncak kekeringan diprediksikan pada bulan Oktober-November. Pernyataan tersebut sesuai dengan prinsip geografi, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Prinsip korologi Prinsip distribusi 	17

				Menjelaskan contoh prinsip korologi	<ul style="list-style-type: none"> c. Prinsip persebaran d. Prinsip deskripsi e. Prinsip interelasi <p>Elnino adalah suatu gejala penyimpangan kondisi laut yang ditandai dengan meningkatkan suhu permukaan laut di Samudra Pasifik. Fenomena elnino merupakan fenomena alam yang sesuai dengan prinsip geografi, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip korologi b. Prinsip distribusi c. Prinsip persebaran d. Prinsip deskripsi e. Prinsip interelasi 	18
				Menjelaskan prinsip geografi (distribusi dan interelasi) dan contohnya	<p>Jelaskan dan beri contoh dari prinsip distribusi!</p> <p>Jelaskan dan beri contoh dari prinsip interelasi!</p>	2 (U) 3 (U)
			Aspek Geografi	Menjelaskan contoh aspek fisik	<p>Relief bumi, iklim, gempa bumi, sungai dan lembah merupakan aspek geografi, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aspek social b. Aspek ekonomi 	19

				Menjelaskan aspek fisik	c. Aspek budaya d. Aspek fisik e. Aspek politik Hal yang termasuk aspek fisik dalam geografi adalah a. Tradisi b. Kelompok sosial c. Perubahan iklim d. Kepadatan penduduk e. Mata pencaharian	20
--	--	--	--	-------------------------	---	----

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa PPL



Lutfian Allam Jati

NIM. 12405241023

Mata pelajaran : Geografi	Hari, tanggal : Selasa, 8 September 2015
Materi : Pengetahuan Dasar Geografi	Alokasi waktu : 90 menit

A

ULANGAN HARIAN I

KELAS X IIS 5

A. Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling benar pada huruf *a, b, c, d*, atau *e*!

1. Istilah geografi pertama kali diperkenalkan oleh
 - a. Bernardus Veran
 - b. Emmanuel Kant
 - c. Erasthenes
 - d. Halford Mackinder
 - e. Prof. R. Bintarto
2. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan. Pengertian geografi tersebut merupakan pendapat dari
 - a. Prof. R. Bintarto
 - b. Daldjoeni
 - c. Erasthenes
 - d. Seminar Lokakarya
 - e. Ralph C. Scott
3. Istilah geografi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri atas *geo* dan *graphien*. Kata *geo* berarti
 - a. Bumi
 - b. Bulan
 - c. Matahari
 - d. Manusia
 - e. Gambaran
4. Cabang geografi yang mengkaji tentang aktivitas manusia di muka bumi dan interaksinya dengan lingkungan fisik social, ekonomi, dan budaya yaitu....
 - a. Geografi fisik
 - b. Geografi social
 - c. Geografi regional
 - d. Geografi penduduk
 - e. Geografi kota
5. Klimatologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang ...
 - a. Gunung api
 - b. Gempa bumi
 - c. Sejarah bumi
 - d. Cuaca
 - e. Iklim
6. Untuk mengetahui kondisi fisik bumi bagian dalam, baik mengenai gravitasi, struktur lapisan, gelombang gempa, maka geografi memerlukan ilmu pendukung, yaitu....
 - a. Geologi
 - b. Geomorfologi
 - c. Hidrologi
 - d. Oceanografi
 - e. Kartografi

7. Lokasi absolut Indonesia terletak di antara
 - a. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$
 - b. $11^{\circ}\text{LU}-6^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$
 - c. $16^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan $99^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$
 - d. $16^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan $91^{\circ}\text{BT}-145^{\circ}\text{BT}$
 - e. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan $91^{\circ}\text{BT}-145^{\circ}\text{BT}$
8. Bantuan bencana sulit didistribusikan ke lokasi terjadinya bencana karena medan yang sulit berkaitan dengan konsep
 - a. Konsep morfologi
 - b. Konsep keterjangkauan
 - c. Konsep nilai guna
 - d. Konsep diferensiasi area
 - e. Konsep interdependensi
9. Perhatikan gambar berikut!



Permukiman penduduk memanjang mengikuti jalan raya. Hal tersebut berkaitan dengan

- a. Konsep nilai kegunaan
- b. Konsep aglomerasi
- c. Konsep pola
- d. Konsep keterjangkauan
- e. Konsep interdependensi

10. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra, posisi silang tersebut disebut dengan lokasi
 - a. Lokasi mutlak
 - b. Lokasi astronomis
 - c. Lokasi geologis
 - d. Lokasi absolut
 - e. Lokasi relative
11. Bentuk muka bumi sebagai hasil tenaga endogen dan eksogen membentuk daratan rendah dan daratan tinggi merupakan konsep
 - a. Konsep jarak
 - b. Konsep nilai kegunaan
 - c. Konsep aglomerasi
 - d. Konsep interdependensi
 - e. Konsep morfologi
12. Yang merupakan objek material geografi adalah
 - a. Atmosfer
 - b. Spasial
 - c. Ekologi
 - d. Temporal
 - e. Region
13. Studi geografi tentang geosfer tidak terlepas dari unsur wilayah (region). Oleh karena itu, region merupakan
 - a. Objek fungsional geografi
 - b. Objek formal geografi
 - c. Objek material geografi
 - d. Objek kajian geografi
 - e. Objek regional geografi

14. Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini:

1. Pendekatan kelingkungan
2. Pendekatan kompleks wilayah
3. Pendekatan kemajemukan
4. Pendekatan keruangan
5. Pendekatan kelangkaan

Yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan oleh nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 2, dan 5
- d. 1, 3, dan 5
- e. 2, 3, dan 5

15. Kondisi topografi kawasan Dieng sangat bervariasi dan berbukit-bukit.

Mata pencaharian masyarakat kawasan Dieng di dominasi oleh pertanian. Pada ketinggian lebih dari 1.500 mdpl, jenis pertanian yang dibudidayakan tanaman kentang. Berdasarkan ilmu geografi, hal tersebut sesuai dengan pendekatan

- a. Pendekatan keruangan
- b. Pendekatan ekologi
- c. Pendekatan kompleks wilayah
- d. Pendekatan korologi
- e. Pendekatan regional

16. Fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan

wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendekatan geografi, yaitu

- a. Pendekatan keruangan
- b. Pendekatan ekologi
- c. Pendekatan kompleks wilayah
- d. Pendekatan korologi
- e. Pendekatan regional

17. Kondisi iklim di wilayah Indonesia terutama yang berada di bagian selatan khatulistiwa, akan mengalami kekeringan. Puncak kekeringan diprediksikan pada bulan Oktober-November. Pernyataan tersebut sesuai dengan prinsip geografi, yaitu

- a. Prinsip korologi
- b. Prinsip distribusi
- c. Prinsip persebaran
- d. Prinsip deskripsi
- e. Prinsip interelasi

18. El Nino adalah suatu gejala penyimpangan kondisi laut yang ditandai dengan meningkatkan suhu permukaan laut di Samudra Pasifik. Fenomena elnino merupakan fenomena alam yang sesuai dengan prinsip geografi, yaitu

- a. Prinsip korologi
- b. Prinsip distribusi
- c. Prinsip persebaran
- d. Prinsip deskripsi
- e. Prinsip interelasi

19. Relief bumi, iklim, gempa bumi, sungai dan lembah merupakan aspek geografi, yaitu
- Aspek social
 - Aspek ekonomi
 - Aspek budaya
 - Aspek fisik
 - Aspek politik


20. Hal yang termasuk aspek fisik dalam geografi adalah
- Tradisi
 - Kelompok sosial
 - Perubahan iklim
 - Kepadatan penduduk
 - Mata pencaharian

B. Uraian

- Lokasi merupakan konsep utama yang digunakan untuk mengetahui fenomena geosfer, dibedakan menjadi 2 hal yaitu lokasi absolut dan lokasi relative.
 - Apa yang dimaksud dengan lokasi absolut? Berikan contohnya!
 - Apa yang dimaksud dengan lokasi relative? Berikan contohnya!
- Jelaskan dan beri contoh dari prinsip distribusi!
- Jelaskan dan beri contoh dari prinsip interelasi!
- Jelaskan persamaan dan perbedaan antara pendekatan keruangan (spasial) dan pendekatan kompleks wilayah (regional)!

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN ULANGAN HARIAN 1

NO.	INSTRUMEN SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
PILIHAN GANDA			
1.	Istilah geografi pertama kali diperkenalkan oleh	Erastotenes (C)	1
2.	Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan. Pengertian geografi tersebut merupakan pendapat dari	Seminar Lokakarya (D)	1
3.	Istilah geografi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri atas geo dan graphien. Kata geo berarti	Bumi (A)	1
4.	Cabang geografi yang mengkaji tentang aktivitas manusia di muka bumi dan interaksinya dengan lingkungan fisik social, ekonomi, dan budaya yaitu....	Geografi Sosial (B)	1
5.	Klimatologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang ...	Iklm (E)	1
6.	Untuk mengetahui kondisi fisik bumi bagian dalam, baik mengenai gravitasi, struktur lapisan, gelombang gempa, maka geografi memerlukan ilmu pendukung, yaitu....	Geologi (A)	1
7.	Lokasi absolut Indonesia terletak di antara	6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT (A)	1
8.	Bantuan bencana sulit didistribusikan ke lokasi terjadinya bencana karena medan yang sulit berkaitan dengan konsep	Konsep keterjangkauan (B)	1
9.	Perhatikan gambar berikut!	Konsep aglomerasi (B)	1

	 <p>Permukiman penduduk memanjang mengikuti jalan raya. Hal tersebut berkaitan dengan</p>		
10.	Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra, posisi silang tersebut disebut dengan lokasi	Lokasi relative (E)	1
11.	Bentuk muka bumi sebagai hasil tenaga endogen dan eksogen membentuk daratan rendah dan daratan tinggi merupakan konsep	Konsep morfologi (E)	1
12.	Yang merupakan objek material geografi adalah	Atmosfer (A)	1
13.	Studi geografi tentang geosfer tidak terlepas dari unsur wilayah (region). Oleh karena itu, region merupakan	Objek formal geografi (B)	1
14.	<p>Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kelingkungan 2. Pendekatan kompleks wilayah 3. Pendekatan kemajemukan 4. Pendekatan keruangan 5. Pendektaan kelangkaan <p>Yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan oleh nomor</p>	1, 2, dan 4 (B)	1
15.	Kondisi topografi kawasan Dieng sangat bervariasi dan berbukit-bukit. Mata pencaharian masyarakat kawasan Dieng di dominasi oleh pertanian. Pada	Pendekatan keruangan (A)	1

	ketinggian lebih dari 1.500 mdpl, jenis pertanian yang dibudidayakan tanaman kentang. Berdasarkan ilmu geografi, hal tersebut sesuai dengan pendekatan		
16.	Fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendekatan geografi, yaitu	Pendekatan kompleks wilayah (C)	1
17.	Kondisi iklim di wilayah Indonesia terutama yang berada di bagian selatan khatulistiwa, akan mengalami kekeringan. Puncak kekeringan diprediksikan pada bulan Oktober-November. Saat itu sungai akan kering dan cadangan air akan menipis. Pernyataan tersebut sesuai dengan prinsip geografi, yaitu	Prinsip deskripsi (D)	1
18.	Elnino adalah suatu gejala penyimpangan kondisi laut yang ditandai dengan meningkatkan suhu permukaan laut di Samudra Pasifik. Fenomena elnino merupakan fenomena alam yang sesuai dengan prinsip geografi, yaitu	Prinsip korologi (A)	1
19.	Relief bumi, iklim, gempa bumi, sungai dan lembah merupakan aspek geografi, yaitu	Aspek fisik (D)	1
20.	Hal yang termasuk aspek fisik dalam geografi adalah	Perubahan iklim (C)	1
		Jumlah Skor	20
URAIAN			

1.	Lokasi merupakan konsep utama yang digunakan untuk mengetahui fenomena geosfer, dibedakan menjadi 2 hal yaitu lokasi absolut dan lokasi relative. Apa yang dimaksud dengan lokasi absolut dan relatif? Berikan contohnya!	<p>a. Lokasi absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari garis lintang dan garis bujur. Contoh: letak astronomis Indonesia yaitu 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT.</p> <p>b. Lokasi relative adalah letak atau tempat dilihat dari daerah lain di sekitarnya. Contoh: letak geografis Indonesia diantara dua benua dan benua samudra.</p>	6
2	Jelaskan dan beri contoh dari prinsip distribusi!	<p>Prinsip distribusi</p> <p>Prinsip dasar dalam mengkaji setiap gejala dan fakta geografi baik gejala alam maupun manusia. Prinsip ini memandang bahwa setiap gejala dan fakta di permukaan bumi tersebar secara tidak merata antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Dengan mengkaji dan menggambarkan berbagai persebaran fenomena biosfer, kita dapat mengungkapkan hubungan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya.</p> <p>Contoh : Di pesisir terdapat ekosistem mangrove, di daratan tinggi terdapat perkebunan teh</p>	5
3.	Jelaskan dan beri contoh dari dan prinsip interelasi!	<p>Prinsip interelasi</p> <p>Mengungkapkan hubungan antara faktor fisik dengan fisik, antara faktor manusia dengan manusia dan antara faktor fisik dengan faktor manusia. Melalui hubungan tersebut pengungkapan karakteristik gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat</p>	5

		<p>dilakukan. Fenomena atau permasalahan alam dan manusia saling terjadi keterkaitan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya.</p> <p>Contoh : Fenomena banjir yang terjadi di wilayah hilir karena kerusakan hutan di bagian hulu. Kerusakan alam dapat terjadi karena perilaku manusia.</p>	
4.	<p>Jelaskan persamaan dan perbedaan antara pendekatan keruangan (spasial) dan pendekatan kompleks wilayah (regional)!</p>	<p>Pengertian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Di dalam pendekatan keruangan ini yang perlu diperhatikan adalah persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang akan dimanfaatkan b. Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas aspek keruangan <p>Perbedaan:</p>	4

		Pendekatan keruangan menganalisis gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebaran dan ruang sedangkan pendekatan kewilayahan membandingkan berbagai kawasan di muka bumi dengan memperhatikan aspek-aspek keruangan dan kelingkungan dari masing-masing wilayah	
		Jumlah skor	20
JUMLAH SKOR TOTAL			40

Pedoman penilaian :

Jumlah skor perolehan x 2,5 = Nilai akhir

$(20+20) \times 2,5 = 100$

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008

Mahasiswa PPL



Lutfiann Allam Jati

NIM. 12405241023

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IIS5
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2015
SK/KD : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.243	Cukup Baik	0.645	Sedang	D	Revisi Pengecoh
2	0.350	Baik	0.387	Sedang	B	Revisi Pengecoh
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0.559	Baik	0.710	Mudah	AE	Cukup Baik
5	-0.030	Tidak Baik	0.742	Mudah	BC	Tidak Baik
6	0.183	Tidak Baik	0.484	Sedang	C	Tidak Baik
7	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0.339	Baik	0.613	Sedang	C	Revisi Pengecoh
9	0.414	Baik	0.097	Sulit	E	Cukup Baik
10	-0.162	Tidak Baik	0.258	Sulit	-	Tidak Baik
11	0.383	Baik	0.419	Sedang	-	Baik
12	-0.109	Tidak Baik	0.323	Sedang	D	Tidak Baik
13	0.388	Baik	0.226	Sulit	-	Cukup Baik
14	0.434	Baik	0.839	Mudah	E	Cukup Baik
15	0.563	Baik	0.355	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
16	0.178	Tidak Baik	0.355	Sedang	-	Tidak Baik
17	0.068	Tidak Baik	0.258	Sulit	B	Tidak Baik
18	0.186	Tidak Baik	0.516	Sedang	B	Tidak Baik
19	0.055	Tidak Baik	0.935	Mudah	CE	Tidak Baik
20	0.315	Baik	0.742	Mudah	ABE	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

BANTUL, 10 SEPTEMBER 2015

MAhasiswa PPL

LUTFIANI ALLAM JATI
NIM 12405241023

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IIS5
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2015

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ADAM BAUSTIN ERLANGGA		10	10	10	13.0	57.5	Belum tuntas	
2	ADELLYA NUR PUTRI WIJAYANTI		9	11	9	19.0	70.0	Tuntas	
3	AJENG HANIFAH ZAINKHAIRUNNISA		11	9	11	20.0	77.5	Tuntas	
4	AKHMAD DZAKY RAHADI		10	10	10	17.0	67.5	Belum tuntas	
5	ANISA PUTRI ERAWATI		11	9	11	20.0	77.5	Tuntas	
6	AQSAL HERDI MARTA		9	11	9	20.0	72.5	Tuntas	
7	ARIYANTI SULISTYAWATI		11	9	11	17.0	70.0	Tuntas	
8	AULIA KUSUMA NINGRUM		10	10	10	17.0	67.5	Belum tuntas	
9	AYU HILDIAWATTY GUNAWAN		11	9	11	18.0	72.5	Tuntas	
10	AZIS NURFAUZI		12	8	12	20.0	80.0	Tuntas	
11	BERLINA RIZKA YULIANI		9	11	9	20.0	72.5	Tuntas	
12	DEFVA SEAN AGATHA		9	11	9	20.0	72.5	Tuntas	
13	DELILA NOVITA SADAYI		0	20	0	0.0	0.0	Belum tuntas	
14	DESI CITRA WARDANA		9	11	9	20.0	72.5	Tuntas	
15	ENRIQU ARSIMILEN GAMASWARA		9	11	9	18.0	67.5	Belum tuntas	
16	EVARIA NURELLISA BANGUN		13	7	13	18.0	77.5	Tuntas	
17	IRFAN ADITIA KURNIAWAN		11	9	11	20.0	77.5	Tuntas	
18	KIVLAN ADLI ARIF		11	9	11	20.0	77.5	Tuntas	
19	LAELA NOOR KHOFIFAH		13	7	13	18.0	77.5	Tuntas	
20	LATIF ARFA'I		9	11	9	10.0	47.5	Belum tuntas	
21	LILIS SELFIA		12	8	12	19.0	77.5	Tuntas	
22	LISTYARINI		8	12	8	19.0	67.5	Belum tuntas	
23	MELYANO PRAMUNINDYO W		13	7	13	19.0	80.0	Tuntas	
24	MUHAMMAD FAJAR		13	7	13	18.0	77.5	Tuntas	
25	PRASTWI PUSPITASARI		14	6	14	17.0	77.5	Tuntas	
26	PRIYOKO WICAKSONO		14	6	14	15.0	72.5	Tuntas	
27	RICKI IRAWAN		16	4	16	18.0	85.0	Tuntas	
28	SIDIK YULIANTO		10	10	10	19.0	72.5	Tuntas	
29	SITI LATHIFAH		13	7	13	19.0	80.0	Tuntas	
30	SITI OCTAFIA DEWI FARTUNA		10	10	10	19.0	72.5	Tuntas	
31	USWATUN HASANAH		9	11	9	16.0	62.5	Belum tuntas	
32	YUNIAR FACHRI AL FIKRI		9	11	9	15.0	60.0	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =			338	558	2240	
- Jumlah yang tuntas =		23	Nilai Terendah =			0.00	0.00	0.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		9	Nilai Tertinggi =			16.00	20.00	85.00	
- Persentase peserta tuntas =		71.9	Rata-rata =			10.56	17.44	70.00	
- Persentase peserta belum tuntas =		28.1	Standar Deviasi =			2.72	3.90	14.84	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

BANTUL, 10 SEPTEMBER 2015

Mahasiswa PPL UNY

LUTFIANI ALLAM JATI
NIM 12405241023

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IIS5
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2015
SK/KD : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	16.1	16.1	64.5*	0.0	3.2	0.0	100.0
2	12.9	0.0	29.0	38.7*	19.4	0.0	100.0
3	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	71*	19.4	6.5	0.0	3.2	100.0
5	3.2	0.0	0.0	22.6	74.2*	0.0	100.0
6	48.4*	29.0	0.0	6.5	16.1	0.0	100.0
7	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
8	3.2	61.3*	0.0	32.3	3.2	0.0	100.0
9	12.9	9.7*	67.7	9.7	0.0	0.0	100.0
10	3.2	41.9	6.5	22.6	25.8*	0.0	100.0
11	3.2	6.5	25.8	22.6	41.9*	0.0	100.0
12	32.3*	9.7	9.7	0.0	48.4	0.0	100.0
13	3.2	22.6*	35.5	9.7	29.0	0.0	100.0
14	9.7	83.9*	3.2	3.2	0.0	0.0	100.0
15	35.5*	0.0	38.7	0.0	25.8	0.0	100.0
16	29.0	29.0	35.5*	3.2	3.2	0.0	100.0
17	3.2	0.0	16.1	25.8*	54.8	0.0	100.0
18	51.6*	0.0	3.2	3.2	41.9	0.0	100.0
19	3.2	3.2	0.0	93.5*	0.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	74.2*	25.8	0.0	0.0	100.0

BANTUL, 10 SEPTEMBER 2015

Mengetahui :
Guru Pembimbing



MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

Mahasiswa PPL



LUTFIANI ALLAM JATI
NIM 12405241023

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IIS5
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2015
SK/KD : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.462	Baik	0.925	Mudah	Cukup Baik
2	0.796	Baik	0.877	Mudah	Cukup Baik
3	0.490	Baik	0.935	Mudah	Cukup Baik
4	0.653	Baik	0.875	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing



MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

BANTUL, 10 SEPTEMBER 2015

Mahasiswa PPL



LUTFIANI ALLAM JATI
NIM 12405241023

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1

KELAS X IIS5

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

No	NAMA	Nilai	Predikat
1.	Adam Baustian E	56	C
2	Adellya Nur Putri W	70	B-
3	Ajeng Hanifah Z	78	B+
4	Akhmad Dzaki R	68	B-
5	Anisa Putri Erawati	78	B+
6	Aqsal Herdi Marta	73	B
7	Ariyanti Sulistiyawati	70	B-
8	Aulia Kusuma N	68	B-
9	Ayu Hildiawatty G	73	B
10	Azis Nurfauzi	80	B+
11	Berliana Rizka Y	73	B
12	Defva Sean Agatha	73	B
13	Delila Novita S	0	-
14	Desi Citra Wardana	73	B
15	E.A. Gameswara	68	B-
16	Evaria Nurellisa B	78	B+
17	Irfan Aditia K	78	B+
18	Kivlan Adli Arif	78	B+
19	Laela Noor Khofifah	78	B+
20	Latif Arfa'i	48	D+
21	Lilis Selfia	78	B+
22	Listyarini	48	D+
23	Melyano Pramunindyo	80	B+
24	Muhammad Fajar	78	B+
25	Prastiwi Puspitasari	78	B+
26	Priyoko Wicaksono	73	B
27	Ricki Irawan	85	A-
28	Sidik Yulianto	73	B
29	Siti Lathifah	80	B+
30	Siti Octafia Dewi F	73	B
31	Uswatun Hasanah	63	C+
32	Yuniar Fachri Al Fikri	60	C
Nilai Terendah		0	
Nilai Tertinggi		85	
Rata-rata		70	

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

DAFTAR NILAI POST TEST

KELAS X IIS5

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

No	NAMA	Nilai	Predikat
1.	Adam Baustian E	80	B+
2	Adellya Nur Putri W	50	D+
3	Ajeng Hanifah Z	80	B+
4	Akhmad Dzaki R	-	-
5	Anisa Putri Erawati	80	B+
6	Aqsal Herdi Marta	70	B-
7	Ariyanti Sulistiyawati	-	-
8	Aulia Kusuma N	80	B+
9	Ayu Hildiawatty G	-	-
10	Azis Nurfauzi	-	-
11	Berliana Rizka Y	80	B+
12	Defva Sean Agatha	75	B
13	Delila Novita S	70	B-
14	Desi Citra Wardana	-	-
15	E.A. Gameswara	-	-
16	Evaria Nurellisa B	90	A
17	Irfan Aditia K	-	-
18	Kivlan Adli Arif	70	B-
19	Laela Noor Khofifah	90	A
20	Latif Arfa'i	80	B+
21	Lilis Selfia	90	A
22	Listyarini	80	B+
23	Melyano Pramunindyo	-	-
24	Muhammad Fajar	-	-
25	Prastiwi Puspitasari	90	A
26	Priyoko Wicaksono	80	B+
27	Ricki Irawan	80	B+
28	Sidik Yulianto	70	B-
29	Siti Lathifah	90	A
30	Siti Octafia Dewi F	90	A
31	Uswatun Hasanah	90	A
32	Yuniar Fachri Al Fikri	70	B-

Yogyakarta, 11 September 2015
Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.
NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023

DAFTAR NILAI TUGAS KELOMPOK

KELAS X IIS5

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

No	NAMA	Nilai	Predikat
1.	Adam Baustian E	85	A-
2	Adellya Nur Putri W	80	B+
3	Ajeng Hanifah Z	80	B+
4	Akhmad Dzaki R	85	A-
5	Anisa Putri Erawati	75	B
6	Aqsal Herdi Marta	95	A
7	Ariyanti Sulistiyawati	95	A
8	Aulia Kusuma N	85	A-
9	Ayu Hildiawatty G	80	B+
10	Azis Nurfauzi	80	B+
11	Berliana Rizka Y	80	B+
12	Defva Sean Agatha	80	B+
13	Delila Novita S	80	B+
14	Desi Citra Wardana	85	A-
15	E.A. Gameswara	85	A-
16	Evaria Nurellisa B	75	B
17	Irfan Aditia K	80	B+
18	Kivlan Adli Arif	85	A-
19	Laela Noor Khofifah	75	B
20	Latif Arfa'i	80	B+
21	Lilis Selfia	95	A
22	Listyarini	80	B+
23	Melyano Pramunindyo	80	B+
24	Muhammad Fajar	80	B+
25	Prastiwi Puspitasari	95	A
26	Priyoko Wicaksono	80	B+
27	Ricki Irawan	95	A
28	Sidik Yulianto	80	B+
29	Siti Lathifah	75	B
30	Siti Octafia Dewi F	75	B
31	Uswatun Hasanah	95	A
32	Yuniar Fachri Al Fikri	80	B+

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.

NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

DAFTAR PENILAIAN SIKAP

KELAS X IIS5

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

No	Nama	Jujur				Kerjasama				Santun				Tanggungjawab				Percaya diri				Nilai	Predikat	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
1.	Adam Baustian E	√					√			√					√				√				16	A
2	Adellya Nur Putri W	√					√				√				√				√				16	A
3	Ajeng Hanifah Z	√					√			√					√				√				16	A
4	Akhmad Dzaki R	√				√	√			√					√				√				20	A
5	Anisa Putri Erawati	√					√			√					√				√				16	A
6	Aqsal Herdi Marta	√					√			√					√				√				16	A
7	Ariyanti Sulistiyawati		√					√			√				√			√					14	B
8	Aulia Kusuma N		√				√			√					√			√					16	A
9	Ayu Hildiawatty G	√					√			√					√				√				16	A
10	Azis Nurfauzi		√				√				√				√			√					15	B
11	Berliana Rizka Y			√			√				√				√			√					14	B
12	Defva Sean Agatha			√			√			√					√			√					15	B
13	Delila Novita S		√				√			√					√			√					16	A
14	Desi Citra Wardana		√			√				√					√			√					17	A
15	E.A. Gameswara	√					√			√					√			√					17	A
16	Evaria Nurellisa B		√				√			√			√					√					17	A
17	Irfan Aditia K		√				√				√				√			√					15	B
18	Kivlan Adli Arif		√				√			√					√				√				15	B
19	Laela Noor Khofifah	√					√			√					√			√					17	A
20	Latif Arfa'i	√					√			√					√			√					17	A
21	Lilis Selfia	√					√			√					√			√					17	A
22	Listyarini	√					√				√				√			√					16	A
23	Melyano Pramunindyo		√				√				√				√			√					15	B
24	Muhammad Fajar		√				√			√					√			√					17	A

25	Prastiwi Puspitasari	√				√				√				√				√			18	A
26	Priyoko Wicaksono	√					√			√				√				√			17	A
27	Ricki Irawan	√					√			√				√				√			17	A
28	Sidik Yulianto	√					√			√				√		√					18	A
29	Siti Lathifah	√				√				√				√		√					19	A
30	Siti Octafia Dewi F	√				√				√				√		√					19	A
31	Uswatun Hasanah	√					√			√				√				√			17	A
32	Yuniar Fachri Al Fikri		√				√			√				√				√			16	A

Guru Pembimbing

Maryoto, S.Pd.
NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL

Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023

DAFTAR PENILAIAN KETRAMPILAN (DISKUSI)

KELAS X IIS5

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN					JUMLAH SKOR	NILAI	KETERANGAN
		KERJA SAMA	MENG-KOMUNIKASIKAN PENDAPAT	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN			
1.	Adam Baustian E	80	80	80	80	80	400	80	B+
2	Adellya Nur Putri W	90	90	80	80	80	420	84	A-
3	Ajeng Hanifah Z	80	80	80	80	80	400	80	B+
4	Akhmad Dzaki R	70	70	80	90	80	390	78	B+
5	Anisa Putri Erawati	80	80	80	80	80	400	80	B+
6	Aqsal Herdi Marta	80	70	80	80	80	390	78	B+
7	Ariyanti Sulistiyawati	90	90	80	80	80	420	84	A-
8	Aulia Kusuma N	80	80	80	80	80	400	80	B+
9	Ayu Hildiawatty G	80	80	80	80	80	400	80	B+

10	Azis Nurfauzi	90	80	80	90	80	420	84	A-
11	Berliana Rizka Y	70	80	80	80	80	390	78	B+
12	Defva Sean Agatha	80	80	80	80	80	400	80	B+
13	Delila Novita S	90	80	80	80	80	410	82	A-
14	Desi Citra Wardana	80	80	80	90	80	410	82	A-
15	E.A. Gameswara	90	90	80	90	80	430	86	A
16	Evaria Nurellisa B	90	90	80	90	80	430	86	A
17	Irfan Aditia K	80	80	80	90	80	410	82	A-
18	Kivlan Adli Arif	70	80	80	80	80	390	78	B+
19	Laela Noor Khofifah	80	80	80	80	80	400	80	B+
20	Latif Arfa'i	80	80	80	80	80	400	80	B+
21	Lilis Selfia	80	80	80	80	80	400	80	B+
22	Listyarini	80	80	80	80	80	400	80	B+
23	Melyano Pramunindyo	80	90	80	80	80	410	82	A-
24	Muhammad Fajar	90	90	80	80	80	420	84	A-

25	Prastiwi Puspitasari	80	80	80	90	80	410	82	A-
26	Priyoko Wicaksono	80	80	80	80	80	400	80	B+
27	Ricki Irawan	80	80	80	80	80	400	80	B+
28	Sidik Yulianto	80	80	80	80	80	400	80	B+
29	Siti Lathifah	80	80	80	90	80	410	82	A-
30	Siti Octafia Dewi F	80	80	80	90	80	410	82	A-
31	Uswatun Hasanah	80	80	80	80	80	400	80	B+
32	Yuniar Fachri Al Fikri	70	80	80	80	80	390	78	B+

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.
NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, 11 September 2015
Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023

DAFTAR PENILAIAN KETRAMPILAN (PRESENTASI)

KELAS X IIS5

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH SKOR	NILAI	KET.
		KOMUNIKASI	SISTEMATIKA PENYAMPAIAN	WAWASAN	KEBERANIAN	ANTUSIAS	GESTURE DAN PENAMPILAN			
1.	Adam Baustian E	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
2	Adellya Nur Putri	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
3	Ajeng Hanifah Z	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
4	Akhmad Dzaki R	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
5	Anisa Putri Erawati	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
6	Aqsal Herdi Marta	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
7	Ariyanti S	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
8	Aulia Kusuma N	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
9	Ayu Hildiawatty	80	80	80	80	90	80	490	82	A-

10	Azis Nurfauzi	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
11	Berliana Rizka Y	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
12	Defva Sean Agatha	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
13	Delila Novita S	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
14	Desi Citra Wardana	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
15	E.A. Gameswara	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
16	Evaria Nurellisa B	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
17	Irfan Aditia K	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
18	Kivlan Adli Arif	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
19	Laela Noor Khofifah	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
20	Latif Arfa'i	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
21	Lilis Selfia	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
22	Listyarini	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
23	Melyano P	80	90	80	90	90	80	510	85	A-

24	Muhammad Fajar	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
25	Prastiwi Puspitasari	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
26	Priyoko Wicaksono	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
27	Ricki Irawan	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
28	Sidik Yulianto	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
29	Siti Lathifah	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
30	Siti Octafia Dewi F	80	90	80	90	90	80	510	85	A-
31	Uswatun Hasanah	80	80	80	80	90	80	490	82	A-
32	Yuniar Fachri Al Fikri	80	90	80	90	90	80	510	85	A-

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.
NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, 11 September 2015
Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KELAS X IIX5**

NO		NAMA	L/P	TANGGAL			
Urut	Induk			18 Agst	25 Agst	1 Sept	8 Sept
1.	11713	Adam Baustian E	L	•	•	•	•
2	11714	Adellya Nur Putri W	P	•	•	•	•
3	11715	Ajeng Hanifah Z	P	•	•	•	•
4	11716	Akhmad Dzaki R	L	I	•	•	•
5	11717	Anisa Putri Erawati	P	•	•	•	•
6	11718	Aqsal Herdi Marta	L	•	•	•	•
7	11719	Ariyanti Sulistiyawati	P	I	•	•	•
8	11720	Aulia Kusuma N	P	•	•	•	•
9	11721	Ayu Hildiawatty G	P	I	•	•	•
10	11722	Azis Nurfauzi	L	I	•	•	•
11	11723	Berliana Rizka Y	P	•	•	•	•
12	11724	Defva Sean Agatha	P	•	•	•	•
13	11725	Delila Novita S	P	•	•	•	S
14	11726	Desi Citra Wardana	P	I	•	•	•
15	11727	E.A. Gameswara	L	I	•	•	•
16	11728	Evaria Nurellisa B	P	•	•	•	•
17	11729	Irfan Aditia K	L	I	•	•	•
18	11730	Kivlan Adli Arif	L	•	•	•	•
19	11731	Laela Noor Khofifah	P	•	•	•	•
20	11732	Latif Arfa'i	L	•	•	•	•
21	11733	Lilis Selfia	P	•	•	•	•
22	11734	Listyarini	P	•	•	•	•
23	11735	Melyano Pramunindyo	L	I	•	•	•
24	11736	Muhammad Fajar	L	I	•	•	•
25	11737	Prastiwi Puspitasari	P	•	•	•	•
26	11738	Priyoko Wicaksono	L	•	•	•	•
27	11739	Ricki Irawan	L	•	S	•	•
28	11740	Sidik Yulianto	L	•	•	•	•
29	11741	Siti Lathifah	P	•	•	•	•
30	11742	Siti Octafia Dewi F	P	•	•	•	•
31	11743	Uswatun Hasanah	P	•	•	•	•
32	11744	Yuniar Fachri Al Fikri	L	•	•	•	•

L : 18
P : 14

Yogyakarta, 14 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd
NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023

ALOKASI PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XI
Semester : GASAL-GENAP

- I. Jumlah (Σ) minggu, jumlah (Σ) minggu efektif dan tidak efektif / semester :

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	4	0
2.	Agustus	5	1	4
3.	September	4	0	4
4.	Oktober	5	0	5
5.	November	4	0	4
6.	Desember	4	2	2
7.	Januari	4	1	3
8.	Februari	4	0	4
9.	Maret	5	0	5
10.	April	5	1	4
11.	Mei	4	0	4
12.	Juni	4	1	3
	JUMLAH	52	10	42

- II. Jumlah (Σ) minggu efektif :

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah } (\Sigma) \text{ minggu / semester} - \text{Jumlah } (\Sigma) \text{ minggu tidak efektif :} \\ &= 52 - 10 \\ &= 42 \text{ minggu / tatap muka} \end{aligned}$$

- III. Jumlah (Σ) Jam efektif / tahun:

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah } (\Sigma) \text{ minggu efektif rill} \times \text{jam tatap muka} \\ &= 42 \times (1 \times 4) \text{ Jam tatap muka} \\ &= 168 \text{ Jam tatap muka} \end{aligned}$$

ALOKASI PROGRAM SEMESTER GASAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas/Program : XI/ IIS
Semester : GASAL
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Jumlah (Σ) minggu / semester, jumlah (Σ) minggu efektif dan tidak efektif :

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	4	0
2.	Agustus	5	1	4
3.	September	4	0	4
4.	Oktober	5	0	5
5.	November	4	0	4
6.	Desember	4	2	2
	JUMLAH	26	7	19

Jumlah (Σ) minggu efektif rill

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah } (\Sigma) \text{ minggu / semester} - \text{Jumlah } (\Sigma) \text{ minggu tidak efektif :} \\ &= 26 - 7 = 19 \text{ minggu / tatap muka} \end{aligned}$$

Jumlah (Σ) Jam efektif / Semester :

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah } (\Sigma) \text{ minggu efektif rill} \times \text{jam tatap muka} \\ &= 19 \times 4\text{Jp} = 76 \text{ jam tatap muka} \end{aligned}$$

Rincian:

1. Materi Pembelajaran
 - 1.1. Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia : 4 minggu (16 JP)
 - 1.2. Sebaran Barang Tambang Indonesia : 3 minggu (12 JP)
 - 1.3. Potensi Geografis Indonesia : 3 minggu (12 JP)
 - 1.4. Dinamika dan Masalah Kependudukan : 3 minggu (12 JP)
 2. Ulangan Harian / Remedial : 4 minggu (8 JP)
 3. Mid Semester : 1 minggu (4 JP)
 4. Tes (Ulangan) Semester : 2 minggu (8 JP)
 5. Cadangan : 1 minggu (4 JP)
- JUMLAH : 19 minggu (76 JP)**

ALOKASI PROGRAM SEMESTER GENAP

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas/Program : XI/ IIS
Semester : GENAP
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Jumlah (Σ) minggu / semester, jumlah (Σ) minggu efektif dan tidak efektif :

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Januari	4	1	3
2.	Februari	4	0	4
3.	Maret	5	0	5
4.	April	5	1	4
5.	Mei	4	0	4
6.	Juni	4	1	3
	JUMLAH	26	3	23

Jumlah (Σ) minggu efektif rill

= Jumlah (Σ) minggu / semester – Jumlah (Σ) minggu tidak efektif :

= 26 – 3 = 23 minggu / tatap muka

Jumlah (Σ) Jam efektif / Semester :

= Jumlah (Σ) minggu efektif rill x jam tatap muka

= 23 x 4Jp = 92 jam tatap muka

Rincian:

1. Materi Pembelajaran

1.1. Budaya Nasional dan Interaksi Global : 5 minggu (20 JP)

1.2. Kearifan dalam Pemanfaatan SDA : 5 minggu (20 JP)

1.3. Pelestarian LH dan Pembangunan Berlanjutan : 6 minggu (24 JP)

2. Ulangan Harian / Remedial : 3 minggu (12 JP)

3. Mid Semester : 1 minggu (4 JP)

4. Tes (Ulangan) Semester : 2 minggu (8 JP)

5. Cadangan : 1 minggu (4 JP)

JUMLAH : 23 minggu (92 JP)

Bantul, Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
GEOGRAFI

Satuan Pendidikan : SMA / MA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI/1-2 (Ganjil-Genap)
Tahun Pelajaran : 2015-2016

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
1.	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna • Sebaran flora dan fauna di Indonesia • Sebaran flora dan fauna di dunia • Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaannya dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif. • Usaha Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 	<p>4 minggu x 4 JP = 16 JP</p>	<p>1 JP = 45 menit</p>
2.	<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan barang tambang • Potensi dan persebaran 	<p>3 minggu x 4 JP = 12 JP</p>	<p>1JP = 45 menit</p>

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
	<p>strategisnya</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>barang tambang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan • Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. • Tata kelola pertambangan 		
3.	<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energy alternative.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	<p>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas dan batas teritorial Indonesia • Potensi fisik dan sosial wilayah Indonesia • Potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, • Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri • Potensi geografis Indonesia untuk pengembangan energi alternatif 	3 minggu x 4 JP= 12 JP	1 JP= 45 menit
4	3.4 Menganalisis dinamika dan	DINAMIKA DAN MASALAH	3 minggu x 4 JP = 12 JP	1 JP = 45 menit

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
	<p>masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dan pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber data kependudukan • Kuantitas dan analisis demografi • Kualitas penduduk • Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. • Permasalahan kependudukan di Indonesia dan solusinya. <p>Peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia</p>		
5	<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global</p>	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran keragaman budaya nasional • Identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional • Interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional • Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	5 minggu x 4 JP = 20 JP	1JP = 45 menit

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
	dalam bentuk gambar dan peta.			
6	<p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan local dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industry, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya</p>	<p>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pertanian yang berkelanjutan • Kegiatan pertambangan yang berkelanjutan • Kegiatan industri yang berkelanjutan • Kegiatan pariwisata yang berkelanjutan • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi • AMDAL dan ekolabel dalam pemanfaatan sumberdaya alam. 	<p>5 minggu x 4 JP= 20 JP</p>	<p>1 JP= 45 menit</p>
7	<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) • Kualitas dan baku mutu lingkungan, • Pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, 	<p>6 minggu x 3JP= 24 JP</p>	<p>1 JP= 45menit</p>

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu	Ket
	pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia 		
		Jumlah	29 x 4= 116 JP	

Bantul, Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

**PROGRAM SEMESTER
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI IIS
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU																												
			JUL	AGUSTUS				SEPTEMBER					OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER									
			5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim	Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia																													
	Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran Flora dan Fauna	4 x 45 menit	4																											
Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	4 x 45 menit		2	2																									
	Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia upaya pembudidayaannya dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif	4 x 45 menit				4																								
	Usaha Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia	4 x 45 menit					2/UH																							
Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya	Sebaran Barang Tambang Indonesia																													
	Proses pembentukan barang tambang	2 x 45 menit						2																						
	Potensi dan persebaran barang tambang	2 x 45 menit							2																					
Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan	2 x 45 menit								2																				
	Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan	2 x 45 menit									2																			
	Tata Kelola Pertambangan	4 x 45 menit										2/UH/UTS																		
Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan	Potensi Geografis Indonesia																													
	Luas dan batas teritorial Indonesia	2 x 45 menit											2																	
			ULANGAN SEMESTER GANJIL																				PEMBAGIAN LHBPD SEMESTER 1				LIBUR SEMESTER			

**SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK SMA/MA
(PEMINATAN)**

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna Sebaran flora dan fauna di Indonesia Sebaran flora dan fauna di dunia Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaannya dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i> Peserta didik diminta mengamati lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk pemenuhan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif dengan mengisi tabel observasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i> Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar, Peserta didik berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mencari data. 	<p>Projek: Peserta didik ditugasi membuat poster tentang konservasi flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Tes: Menilai</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks geografi kelas XI Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual foto fauna dan flora Peta tematik Sumber yang tersedia di

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>dan industri kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> Usaha Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitannya dengan pengrusakan hutan dan ekosistemnya, <i>atau</i> Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks pelajaran dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang factor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Peserta didik mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau Peserta didik menelaah dan merumuskan contoh konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia atau dunia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka. 	<p>kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		<p>jaringan internet,</p>
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> proses pembentukan barang tambang potensi dan persebaran barang tambang 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan audio visual, membaca buku teks pelajaran, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang 	<p>Projek: Peserta didik membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya</p> <p>Observasi:</p>	<p>4 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran geografi kls XI Data barang tambang dari

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan • pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. • Tata kelola pertambangan 	<p>ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis atau lisan berbagai hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis /mengajukan pertanyaan (secara individu atau kelompok) tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari data dan informasi terkait proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. • Peserta didik diminta untuk menyusun konsep reklamasi lokasi pertambangan dan tata kelola pertambangan di Indonesia <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional. • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan konsep pemecahan permasalahan kelangkaan barang tambang sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyajikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang 	<p>mengamati aktivitas peserta didik dalam membuat peta sebaran barang tambang, menyajikan/ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulan tulisan, peta sebaran barang tambang, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran barang tambang di Indonesia dan dunia</p>		<p>kementerian ESDM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Sampel barang tambang - Peta tematik - Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan model konsep reklamasi lokasi pertambangan dan tata kelola pertambangan dalam forum diskusi dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi 			
<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	<p>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas dan batas teritorial Indonesia • Potensi fisik dan sosial wilayah Indonesia • Potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, • Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri • Potensi geografis Indonesia untuk pengembangan energi alternatif 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari berbagai sumber (buku teks pelajaran, peta, citra inderaja, internet, media massa) tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang potensinya makin terbatas di Indonesia. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis Indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisi gagasan untuk 	<p>Projek: Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, pengumpulan data, analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>Tes: Menilai</p>	<p>4 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran Geografi SMA kelas XI - Peta Indonesia - Peta tematik - atlas, - citra Inderaja (penginde raan jauh) - media audio visual - Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet - dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi alternatif di Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet. 	kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.		
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber data kependudukan • Kuantitas dan analisis demografi • Kualitas penduduk • Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. • Permasalahan kependudukan di Indonesia dan solusinya. • Peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, permasalahan kependudukan dan solusinya, dan peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar, atau berkunjung ke BPS dan instansi terkait guna mendapatkan informasi permasalahan kependudukan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, dan mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian 	<p>Projek: Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan, serta menyajikannya di depan kelas</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia, <i>atau</i> • Peserta didik mencari contoh keterkaitan antara teori kependudukan yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau kelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan untuk dimuat di koran daerah. 	<p>dan masalah kependudukan di Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		
<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran keragaman budaya nasional • Identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional • Interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional • Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional, interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional, serta budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang budaya nasional, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungannya terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, • Meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Projek: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk dimuat pada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global. • Peserta didik mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau kelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah. 	<p>persebaran budaya nasional</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global. Bentuk soal pilihan ganda atau uraian</p>		
<p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pertanian yang berkelanjutan • Kegiatan pertambangan yang berkelanjutan • Kegiatan industri yang berkelanjutan • Kegiatan pariwisata yang berkelanjutan • Pemanfaatan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisienan. • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar, atau berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan) guna mendapatkan data dan informasi terkait pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel 	<p>Projek: Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • AMDAL dan ekolabel dalam pemanfaatan sumberdaya alam. 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku teks pelajaran, referensi lain guna merumuskan kesimpulan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasan dapat diusulkan kepada instansi terkait. 	<p>didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>		<p>berkala instansi terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media audio visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, kebijakan dan peta jalan (road map) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual dengan 	<p>Projek: Membuat poster ajakan untuk hidup bersih dan sehat dan upaya pelestarian lingkungan hidup secara berkelompok</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data KLH - Berita dan kasus

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>biogeokimia)</p> <ul style="list-style-type: none"> • kualitas dan baku mutu lingkungan, • pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, • Kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia 	<p>tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang penyebab kerusakan lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengkritisi teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet. Gagasannya diusulkan kepada instansi terkait. 	<p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		<p>yang dimuat di media massa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI S3/ 1
Materi Pokok	: Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Topik Bahasan	: Persebaran Flora dan Fauna di Dunia
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator

- Mengidentifikasi persebaran flora di dunia
 - Mengidentifikasi persebaran fauna di dunia
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator :

- Menunjukkan peta persebaran flora dan fauna di dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu :

1. Mengidentifikasi persebaran flora di dunia.
2. Mengidentifikasi persebaran fauna di dunia.
3. Menunjukkan peta persebaran flora dan fauna di dunia.

D. Materi Ajar

1. Persebaran flora di dunia
2. Persebaran fauna di dunia

(Materi selengkapnya terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Discovery Learning (DL)*
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

✓ *Microsoft Powerpoint*

2. Alat Pembelajaran

✓ Laptop dan LCD

✓ Spidol dan *white board*

3. Sumber Pembelajaran

✓ K.Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

✓ Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: CV Mediatama.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Pertemuan 1		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pertemuan dengan salam ✓ Guru melakukan presensi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. ✓ Guru menyampaikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan dipelajari. ✓ Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari yaitu persebaran flora fauna di dunia. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Mengamati/Observing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menampilkan materi melalui media <i>power point</i>. ✓ Peserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat materi yang perlu di catat. <p><i>(Menanya/Questioning)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui yang berkaitan dengan materi. <p><i>(Mencoba/Experimenting)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor kepala. ✓ Guru menjelaskan cara kerja kelompok yaitu mendiskusikan persebaran flora dan fauna di dunia dan mengidentifikasi contoh persebaran flora dan fauna di dunia. <p><i>(Mengasosiasi/Associating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok mendiskusikan materi diskusinya masing-masing. Dipastikan setiap anggota kelompok memahami materi yang dibahas. ✓ Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan penugasan diskusi kelompok. <p><i>(Mengomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah selesai berdiskusi, guru mengacak nomor kelompok untuk menentukan kelompok yang mewakili presentasi dari hasil diskusi. ✓ Peserta didik dalam anggota kelompok yang nomornya 	155 menit

	<p>dipanggil oleh guru maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik yang lain menyimak dan memberi tanggapan.</p> <p>✓ Guru memanggil nomor selanjutnya untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p>	
Penutup	<p>✓ Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi.</p> <p>✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dibahas.</p> <p>✓ Guru memberikan <i>post test</i> kepada peserta didik.</p> <p>✓ Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mencari materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati.</p> <p>✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian

a. Kompetensi Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi (*terlampir*)

b. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tertulis
- 2) Bentuk Penilaian : Tes uraian

c. Kompetensi Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Tugas kelompok
- 2) Bentuk Penilaian : Hasil kerja kelompok

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiar Allam Jati

NIM. 12405241023

Keterangan rubrik

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Tanggung jawab	Selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Sudah konsisten	Sering bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Mulai konsisten	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Belum konsisten	Tidak pernah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Tidak konsisten
2.	Kerjasama	Selalu bisa diajak bekerjasama – Sudah konsisten	Sering bisa diajak bekerjasama – Mulai konsisten	Kadang-kadang bisa diajak bekerjasama – Belum konsisten	Tidak pernah bisa diajak bekerjasama -
3.	Disiplin	Selalu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Sudah konsisten	Sering mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Mulai konsisten	Kadang-kadang mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Belum konsisten	Tidak pernah mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Tidak

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00

Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33

Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33

Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

Instrumen Tes Tertulis

Soal Post Test

1. Jelaskan perbedaan ciri ciri flora di daerah Tundra dan daerah Gurun!
2. Sebutkan ciri-ciri hutan tropis dan hutan taiga!
3. Bagaimanakah persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace?

Lampiran 3A
Penilaian Keterampilan

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
 DISKUSI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN					JUMLAH SKOR	NILAI	KETERANGAN
		KERJA SAMA	MENG-KOMUNIKASIKAN PENDAPAT	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN			
1	Alfi								
2	Alro								
3	dst								

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 3B
Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
PRESENTASI

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH SKOR	NILAI	KET.
		KOMUNIKASI	SISTEMATIKA PENYAMPAIAN	WAWASAN	KEBERANIAN	ANTUSIAS	GESTURE DAN PENAMPILAN			
1	Alfi									
2	Alro									
3	dst									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

MATERI PEMBELAJARAN PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI DUNIA

1) PERSEBARAN FLORA DI DUNIA

Persebaran tumbuhan di muka bumi didasarkan atas dasar latar geografis dan fisikologis atau dikenal dengan sebutan pendekatan ekologi. Pendekatan ekologi meliputi distribusi tumbuhan dilihat dari pengaruh kondisi lingkungan, terutama iklim yang disebabkan oleh perbedaan letak lintang astronomis), dan pengaruh ketinggian dari permukaan laut. Sistem bioma merupakan salah satu cara mempelajari persebaran berbagai jenis tumbuhan. Sistem bioma menekankan pada dinamika komunitas yang hubungan dengan iklim dan faktor lingkungan lainnya.

Selain memperhatikan sejarah evaluasi geologinya. Bioma di permukaan bumi dapat dibedakan menjadi 7 kelompok, yaitu:

a. Bioma Gurun

Daerah gurun dicirikan oleh curah hujan yang sangat rendah, yaitu kurang dari 250 mm per tahun dan intensitas panas matahari yang tinggi. Di daerah ini umumnya terdiri atas batu atau pasir dengan tumbuhan yang jarang. Daerah gurun yang paling luas terpusat terluas di daerah sekitar 20 LU, yaitu mulai dari pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks Gurun Sahara, Gurun Arab, dan Gurun Gobi yang luasnya mencapai 10 juta km.

Daerah gurun juga mempunyai ciri-ciri yang khusus, antara lain tingkat evaporasi yang lebih tinggi dari pada curah hujan dan air tanah yang cenderung asing. Air tanah ini menjadi asin karena larutan garam dalam tanah tidak dipindah. Baik mula pencucian maupun oleh drainase.

Tumbuhan yang mampu hidup di gurun pada umumnya mempunyai daun yang kecil seperti duri dan mempunyai akar yang panjang dan mampu menyimpan air ditempat yang dalam. Vegetasi yang dapat hidup didaerah gurun adalah kaktus, semak-semak akasia, dan pohon-pohon tamar (kurma) dan hewan yang terdapat di daerah gurun adalah belalang dan sebagainya, hewan sejenis pengaret, contohnya hamster dan gerbil.

b. Bioma hutan basah (hutan hujan tropis)

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi Amerika Selatan, Semenanjung Amerika Tengah, Afrika, Madagaskar, Australia bagian utara,

Indonesia, dan Malaysia. Di daerah hutan basah ini terdapat berbagai macam jenis tumbuhan. Berbagai tumbuhan ini dapat hidup antara lain jenis tumbuhan sepanjang tahun mendapat sinar matahari yang cukup, air yang cukup, curah hujan di atas 2.000 mm per tahun, dan keadaan alamnya memungkinkan tumbuhan berbagai jenis tanaman. Adapun pohon-pohon memiliki tinggi 20-40 m, cabang-cabang pohonan berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau. Hewan yang hidup di bioma hutan tropis umumnya adalah hewan yang hidup di pohon dan berbagai jenis primata. Diantara primata hujan tropis dalam jumlah yang besar adalah monyet, orangutan, dan gorila.

c. Bioma tundra

Tundra merupakan daerah kutub yang tidak ditumbuhi oleh pepohonan. Hanya lumut yang dapat tumbuh di daerah tundra. Daerah tundra dapat dijumpai disekeliling lingkaran Arktik dan pulau-pulau kecil dekat Antartik. Daerah ini mempunyai musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang sehingga bersuhu 23,5 LU/LS. Oleh karena itu, musim tumbuh tanaman sangat pendek, yaitu 30 sampai 129 hari per tahun, dan beberapa jenis tumbuhan khas yang hidup di daerah tundra antara lain rusa, kelinci salju, rubah, dan hewan pengerat. Burung-burung yang terdapat di daerah itu antara lain elang, bebek angsa, dan burung hantu.

d. Padang Rumput

Daerah padang rumput ini terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika. Curah hujan pada umumnya antara 250-500 mm per tahun. Hujan yang tidak teratur dan porositas yang rendah mengakibatkan tumbuhan sulit untuk mengambil air. Tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan seperti ini adalah rumput. Daerah padang rumput yang relative basah, seperti yang terdapat di Amerika Utara, rumputnya dapat mencapai tiga meter, misalnya rumput-rumput bluestem dan Indian grasses. Sedangkan daerah padang rumput yang kering mempunyai rumput yang pendek. Contohnya adalah rumput buffalo grasses dan rumput grama.

Padang rumput terdiri dari beberapa macam seperti berikut :

- ✓ Tundra terdapat di daerah bersuhu dingin bercurah hujan rendah. Jenis tumbuhan yang ada adalah rumput-rumput kerdil
- ✓ Praire (padang rumput) terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang dengan musim panas. Rumput di praire lebih tinggi di bandingkan dengan rumput tundra.

- ✓ Stepa terdapat di daerah dengan curah hujan tinggi. Daerah stepa umumnya terdiri dari rumput-rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar.
- ✓ Sabana berupa rumput-rumput tinggi diselingi semak belukar dan pohon-pohon tinggi. Tumbuhan yang bias tahan hidup di daerah sabana adalah jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah.

e. Hutan Gugur

Daerah yang beriklim sedang terdapat banyak padang rumput dan kadang-kadang ada gurun, yang paling khas adalah adanya hutan gugur, yang disebabkan oleh hal-hal berikut

- ✓ Curah hujan merata sepanjang tahun antara 750-1000 mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas sehingga tumbuhan mengadakan penyesuaian yaitu dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.
- ✓ Musim yang mendahului musim dingin disebut musim gugur. Sejak musim gugur sampai musim semi, tumbuhan yang menahun pertumbuhannya terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin. Yang tinggal hanya bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas.

Perbedaan hutan gugur dan hutan basah adalah dalam hal kepadatan jaraknya. Di hutan gugur, jarak antara pohon-pohonnya tidak terlalu padat dan jumlah spesiesnya sedikit, yaitu antara 10-20 spesies.

f. Taiga

Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya seperti jarum. Pohon-pohon yang terdapat di hutan taiga misalnya konifera, terutam pohon picia, alder (alnus), birch (betula), dan juniper (juniperus). Daerah ini merupakan bioma yang hanya terdiri dari satu spesies pohon. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi utara (Siberia Utara, Rusia, Amerika Tengah dan Utara), dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

2) PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA

Umumnya hewan tersebar secara terbatas pada daerah tertentu karena adanya berbagai penghalang atau karena sejarah pada zaman dahulu. Umumnya yang menjadi penhalang dan permisahan persebaran hewan adalah faktor fisik

yang berhubungan dengan ke adaan bumi.faktor-faktor tersebut antara lain laut, gunung, sungai, padang pasir, dan iklim.

Wilayah pesebaran hewan pertama kali diperkenalkan oleh sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Huxley (1868) dan oleh Wallace (1876). Menurut Alfret Russel Wallace, persebaran fauna di dunia di kelompokkan menjadi enam wilayah, yaitu Neartik, Australis, Oriental, Paleartik, dan Etiopian.

a. Wilayah Neartik

Wilayah Neartik meliputi seluruh wilayah Amerika Utara dan seluruh daerah Greenland. Amerika Utara bagian timur terdiri atas hutan gugur, Amerika Utara bagian tengah terdiri atas padang rumput, dan Amerika Utara bagian Utara terdiri atas Hutan Konifer yang luas. Lingkungan Greenland sangat menarik, terutama lingkungan fisiknya yang tertutup salju dengan ketebalan yang sulit ditentukan. Hewan yang terdapat di wilayah Neartik antara lain antelop bertanduk cabang tiga, tupai dari Amerika Utara, bison, salamander.

b. Wilayah Neotropik

Wailayah ini meliputi Meksiko bagian selatan sampai Amerika bagian selatan dan tengah. Diwilayah ini sebagian beriklim tropis dan di zona selatan beriklim sedang. Hewan yang terdapat di wilayah ini ntara lain: kukang, armadillo, alpaka, kelelawar pengisap darah, orang hutan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, tapir (yang berbeda dengan tapir Asia) dan kera.

c. Wilayah Australis

Yang meliputi Australis, Selandia Baru, Irian, dan Maluku serta pulau-pulau disekitarnya. Hewan yang hidup di wilayah ini antara lain kangguru, trenggiling, koala, kasuari, cenderawasih, kiwi, kura- kura, buaya, kakatua, burung penghisap madu dan burung emu.

d. Wilayah Oriental

Wilayah Oriental meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau nya yang dekat, diantaranya Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulewesi, Srilangka, dan Filipina. Sebagian besar wilayah ini beriklim tropis. Hewan spesifik di wilayah ini antara lain hariamu, gajah, gibbon, orang utan, dan badak bercula satu.

e. Wilayah Paleartik

Wilayah Pleartik meliputi hampir seluruh daratn eurasia dan beberapa daerah tertentu, anatar lain Himalaya, Afganistan, Afrika Ingris dan Jepang Hewan yang hidup antara lain bison, landak, kucing kutub, dan menjangan kutub.

f. Wilayah Etiopian

Wilayah Ethiopian meliputi seluruh daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian selatan. Dibagian utara terdapat Gurun Sahara yang merupakan padang pasir terluas di dunia. Hewan-hewan yang terdapat diwilayah ini antara lain Gorila, simpanse, antelop, burung unta, kuda nil, zebra, dan jerapah.

SEBARAN FLORA DAN FAUNA DI DUNIA

GEOGRAFI
KELAS XI
SEMESTER 1

Lutfiani Allam Jati
Pendidikan Geografi, FIS-UNY 2012
allamjati@yahoo.com



Beberapa Istilah :

- **Biosfer** : Bagian atmosfer yang paling bawah di dekat permukaan bumi tempat tinggal makhluk hidup
- **Biotik** : Makhluk hidup, baik yang mikro maupun makro serta prosesnya
- **Abiotik** : Makhluk mati

- **Ekosistem** : Kesatuan antara makhluk hidup (unsur biotik) dengan lingkungannya (abiotik)
- **Habitat** : tempat hidup khusus bagi organisme tertentu
- **Populasi** : kumpulan dari organisme yang terdiri dari individu-individu sejenis.
- **Komunitas** : kumpulan dari berbagai populasi yang mendiami suatu tempat

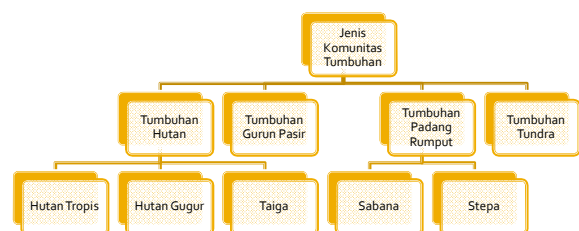
Faktor yang mempengaruhi persebaran flora di muka bumi

- Iklim
- Relief/ morfologi
- Tanah
- Manusia

Macam-macam komunitas tumbuhan:

- Hutan : pohon-pohon berkayu dan tinggi
- Padang rumput : rumput dan semak yang diselingi pohon
- Gurun : semak berduri
- Tundra : semak belukar dan lumut

Persebaran Flora di Dunia



Persebaran Fauna di Dunia

1. Wilayah Neartik
2. Wilayah Neotropik
3. Wilayah Australis
4. Wilayah Oriental
5. Wilayah Paleartik
6. Wilayah Ethiopian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI S3/ 1
Materi Pokok	: Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Flora dan Fauna
Topik Bahasan	: Persebaran Flora dan Fauna di Dunia
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator

- Menganalisis dan menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati dengan tepat
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator :

- Mempresentasikan dan menjelaskan cara konservasi flora dan fauna agar tetap lestari dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu :

1. Menganalisis dan menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati dengan tepat.
2. Mempresentasikan dan menjelaskan cara konservasi flora dan fauna agar tetap lestari dengan benar

D. Materi Ajar

1. Pemanfaatan keanekaragaman hayati
2. Konservasi flora dan fauna

(Materi selengkapnya terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Discovery Learning (DL)*
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

✓ *Microsoft Powerpoint*

2. Alat Pembelajaran

✓ Laptop dan LCD

✓ Spidol dan *white board*

3. Sumber Pembelajaran

✓ K.Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

✓ Aji Arifin dan Rita Noviani. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: CV Mediatama.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Pertemuan 1		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pertemuan dengan salam ✓ Guru melakukan presensi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. ✓ Guru menyampaikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan dipelajari. ✓ Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari yaitu pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi flora dan fauna. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Mengamati/Observing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menampilkan materi melalui media <i>power point</i>. ✓ Peserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat materi yang perlu di catat. <p><i>(Menanya/Questioning)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui yang berkaitan dengan materi. <p><i>(Mencoba/Experimenting)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor kepala. ✓ Guru menjelaskan cara kerja kelompok yaitu mendiskusikan pemanfaatan keanekaragaman hayati dengan tepat, cara konservasi flora dan fauna. <p><i>(Mengasosiasi/Associating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap kelompok mendiskusikan materi diskusinya masing-masing. Dipastikan setiap anggota kelompok memahami materi yang dibahas. ✓ Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan penugasan diskusi kelompok. <p><i>(Mengomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah selesai berdiskusi, guru mengacak nomor kelompok untuk menentukan kelompok yang mewakili presentasi dari hasil diskusi. 	155 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dalam anggota kelompok yang nomornya dipanggil oleh guru maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik yang lain menyimak dan memberi tanggapan. ✓ Guru memanggil nomor selanjutnya untuk mempresentasikan hasil diskusi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi. ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dibahas. ✓ Guru memberikan <i>post test</i> kepada peserta didik. ✓ Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mencari materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati. ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian

a. Kompetensi Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi (*terlampir*)

b. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tertulis
- 2) Bentuk Penilaian : Tes uraian

c. Kompetensi Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Tugas kelompok
- 2) Bentuk Penilaian : Hasil kerja kelompok

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

Keterangan rubrik

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Tanggung jawab	Selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Sudah konsisten	Sering bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Mulai konsisten	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Belum konsisten	Tidak pernah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas – Tidak konsisten
2.	Kerjasama	Selalu bisa diajak bekerjasama – Sudah konsisten	Sering bisa diajak bekerjasama – Mulai konsisten	Kadang-kadang bisa diajak bekerjasama – Belum konsisten	Tidak pernah bisa diajak bekerjasama -
3.	Disiplin	Selalu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Sudah konsisten	Sering mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Mulai konsisten	Kadang-kadang mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Belum konsisten	Tidak pernah mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan – Tidak

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik (4) : apabila memperoleh skor :3,33 - ≤ 4,00

Baik (3) : apabila memperoleh skor :2,33 - ≤ 3,33

Cukup (2) : apabila memperoleh skor :1,33 - ≤ 2,33

Kurang (1) : apabila memperoleh skor :skor ≤ 1,33

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

Instrumen Tes Tertulis

Soal Post Test

1. Jelaskan manfaat keanekaragaman masing-masing flora dan fauna di Indonesia sebagai berikut:
 - a. Kelapa sawit
 - b. Teh
 - c. Tebu
 - d. Kopi
 - e. Jahe
 - f. Lidah buaya
 - g. Manggis
 - h. Karet
 - i. Jati
 - j. Tembakau
 - k. Lele
 - l. Harimau
 - m. Gajah
 - n. Lebah
 - o. Burung hantu
 - p. Kerbau
 - q. Sapi
 - r. Cumi-cumi
 - s. Buaya
 - t. Ayam

Lampiran 3A
Penilaian Keterampilan

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
 DISKUSI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN					JUMLAH SKOR	NILAI	KETERANGAN
		KERJA SAMA	MENG-KOMUNIKASIKAN PENDAPAT	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN			
1	Alfi								
2	Alro								
3	dst								

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 3B
Penilaian Keterampilan

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
 PRESENTASI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH SKOR	NILAI	KET.
		KOMUNIKASI	SISTEMATIKA PENYAMPAIAN	WAWASAN	KEBERANIAN	ANTUSIAS	GESTURE DAN PENAMPILAN			
1	Alfi									
2	Alro									
3	dst									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

MATERI PEMBELAJARAN

A. PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati menurut Kementerian Lingkungan Hidup adalah keanekaragaman makhluk hidup dari semua sumber, termasuk diantaranya daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain, serta kompleks-kompleks ekologi yang menupakan bagian dari keanekaragamannya, mencakup keanekaragaman dalam spesies, antara spesies dan ekosistem.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia berdasarkan riset lembaga Conservation Internasional pada tahun 1998. Pemanfaatan keanekaragaman hayati dilakukan berkelanjutan bukan hanya untuk saat ini namun juga untuk masa yang akan datang. Keanekaragaman hayati dapat memberikan manfaat, baik secara ekonomi, ilmu pengetahuan, social, dan budaya. Berbagai contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Manfaat dari Segi Ekonomi

Beberapa jenis kayu memiliki manfaat bagi kepentingan masyarakat Indonesia maupun untuk kepentingan ekspor. Jenis-jenis kayu tersebut antara lain kayu ramin, gaharu, meranti dan jati. Apabila diekspor akan menambah devisa negara.

Beberapa tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin serta tumbuh-tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan kosmetika.

Dua pertiga wilayah Indonesia adalah wilayah perairan yang dapat dijadikan sumber daya alam bernilai ekonomis. Laut, sungai, tambak merupakan sumber-sumber perikanan yang berpotensi ekonomi.

2. Manfaat dari Segi Wisata dan Ilmu Pengetahuan

Hingga saat ini masih banyak jenis hewan dan tumbuhan yang belum dipelajari dan belum diketahui manfaatnya. Dengan demikian, keadaan ini masih dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan penelitian bagi berbagai bidang pengetahuan. Misalnya penelitian mengenai sumber makanan dan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan.

Pada umumnya, secara langsung manusia menjadikan hewan sebagai objek wisata dan hiburan.

3. Manfaat dari Segi Sosial dan Budaya

Masyarakat Indonesia ada yang menetap di wilayah pegunungan, dataran rendah, maupun dekat dengan wilayah perairan. Masyarakat telah terbiasa dan menyatu dengan keadaan lingkungan sekitar. Kegiatan memanen hasil hutan maupun pertanian merupakan kebiasaan yang khas bagi masyarakat yang tinggal di pegunungan atau dataran tinggi. Masyarakat yang hidup berdekatan dengan laut, sungai, dan hutan memiliki aturan tertentu dalam upaya memanfaatkan tumbuhan dan hewan.

4. Manfaat dari Segi Ekologi

Masing-masing organisme memiliki peranan dalam ekosistemnya. Peranan ini tidak dapat digantikan oleh jenis lain. Sebagai contoh, burung hantu dan ular di ekosistem sawah merupakan pemakan tikus. Jika kedua pemangsa ini dilenyapkan oleh manusia, tidak ada yang mengontrol populasi tikus. Akibatnya perkembangbiakan tikus meningkat cepat dan dimana-mana terjadi hama tikus.

Tumbuhan merupakan penghasil zat organik dan oksigen yang dibutuhkan oleh organisme lain.



PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Lutfiani Allam Jati
Pendidikan Geografi, FIS-UNY 2012
allamjati@yahoo.com

**GEOGRAFI
KELAS XI
SEMESTER 1**

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati menurut Kementerian Lingkungan Hidup adalah keanekaragaman makhluk hidup dari semua sumber, termasuk diantaranya daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain, serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya, mencakup keanekaragaman dalam spesies, antara spesies dan ekosistem.

PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

- Indonesia kaya dengan keanekaragaman hayati, yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia baik secara materil, lingkungan maupun sosial budaya.
- Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia berdasarkan riset lembaga Conservation Internasional pada tahun 1998

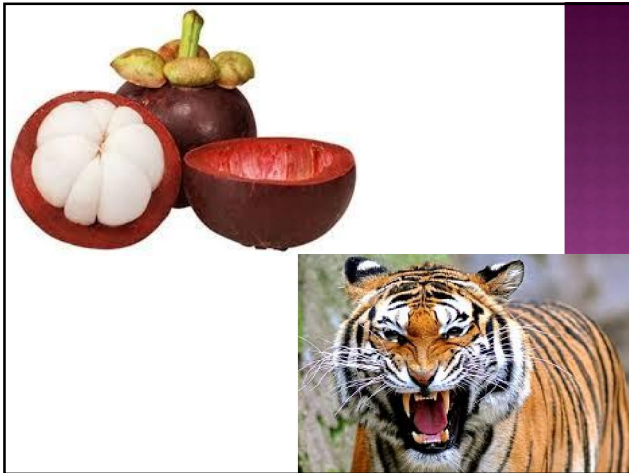
1. MANFAAT DARI SEGI EKONOMI

- Beberapa jenis kayu memiliki manfaat bagi kepentingan masyarakat Indonesia maupun untuk kepentingan ekspor. Apabila diekspor akan menambah devisa negara.
- Beberapa tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai sumber makanan dan bahan obat-obatan dan kosmetika.
- Dua pertiga wilayah Indonesia adalah wilayah perairan yang dapat dijadikan sumber daya alam bernilai ekonomis



2. MANFAAT DARI SEGI WISATA DAN ILMU PENGETAHUAN

- Hingga saat ini masih banyak jenis hewan dan tumbuhan yang belum dipelajari dan belum diketahui manfaatnya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan penelitian
- Manusia menjadikan hewan sebagai objek wisata dan hiburan



3. MANFAAT DARI SEGI SOSIAL DAN BUDAYA

- Masyarakat Indonesia ada yang menetap di wilayah pegunungan, dataran rendah, maupun dekat dengan wilayah perairan.
- Kegiatan memanen hasil hutan maupun pertanian merupakan kebiasaan yang khas bagi masyarakat yang tinggal di pegunungan atau dataran tinggi.
- Masyarakat yang hidup berdekatan dengan laut, sungai, dan hutan memiliki aturan tertentu dalam upaya memanfaatkan tumbuhan dan hewan



4. MANFAAT DARI SEGI EKOLOGI

- Masing-masing organisme memiliki peranan dalam ekosistemnya. Peranan ini tidak dapat digantikan oleh jenis lain.
- Tumbuhan merupakan penghasil zat organik dan oksigen yang dibutuhkan oleh organisme lain.



TUGAS

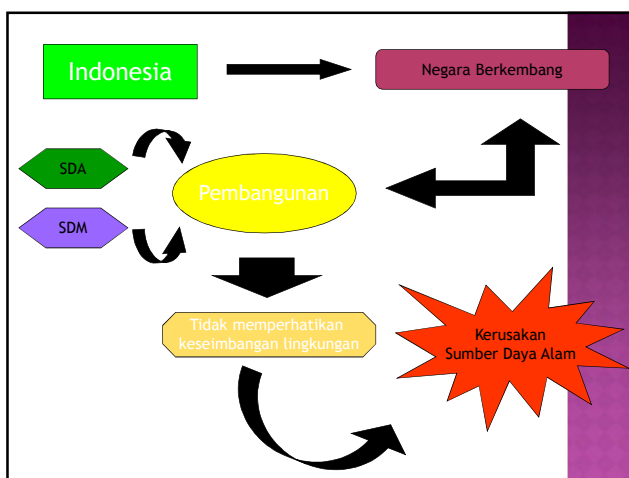
- Jelaskan secara spesifik, apa manfaat flora dan fauna yang telah Anda peroleh?

KONSERVASI FLORA DAN FAUNA

BAHAN DISKUSI

- Seperti apakah kerusakan yang terjadi pada flora dan fauna di Indonesia?
- Apakah penyebabnya?
- Bagaimana cara mengatasinya? Bagaimana upaya konservasi yang harus dilakukan?

Selamat berdiskusi ^_^



AKIBAT KERUSAKAN PADA FLORA:

- Hutan menjadi gundul
- Tanah longsor
- Banjir
- Rusaknya habitat hewan dan makhluk hidup lain

USAHA-USAHA PELESTARIAN FLORA

- Melakukan pengawasan secara ketat, terutama kepada perusak hutan dan penebang liar
- Melakukan reboisasi terhadap hutan-hutan gundul
- Melarang penggembalaan yang merusak hutan
- Menjaga agar tidak terjadi kebakaran
- Menanam pohon pengganti setelah pohon ditebang
- Melarang perladangan berpindah
- Menetapkan hutan lindung
- Melaksanakan tebang pilih dan disesuaikan dengan kebutuhan

FAKTOR PENYEBAB KEMUSNAHAN FAUNA :

- Faktor kematian → pemangsa, perburuan, penyakit, kelaparan, kecelakaan
- Faktor kesejahteraan → menyangkut kuantitas dan kualitas lingkungan hidup fauna : makanan, air, tempat hidup
- Faktor manusia → kegiatan manusia sangat mempengaruhi kehidupan fauna

USAHA PERLINDUNGAN FAUNA:

- Membuat Undang-undang perburuan hewan yang membatasi jenis hewan yang boleh diburu
- Menyediakan habitat yang sesuai untuk hewan-hewan tertentu secara alamiah dalam suatu areal yang luas
- Mengembangbiakkan hewan-hewan yang hampir punah dan bila sudah banyak dilepas lagi ke hutan
- Menyediakan makanan secara alamiah

SUAKA ALAM

- Merupakan hutan yang karena sifat khasnya diperuntukkan secara khusus bagi perlindungan alam hayati dan manfaat-manfaat lainnya.
- Suaka Alam terdiri atas :
 - Cagar Alam
 - Suaka Margasatwa

CAGAR ALAM

Kawasan yang ditetapkan sebagai tempat untuk melindungi tumbuhan dan lingkungannya agar dapat tumbuh secara alami

SUAKA MARGASATWA

Kawasan yang ditetapkan sebagai tempat untuk melindungi dan melestarikan berbagai jenis hewan agar terhindar dari kepunahan

CONTOH KAWASAN YANG DILINDUNGI DI INDONESIA

TAMAN NASIONAL KERINCI - SEBLAT

- Di kawasan Bukit Barisan yang terdiri atas kawasan Gunung Kerinci dan Gunung Seblat (Sumbar, Sumsel, Jambi & Bengkulu)
- Satwa lindung : Gajah, badak, tapir, harimau, beruang madu, macan dahan

TAMAN NASIONAL GEDE - PANGRANGO

- Terdiri atas kawasan Gunung Gede dan Gunung Pangrango di kabupaten Bogor, Sukabumi, dan Cianjur
- Satwa : Wau-wau Jawa, Lutung, berbagai jenis burung, terutama Elang Jawa
- Flora : Edelweiss

TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING

- Di Kalimantan Tengah bagian Selatan, meliputi rawa gambut dan hutan kerangas
- Fauna :Orang Utan, Bekantan, Ikan Arwana

TAMAN NASIONAL LORE LINDU

- Di bagian Tenggara Palu, Sulawesi Tengah, meliputi hutan, padang rumput dan danau
- Fauna : Monyet Hitam
- Flora : Hutan Ebony

TAMAN NASIONAL GUNUNG LORENTZ

- Di Papua bagian Tengah, meliputi Puncak Jaya yang tertutup gletser, hutan, rawa air tawar, rawa bakau, rawa tropis di pantai selatan
- Terluas di Asia
- Fauna : Burung Nandur, Landak, Walaby, Kanguru Pohon, Ular Sanca



That's all....
MINGGU
DEPAN
KULANGAN...!!!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
REMIDIAL DAN PENGAYAAN**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan
Dunia

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator :

Indikator

- Menjelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di dunia
- Menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati
- Menjelaskan cara konservasi flora dan fauna.

C. Materi Ajar

1. Fenomena Flora dan Fauna
2. Flora dan Fauna di Indonesia
3. Flora dan Fauna di Dunia
4. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati
5. Konservasi Flora dan Fauna

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Pertemuan 1		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pertemuan dengan salam✓ Guru melakukan presensi peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.✓ Guru menyampaikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan dipelajari.✓ Guru membahas seperlunya dan menanyakan pemahaman siswa terhadap materi.	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Mengamati/Observing)</i></p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik diminta untuk mengamati materi <p><i>(Menanya/Questioning)</i></p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik menanyakan hal yang belum dimengerti. <p><i>(Mencoba/Experimenting)</i></p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengerjakan soal remidi dan pengayaan ulangan harian. <p><i>(Mengasosiasi/Associating)</i></p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengerjakan secara individu dan tanpa membuka catatan dalam bentuk softcopy maupun hardcopy.	60 menit

	<p><i>(Mengomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menyampaikan hasil belajar ✓ Peserta didik yang memiliki poin rendah berhak menanyakan kembali materi yang belum dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengumpulkan lembar jawab remidi ✓ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat mengenai materi ajar. ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar. ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	15 menit

Yogyakarta, 11 September 2015


Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

Lampiran 1

A. SOAL REMIDI

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan 4 faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan pembagian fauna di Indonesia disertai dengan contoh fauna!
3. Jelaskan pembagian flora di dunia disertai dengan contoh fauna!
4. Berilah 5 jenis flora dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari!
5. Bagaimana sikap Anda untuk mencegah kerusakan keanekaragaman hayati?

Kunci Jawaban:

1. Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yaitu:
 - a. Iklim
Factor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna adalah suhu, kelembaban udara, angin, dan curah hujan.
 - b. Makhluk hidup
Manusia dapat mempengaruhi dan mengubah kondisi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu.
 - c. Jenis tanah
Tanah merupakan media tumbuh dan berkembang bagi flora
 - d. Topografi
Ketinggian permukaan bumi mempengaruhi wilayah, semakin tinggi suatu tempat maka suhu udara di daerah semakin rendah (dingin)
2. Pembagian fauna di Indonesia:
 - a. Kawasan barat (Asiatis) meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Bali
Contoh: badak, gajah
 - b. Kawasan tengah (Peralihan) dibatasi oleh garis Wallace yang membatasi fauna di dataran Sunda dan garis Weber yang membatasi dataran Sahul
Contoh: burung alo, babi rusa
 - c. Kawasan timur (Australis) meliputi pulau Papua dan sekitarnya
Contoh: kuskus, burung cendrawasih
3. Pembagian flora di dunia:
 - a. Gurun
Daerah gurun yang paling luas terpusat terluas di daerah sekitar 20 LU, yaitu mulai dari pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks Gurun Sahara, Gurun Arab, dan Gurun Gobi yang luasnya mencapai 10 juta km.
Contoh: kaktus, pohon kurma
 - b. Hutan Hujan Tropis

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi Amerika Selatan, Semenanjung Amerika Tengah, Afrika, Madagaskar, Australia bagian utara, Indonesia, dan Malaysia.

c. Padang Rumput

Daerah padang rumput ini terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika, Amerika Utara

d. Hutan gugur

Daerah Amerika Serikat, Eropa Barat dan Asia Timur

e. Tundra

Daerah tundra dapat di jumpai disekeliling lingkaran Arktik dan pulau-pulau kecil dekat Antartik

f. Taiga

Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi utara (Siberia Utara, Rusia, Amerika Tengah dan Utara).

4. Berilah 5 jenis flora dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari!

- a. Jahe : pereda nyeri, anti rematik
 - b. Tebu: pupuk organik
 - c. Kelapa sawit: minyak pelumas
 - d. Kopi : mengurangi rasa sakit, bahan kecantikan
 - e. Tembakau: bahan rokok
- dsb

5. Bagaimana sikap Anda untuk mencegah kerusakan keanekaragaman hayati?

- a. Melakukan rehabilitasi dan konservasi terutama lingkungan hutan
- b. Melakukan reboisasi
- c. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat
- d. Penegakan hukum

Skor

No. Soal	Skor
1	5
2	5
3	5
4	5
5	5
Jumlah	25 (x4) = 100

B. SOAL PENGAYAAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan pengaruh iklim terhadap persebaran flora dan fauna di dunia!
2. Perhatikan gambar berikut!



Sebutkan manfaat fauna tersebut!

3. Provinsi Riau adalah suatu daerah di Indonesia yang sering mengalami kebakaran hutan. Analisislah dampak kebakaran hutan bagi flora dan fauna di Indonesia!
4. Sebutkan 5 penyebab kerusakan flora dan fauna yang disebabkan oleh factor manusia!

Kunci Jawaban:

1. Pengaruh iklim terhadap persebaran flora dan fauna di dunia!
Factor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna adalah suhu, kelembaban udara, angin, dan curah hujan.
2. Manfaat gajah:
 - Kotoran gajah digunakan sebagai bahan kertas
 - Jasa angkut
 - Gading untuk hiasandsb
3. Dampak kebakaran hutan bagi flora dan fauna di Indonesia
 - Flora dan fauna kehilangan habitat asli
 - Banyak fauna yang masuk ke perkampungan sekitar hutan
 - Keanekaragaman flora dan fauna semakin berkurang
4. Penyebab kerusakan flora dan fauna yang disebabkan oleh factor manusia
Manusia mempengaruhi dan mengubah kondisi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Manusia melakukan pemburuan hewan-hewan dan menebangi hutan secara illegal. Penebangan hutan secara sembarangan dapat menyebabkan hutan rusak dan hancur, sehingga pada musim hujan terjadi banjir.

Skor

No. Soal	Skor
1	5
2	5
3	5
4	5
Jumlah	20 (x5) = 100

Lampiran 2

REMIDI		PENGAYAAN	
NO	NAMA		NAMA
1	ERWIN SUPANGAT		ALFI JULIANA
2	MUHAMMAD MIFTAH M		ANGGA PRIYANTO
3	PANJI HANUM W		ANNISA BUDI
4	REYNALDI RAHARDIAN		BRIAN NORMA
5	WAHYU T		DWI ARI SETYANI
6	MOHAMMAD ISNAINI NF		FETY ANDRIYANI
7			JANUAR ARYA
8			JUNJAR FIRDAYANTI
9			MEGANTARA DEWA S
10			MELINDA HARYANTI
11			MIFTAH NUR INDAH Y
12			NUR FITRIYANI
13			PRASASTI AGIL
14			RENDY F
15			RIO GRESTITA
16			RIO SURYA ADEGATA
17			RISA FEBRIANA UTAMI
18			RIVANDA AGUS
19			SAFITRI NAZULA FISA B
20			SYAHDANI
21			TIARA SOFYANTI P
22			YUNITA PRASTIWI

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu

Alokasi Waktu : 90 menit

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 25

Kelas/Semester : XI/Genap

Bentuk Tes : Pilihan Ganda dan Uraian

Kurikulum : 2013

Jenis : Utama

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	MATERI	INDIKATOR SOAL	INSTRUMEN SOAL	NO SOAL	KUN CI
1.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	Pengertian Biosfer	Menjelaskan lapisan biosfer yang mendukung kehidupan organisme	Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah... a. Atmosfer b. Lithosfer c. Biosfer d. Ekosistem e. Bioma	1PGA, 1PGB	C
		4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik	Fenomena Flora dan Fauna	Menjelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.	Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia sangat dipengaruhi oleh.... a. Kondisi morfologi b. Kondisi topografi c. Kondisi iklim	2PGA, 3PGB	C

	<p>kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya</p>	<p>ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya</p> <p>Indikator: Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna Mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia Mengidentifikasi persebaran fauna di Indonesia Mengidentifikasi persebaran flora di dunia Mengidentifikasi</p>		<p>Menjelaskan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna</p> <p>Menjelaskan factor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna</p>	<p>d. Kondisi geologi e. Kondisi geografis</p> <p>Suhu, curah hujan, dan angin mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang didasarkan pada factor....</p> <p>a. Klimatik b. Meteorologi c. Cuaca d. Organisme e. Makhluk hidup</p> <p>Iklim merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, jelaskan unsur iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!</p>	<p>3PGA, 2PGB</p> <p>1UA</p>	<p>A</p> <p>Lamp</p>
--	---	---	--	---	---	----------------------------------	----------------------

	<p>di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>persebaran fauna di dunia Menunjukkan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia Menunjukkan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia Menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati Menjelaskan cara konservasi flora dan fauna</p>					
			<p>Flora dan Fauna di Indonesia</p>	<p>Menjelaskan garis khayal yang membatasi persebaran fauna di Indonesia</p>	<p>Persebaran fauna di Indonesia dibatasi oleh garis khayal, untuk fauna Indonesia barat dibatasi oleh garis....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Weber b. Rafles c. Huntington d. Wallace 	<p>4PGA</p>	

					<p>e. Isobar</p> <p>Persebaran fauna di Indonesia dibatasi oleh garis khayal, untuk fauna Indonesia timur dibatasi oleh garis....</p> <p>a. Weber</p> <p>b. Rafles</p> <p>c. Huntington</p> <p>d. Wallace</p> <p>e. Isobar</p>	4PGB	
				Menjelaskan karakteristik flora di Indonesia	<p>Perhatikan hal-hal berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jenis meranti yang sedikit 2. Memiliki banyak tumbuhan sagu 3. Memiliki hutan kayu putih 4. Memiliki jenis rotan 5. Memiliki berbagai jenis angka <p>Karakteristik flora bagian timur yaitu...</p> <p>a. 1,2,3</p>	5PGA, 5PGB	

				Menjelaskan contoh fauna di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> b. 2,3,4 c. 3,4,5 d. 4,5,1 e. 1,3,5 <p>Di Indonesia bagian timur terdapat jenis binatang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kera b. Ikan air tawar c. Gajah d. Kangguru e. Sapi <p>Di Indonesia bagian barat tidak terdapat jenis binatang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kera b. Ikan air tawar c. Gajah d. Kangguru e. Sapi 	6PGA	
				Menjelaskan flora di Indonesia	<p>Jenis vegetasi yang mendominasi wilayah Jawa Timur bagian timur dan Pulau Bali adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hutan musim 	7PGA, 8PGB	

				Menjelaskan wilayah persebaran fauna di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> b. Sabana c. Hutan hujan tropis d. Hutan mangrove e. Stepa <p>Wilayah persebaran fauna yang termasuk fauna di Indonesia bagian barat yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sumatera dan Jawa b. Sumatera dan Sulawesi c. Kalimantan dan Sulawesi d. Sulawesi dan Papua e. Papua dan Kepulauan Maluku 	8PGA, 7PGB	
				Menjelaskan ciri-ciri flora di Indonesia bagian barat	<p>Sebutkan 5 ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta contoh flora!</p>	2UA	
			Flora Fauna di Dunia	Menjelaskan ciri-ciri bioma sabana	Bersuhu panas sepanjang tahun, hujan terjadi karena secara musiman dan menjadi faktor penting terbentuknya padang rumput, padang rumput diselingi oleh pohon-pohon yang	9PGA, 9PGB	

					<p>tumbuhnya menyebar. Definisi tersebut mengacu pada bioma....</p> <ol style="list-style-type: none"> Gurun Sabana Stepa Hutan hujan tropis Tundra 		
				Menjelaskan ciri-ciri bioma tundra	<p>Curah hujan kurang dari 250 mm/tahun dan suhu kurang dari 0°C adalah jenis komunitas tumbuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> Gurun Hutan hujan tropis Tundra Hutan musim Sabana 	10PG A	
				Menjelaskan contoh fauna Oriental	<p>Contoh fauna Oriental adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Badak bercula satu, macan tutul, dan beruang madu Kalkun, bison, dan salamander Tapir, menjangan, dan 	11PG A	

					ular anaconda		
					d. Burung kiwi, kasuari, dan koala		
					e. Platypus, bison, dan kangguru		
				Menjelaskan fauna Australis	Contoh fauna Australis adalah...	11PG	
					a. Platypus, bison, dan kangguru	B	
					b. Koala, kangguru, dan kijang		
					c. Burung kiwi, macan tutul, dan koala		
					d. Kangguru, banteng, dan panda		
					e. Platypus, kangguru, dan koala		
				Menjelaskan wilayah persebaran fauna	Wilayah fauna Paleartik meliputi...	12PG	
					a. Australia, Selandia Baru, Papua	A	
					b. Himalaya, Afganistan, Inggris		
					c. Meksiko, Amerika		

					<p>Tengah, Amerika Selatan</p> <p>d. Amerika Utara, Greenland</p> <p>e. Benua Asia</p> <p>Wilayah fauna Neotropik meliputi...</p> <p>a. Australia, Selandia Baru, Papua</p> <p>b. Himalaya, Afganistan, Inggris</p> <p>c. Meksiko, Amerika Tengah, Amerika Selatan</p> <p>d. Amerika Utara, Greenland</p> <p>e. Benua Asia</p>	<p>12PG B</p>	
				Menjelaskan karakteristik bioma gurun	Jelaskan 5 karakteristik bioma gurun dan wilayah persebarannya di dunia!	3UA	
				Menjelaskan karakteristik bioma tundra	Jelaskan 5 karakteristik bioma tundra dan wilayah persebarannya di dunia!	3UB	
					Sebutkan pembagian wilayah fauna di dunia pada gambar di	4UA, 4UB	

					bawah ini!		
			Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati	Menjelaskan keanekaragaman hayati di Indonesia	Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah... a. Terletak di antara dua benua dan dua samudra b. Memiliki flora dan fauna dengan ciri Oriental dan Australis c. Memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup tinggi d. Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua Asia e. Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan	13PG A, 13PG B	
				Menjelaskan contoh manfaat ekologi	Ular pemakan tikus di sawah. Apabila ular dilenyapkan manusia, tidak ada yang mengontrol populasi tikus sehingga perkembangbiakan	14PG A, 14PG B	

					<p>tikus meningkat cepat.</p> <p>Pernyataan tersebut merupakan manfaat keanekaragaman hayati dari segi....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ekonomi Social Budaya Ekologi Wisata dan ilmu pengetahuan 		
				Menjelaskan manfaat flora	<p>Jahe bermanfaat untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengobati insomnia Mengobati diare Menurunkan tekanan darah tinggi Mengobati keseleo Mengobati asma, kembang, dan mual 	15PG	A
			Konservasi Flora dan Fauna	Menjelaskan penyebab kerusakan flora dan fauna	<p>Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah sebagai berikut, kecuali....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengaruh evolusi Seleksi alam 	16PG	A, 16PG B

				Menjelaskan contoh upaya konservasi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> c. Bencana alam d. Perusakan oleh manusia e. Pembinaan hutan lindung <p>Suaka margasatwa Tanjung Putting yang melindungi satwa jenis kera hidung panjang dan orangutan terdapat di daerah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kalimantan b. Sulawesi Tengah c. Maluku Utara d. Jawa Timur e. Irian Tengah 	17PG A, 19PG B	
				Menjelaskan hutan lindung sebagai upaya konservasi	<p>Berdasarkan UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan lindung adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hutan yang dimaksudkan untuk perlindungan alam dan pelestarian alam b. Hutan yang dimaksudkan untuk menghasilkan bahan baku industry c. Hutan yang diperuntukkan untuk 	18PG A, 20PG B	

				Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna	<p>kegiatan rekreasi</p> <p>d. Hutan yang berfungsi untuk melindungi tumbuh-tumbuhan dan hewan langka</p> <p>e. Hutan dengan pepohonan yang daunnya meranggas pada musim kemarau dan bertunas pada musim hujan.</p> <p>Upaya yang dilakukan oleh siswa untuk melestarikan flora dan fauna di Indonesia adalah....</p> <p>a. Membuat peraturan tentang pelestarian flora dan fauna</p> <p>b. Membuat taman komunitas di lingkungan rumah dan sekolah</p> <p>c. Menangkap pelaku perdagangan satwa langka</p> <p>d. Melakukan kampanye</p>	19PG A, 17PG B	
--	--	--	--	---	--	-------------------------	--

					<p>pelestarian flora dan fauna</p> <p>e. Menangkap pemburu illegal bersama polisi hutan</p> <p>Contoh ancaman kepunahan fauna yang disebabkan oleh factor alam adalah</p> <p>a. Maraknya perdagangan sirip hiu untuk konsumsi manusia</p> <p>b. Banjir bandang menyebabkan rusaknya ekosistem air tawar</p> <p>c. Perburuan cula badaka untuk koleksi pribadi</p> <p>d. Penyu hijau terancam keberadaannya karena dimangsa predator</p> <p>e. Gajah yang merusak lading penduduk karena habitat aslinya rusak oleh kegiatan manusia</p>	<p>20PG</p> <p>A,</p> <p>18PG</p> <p>B</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					Sebutkan 3 upaya konservasi flora dan fauna	5UA	
--	--	--	--	--	--	-----	--

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa PPL



Lutfi Allam Jati

NIM. 12405241023



NAMA :

Hari, tanggal : Sabtu, 5 Oktober 2015

NOMOR :

Mata pelajaran : Geografi

KELAS :

Alokasi waktu : 90 menit

ULANGAN HARIAN I

A. Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf *a, b, c, d, atau e!*

- Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah...
 - Atmosfer
 - Lithosfer
 - Biosfer
 - Ekosistem
 - Bioma
- Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia sangat dipengaruhi oleh....
 - Kondisi morfologi
 - Kondisi topografi
 - Kondisi iklim
 - Kondisi geologi
 - Kondisi geografis
- Suhu, curah hujan, dan angin mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang didasarkan pada factor....
 - Klimatik
 - Meteorologi
 - Cuaca
 - Organisme
 - Makhluk hidup
- Persebaran fauna di Indonesia dibatasi oleh garis khayal, untuk fauna Indonesia timur dibatasi oleh garis....
 - Weber
 - Raffles
 - Huntington
 - Wallace
 - Isobar
- Di Indonesia bagian barat tidak terdapat jenis binatang....
 - Kera
 - Ikan air tawar
 - Gajah
 - Kangguru
 - Sapi
- Jenis vegetasi yang mendominasi wilayah Jawa Timur bagian timur dan Pulau Bali adalah
 - Hutan musim
 - Sabana
 - Hutan hujan tropis
 - Hutan mangrove
 - Stepa

7. Wilayah persebaran fauna yang termasuk fauna di Indonesia bagian barat yaitu....
 - a. Sumatera dan Jawa
 - b. Sumatera dan Sulawesi
 - c. Kalimantan dan Sulawesi
 - d. Sulawesi dan Papua
 - e. Papua dan Kepulauan Maluku
8. Bersuhu panas sepanjang tahun, hujan terjadi karena secara musiman dan menjadi faktor penting terbentuknya padang rumput, padang rumput diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar. Definisi tersebut mengacu pada bioma....
 - a. Gurun
 - b. Sabana
 - c. Stepa
 - d. Hutan hujan tropis
 - e. Tundra
9. Curah hujan kurang dari 250 mm/tahun dan suhu kurang dari 0°C adalah jenis komunitas tumbuhan
 - a. Gurun
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Tundra
 - d. Hutan musim
 - e. Sabana
10. Contoh fauna Oriental adalah....
 - a. Badak bercula satu, macan tutul, dan beruang madu
 - b. Kalkun, bison, dan salamander
 - c. Tapir, menjangan, dan ular anaconda
 - d. Burung kiwi, kasuari, dan koala
 - e. Platypus, bison, dan kangguru
11. Wilayah fauna Paleartik meliputi....
 - a. Australia, Selandia Baru, Papua
 - b. Himalaya, Afganistan, Inggris
 - c. Meksiko, Amerika Tengah, Amerika Selatan
 - d. Amerika Utara, Greenland
 - e. Benua Asia
12. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah...
 - a. Terletak di antara dua benua dan dua samudra
 - b. Memiliki flora dan fauna dengan ciri Oriental dan Australis
 - c. Memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup tinggi
 - d. Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua Asia
 - e. Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan
13. Ular pemakan tikus di sawah. Apabila ular dilenyapkan manusia, tidak ada yang mengontrol populasi tikus sehingga perkembangbiakan tikus meningkat cepat. Pernyataan tersebut merupakan manfaat keanekaragaman hayati dari segi....
 - a. Ekonomi
 - b. Social

- c. Budaya
 - d. Ekologi
 - e. Wisata dan ilmu pengetahuan
14. Jahe bermanfaat untuk...
- a. Mengobati insomnia
 - b. Mengobati diare
 - c. Menurunkan tekanan darah tinggi
 - d. Mengobati keseleo
 - e. Mengobati asma, kembung, dan mual
15. Pernyataan tersebut merupakan manfaat keanekaragaman hayati dari segi....
- a. Ekonomi
 - b. Social
 - c. Budaya
 - d. Ekologi
 - e. Wisata dan ilmu pengetahuan
16. Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah sebagai berikut, kecuali....
- a. Pengaruh evolusi
 - b. Seleksi alam
 - c. Bencana alam
 - d. Perusakan oleh manusia
 - e. Pembinaan hutan lindung
17. Suaka margasatwa Tanjung Puting yang melindungi satwa jenis kera hidung panjang dan orangutan terdapat di daerah....
- a. Kalimantan
 - b. Sulawesi Tengah
 - c. Maluku Utara
 - d. Jawa Timur
 - e. Irian Tengah
18. Berdasarkan UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan lindung adalah
- a. Hutan yang dimaksudkan untuk perlindungan alam dan pelestarian alam
 - b. Hutan yang dimaksudkan untuk menghasilkan bahan baku industry
 - c. Hutan yang diperuntukkan untuk kegiatan rekreasi
 - d. Hutan yang berfungsi untuk melindungi tumbuh-tumbuhan dan hewan langka
 - e. Hutan dengan pepohonan yang daunnya meranggas pada musim kemarau dan bertunas pada musim hujan.
19. Upaya yang dilakukan oleh siswa untuk melestarikan flora dan fauna di Indonesia adalah....
- a. Membuat peraturan tentang pelestarian flora dan fauna
 - b. Membuat taman komunitas di lingkungan rumah dan sekolah
 - c. Menangkap pelaku perdagangan satwa langka
 - d. Melakukan kampanye pelestarian flora dan fauna
 - e. Menangkap pemburu illegal bersama polisi hutan

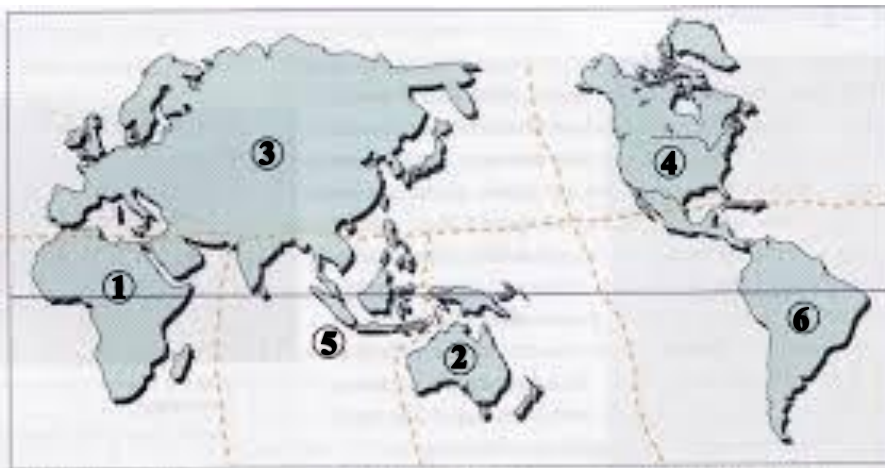
20. Contoh ancaman kepunahan fauna yang disebabkan oleh factor alam adalah

- a. Maraknya perdagangan sirip hiu untuk konsumsi manusia
- b. Banjir bandang menyebabkan rusaknya ekosistem air tawar
- c. Perburuan cula badaka untuk koleksi pribadi

- d. Penyu hijau terancam keberadaannya karena dimangsa predator
- e. Gajah yang merusak lading penduduk karena habitat aslinya rusak oleh kegiatan manusia

B. Uraian

1. Iklim merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, jelaskan unsur iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!
2. Sebutkan 5 ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta contoh flora!
3. Jelaskan 5 karakteristik bioma gurun dan wilayah persebarannya di dunia!
4. Sebutkan pembagian wilayah fauna di dunia pada gambar di bawah ini!



5. Sebutkan 3 upaya konservasi flora dan fauna!

SELAMAT MENGERJAKAN

KUNCI JAWABAN PEDOMAN PENSKORAN ULANGAN HARIAN 1

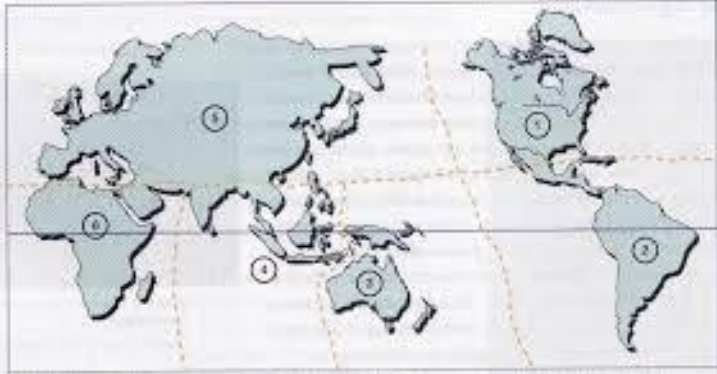
A

NO.	INSTRUMEN SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
PILIHAN GANDA			
1	Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah...	Biosfer (C)	1
2	Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia sangat dipengaruhi oleh....	Kondisi iklim (C)	1
3	Suhu, curah hujan, dan angin mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang didasarkan pada factor....	Klimatik (A)	1
4	Persebaran fauna di Indonesia dibatasi oleh garis khayal, untuk fauna Indonesia barat dibatasi oleh garis....	Wellece (D)	1
5	Di Indonesia bagian barat tidak terdapat jenis binatang....	Kangguru (D)	1
6	Jenis vegetasi yang mendominasi wilayah Jawa Timur bagian timur dan Pulau Bali adalah	Hutan hujan tropis (C)	1
7	Wilayah persebaran fauna yang termasuk fauna di Indonesia bagian barat yaitu....	Sumatera dan Jawa (A)	1
8	Bersuhu panas sepanjang tahun, hujan terjadi karena secara musiman dan menjadi faktor penting terbentuknya padang rumput, padang rumput diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar. Definisi tersebut mengacu pada bioma....	Sabana (B)	1

9	Curah hujan kurang dari 250 mm/tahun dan suhu kurang dari 0°C adalah jenis komunitas tumbuhan	Tundra (C)	1
10	Contoh fauna Oriental adalah....	Badak bercula satu, macan tutul, dan beruang madu (A)	1
11	Wilayah fauna Paleartik meliputi....	Himalaya, Afganistan, Inggris (B)	1
12	Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah...	Memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup tinggi (C)	1
13	Ular pemakan tikus di sawah. Apabila ular dilenyapkan manusia, tidak ada yang mengontrol populasi tikus sehingga perkembangbiakan tikus meningkat cepat. Pernyataan tersebut merupakan manfaat keanekaragaman hayati dari segi....	Ekologi (D)	1
14	Jahe bermanfaat untuk...	Mengobati asma, kembung, dan mual (E)	1
15	??		1
16	Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah sebagai berikut, kecuali....	Pembinaan hutan lindung (E)	1
17	Suaka margasatwa Tanjung Puting yang melindungi satwa jenis kera hidung panjang dan orangutan terdapat di daerah....	Kalimantan (A)	1
18	Berdasarkan UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan lindung adalah	Hutan yang dimaksud untuk perlindungan alam dan pelestariannya (A)	1
19	Upaya yang dilakukan oleh siswa untuk melestarikan flora dan fauna di Indonesia adalah...	Membuat taman komunitas di lingkungan rumah dan sekolah (B)	1

20	Contoh ancaman kepunahan fauna yang disebabkan oleh factor alam adalah	Penyu hijau terancam keberadaannya karena dimangsa predator (D)	1
		Jumlah	20
URAIAN			
1	Iklim merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, jelaskan unsur iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!	<p>Iklim merupakan faktor fisik geografi yang paling berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna, hal tersebut dikarenakan pengaruh unsur iklim sangat kompleks, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan Curah hujan menentukan ketersediaan air untuk pertumbuhan dan proses penting lainnya. • Suhu Perbedaan suhu di muka bumi menyebabkan perbedaan terhadap vegetasi yang ada di suatu wilayah. • Sinar matahari Sinar matahari memegang peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan tanaman, yaitu dalam proses fotosintesis. • Angin Angin membawa pengaruh terhadap kondisi ekologi bagi vegetasi. Dampak yang ditimbulkan terhadap vegetasi adalah kandungan air dalam udara. 	4
2	Sebutkan 5 ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta contoh flora!	<p>Ciri-ciri flora Indonesia bagian barat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebar • Banyak tumbuhan merambat 	5

		<ul style="list-style-type: none"> • Hijau sepanjang tahun • Banyak terdapat tumbuhan epifit • Bersifat heterogen <p>Contoh : pohon jati, pohon meranti, pohon mahoni, pohon cempaka, rafflesia arnoldi, pohon karet, pohon beringin, pakis, bakau, anggrek, pohon pinus.</p>	$\frac{2}{7}$
3	Jelaskan 5 karakteristik bioma gurun dan wilayah persebarannya di dunia!	<p>Karakteristik bioma gurun :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan sangat rendah, yaitu kurang dari 250 mm per tahun • Kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi • Kelembaban udara sangat rendah • Sinar matahari sangat terik • Perbedaan suhu siang dengan suhu malam hari sangat tinggi • Tanah sangat tandus karena tidak mampu menyimpan air • Tumbuhan yang tumbuh adalah tumbuhan yang beradaptasi dengan keadaan kering, seperti kaktus <p>Wilayah persebaran : Amerika Utara, Afrika Utara, Afrika Selatan, Australia Barat, Asia Barat.</p>	$\frac{5}{7}$
4	Sebutkan pembagian wilayah fauna di dunia pada gambar di bawah ini!	<p>Pembagian wilayah fauna di dunia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ethiopian 2. Australis 3. Paleartik 4. Neartik 	6



- 5. Oriental
- 6. Neotropik

5	Sebutkan 3 upaya konservasi flora dan fauna!	<p>Upaya konservasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan rehabilitasi dan konservasi terutama lingkungan hutan yang memiliki fungsi strategis b. Melakukan reboisasi dan mencegah illegal logging c. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat d. Melakukan penelitian, monitoring, dan evaluasi terhadap perubahan dan perkembangan lingkungan <p>Penegakan hokum untuk mencapai program rehabilitasi dan pelestarian hutan</p>	4
Jumlah		30	

Pedoman penilaian :

Jumlah skor perolehan (pilihan ganda + uraian) x 2 = Nilai akhir

$(20+30) \times 2 = 100$

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008

Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

KUNCI JAWABAN PEDOMAN PENSKORAN ULANGAN HARIAN 1**B**

NO.	INSTRUMEN SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
PILIHAN GANDA			
1	Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah...	Biosfer (C)	1
2	Suhu, curah hujan, dan angin mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang didasarkan pada factor....	Klimatik (A)	1
3	Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia sangat dipengaruhi oleh....	Kondisi iklim (C)	1
4	Persebaran fauna di Indonesia dibatasi oleh garis khayal, untuk fauna Indonesia timur dibatasi oleh garis....	Weber (E)	1
5	Perhatikan hal-hal berikut ini: 1) Memiliki jenis meranti yang sedikit 2) Memiliki banyak tumbuhan sagu 3) Memiliki hutan kayu putih 4) Memiliki jenis rotan 5) Memiliki berbagai jenis nangka Karakteristik flora bagian timur yaitu...	1,2,3 (A)	1
6	Di Indonesia bagian barat tidak terdapat jenis binatang....	Kangguru (D)	1
7	Wilayah persebaran fauna yang termasuk fauna di Indonesia bagian barat yaitu....	Sumatera dan Jawa (A)	1

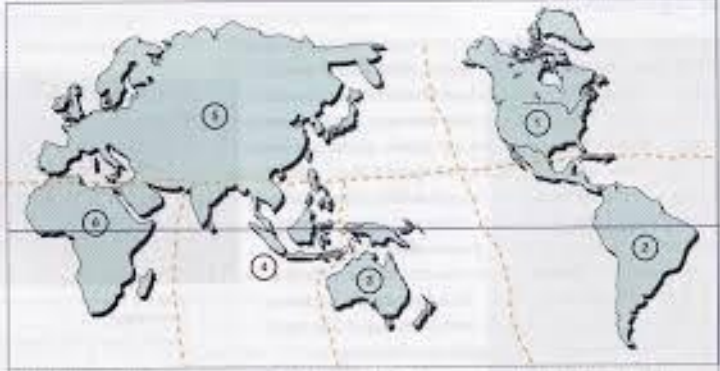
8	Jenis vegetasi yang mendominasi wilayah Jawa Timur bagian timur dan Pulau Bali adalah	Hutan hujan tropis (C)	1
9	Bersuhu panas sepanjang tahun, hujan terjadi karena secara musiman dan menjadi faktor penting terbentuknya padang rumput, padang rumput diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar. Definisi tersebut mengacu pada bioma....	Sabana (B)	1
10	Curah hujan kurang dari 250 mm/tahun dan suhu kurang dari 0°C adalah jenis komunitas tumbuhan	Tundra (C)	1
11	Contoh fauna Australis adalah....	Platypus, kangguru, dan koala (E)	1
12	Wilayah fauna Neotropik meliputi....	Meksiko, Amerika Tengah, Amerika Selatan (C)	1
13	Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah...	Memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup tinggi (C)	1
14	Ular pemakan tikus di sawah. Apabila ular dilenyapkan manusia, tidak ada yang mengontrol populasi tikus sehingga perkembangbiakan tikus meningkat cepat. Pernyataan tersebut merupakan manfaat keanekaragaman hayati dari segi....	Ekologi (D)	1
15	Jahe bermanfaat untuk...	Mengobati asma, kembung, dan mual (E)	1
16	Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah sebagai berikut, kecuali....	Pembinaan hutan lindung (E)	
17	Upaya yang dilakukan oleh siswa untuk melestarikan flora dan fauna di Indonesia adalah...	Membuat taman komunitas di lingkungan rumah dan sekolah (B)	1

18	Contoh ancaman kepunahan fauna yang disebabkan oleh factor alam adalah	Penyu hijau terancam keberadaannya karena dimangsa predator (D)	1
19	Suaka margasatwa Tanjung Puting yang melindungi satwa jenis kera hidung panjang dan orangutan terdapat di daerah....	Kalimantan (A)	1
20	Berdasarkan UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan lindung adalah	Hutan yang dimaksud untuk perlindungan alam dan pelestariannya (A)	1
		Jumlah	20

URAIAN

1	Iklm merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, jelaskan unsur iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!	<p>Iklm merupakan faktor fisik geografi yang paling berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna, hal tersebut dikarenakan pengaruh unsur iklim sangat kompleks, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan Curah hujan menentukan ketersediaan air untuk pertumbuhan dan proses penting lainnya. • Suhu Perbedaan suhu di muka bumi menyebabkan perbedaan terhadap vegetasi yang ada di suatu wilayah. • Sinar matahari Sinar matahari memegang peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan tanaman, yaitu dalam proses fotosintesis. • Angin 	4
---	--	--	---

		<p>Angin membawa pengaruh terhadap kondisi ekologi bagi vegetasi.</p> <p>Dampak yang ditimbulkan terhadap vegetasi adalah kandungan air dalam udara.</p>	
2	<p>Sebutkan 5 ciri-ciri flora Indonesia bagian barat beserta contoh flora!</p>	<p>Ciri-ciri flora Indonesia bagian barat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebar • Banyak tumbuhan merambat • Hijau sepanjang tahun • Banyak terdapat tumbuhan epifit • Bersifat heterogen <p>Contoh : pohon jati, pohon meranti, pohon mahoni, pohon cempaka, rafflesia arnoldi, pohon karet, pohon beringin, pakis, bakau, anggrek, pohon pinus.</p>	<p>5</p> <hr style="width: 10%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> <p>2 7</p>
3	<p>Jelaskan 5 karakteristik bioma tundra dan wilayah persebarannya di dunia!</p>	<p>Karakteristik bioma tundra :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan sangat rendah, yaitu kurang dari 250 mm per tahun • Suhu kurang dari 0°C • Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan selalu terang • Dapat mengalami kegelapan berbulan-bulan • Tidak ada pohon tinggi • Tumbuhan ada yang berbentuk pendek seperti semak • Terdapat lumut terutama lumut kerak • Tumbuhan semusim di wilayah tundra biasanya mencolok dan 	5

		<p>mengalami masa pertumbuhan yang sangat pendek</p> <p>Wilayah persebaran : sekitar lingkaran Artik dan Greenland di wilayah kutub utara, Antartika</p>	$\frac{2}{7}$
4	<p>Sebutkan pembagian wilayah fauna di dunia pada gambar di bawah ini!</p> 	<p>Pembagian wilayah fauna di dunia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ethiopian 2. Australis 3. Paleartik 4. Neartik 5. Oriental 6. Neotropik 	6
5	<p>Sebutkan 3 upaya konservasi flora dan fauna!</p>	<p>Upaya konservasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan rehabilitasi dan konservasi terutama lingkungan hutan yang memiliki fungsi strategis b. Melakukan reboisasi dan mencegah illegal logging c. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat d. Melakukan penelitian, monitoring, dan evaluasi terhadap perubahan dan perkembangan lingkungan e. Penegakan hukum untuk mencapai program rehabilitasi dan pelestarian hutan 	4
		Jumlah	30

Pedoman penilaian :

Jumlah skor perolehan (pilihan ganda + uraian) x 2 = Nilai akhir

$(20+30) \times 2 = 100$

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Maryoto, S.Pd.

NIP. 19651121 198903 1 008

Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IIS3
Tanggal Tes : 5 SEPTEMBER 2015
SK/KD : PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.198	Tidak Baik	0.385	Sedang	A	Tidak Baik
2	0.198	Tidak Baik	0.385	Sedang	BD	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0.369	Baik	0.769	Mudah	BCE	Cukup Baik
5	0.118	Tidak Baik	0.846	Mudah	AE	Tidak Baik
6	0.255	Cukup Baik	0.538	Sedang	B	Revisi Pengecoh
7	0.219	Cukup Baik	0.846	Mudah	CE	Cukup Baik
8	0.029	Tidak Baik	0.615	Sedang	D	Tidak Baik
9	0.255	Cukup Baik	0.538	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
10	-0.135	Tidak Baik	0.692	Sedang	BE	Tidak Baik
11	0.550	Baik	0.538	Sedang	E	Revisi Pengecoh
12	0.104	Tidak Baik	0.692	Sedang	DE	Tidak Baik
13	0.261	Cukup Baik	0.462	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
14	0.700	Baik	0.923	Mudah	ABD	Cukup Baik
15	0.627	Baik	0.846	Mudah	AB	Cukup Baik
16	0.700	Baik	0.923	Mudah	ABC	Cukup Baik
17	0.482	Baik	0.615	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
18	0.105	Tidak Baik	0.615	Sedang	BCE	Tidak Baik
19	0.219	Cukup Baik	0.846	Mudah	CE	Cukup Baik
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

BANTUL, 8 SEPTEMBER 2015
Mahasiswa PPL

LUTFIANI ALLAM JATI
NIM 12405241023

DAFTAR NILAI UJIAN (A)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IIS3
Tanggal Tes : 5 SEPTEMBER 2015
SK/KD : PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ANNISA BUDI		13	7	13	20.0	73.3	Tuntas	
2	DWI ARI SETIYANI		12	8	12	22.0	75.6	Tuntas	
3	JANUAR ARYA PRAMUDYA		15	5	15	19.0	75.6	Tuntas	
4	MEGANTARA DEWA SAPUTRA		16	4	16	17.0	73.3	Tuntas	
5	MIFTAH NUR INDAH YULIA N		13	7	13	19.0	71.1	Tuntas	
6	NUR FITRIYANI		17	3	17	21.0	84.4	Tuntas	
7	PRASASTI AGIL JELITA SARI		15	5	15	23.0	84.4	Tuntas	
8	RENDY FARHANSYAH		14	6	14	20.0	75.6	Tuntas	
9	RIO GRESTIA		14	6	14	22.0	80.0	Tuntas	
10	RIVANDA AGUS HIMAWAN		17	3	17	18.0	77.8	Tuntas	
11	SYAHDANI WIRAWAN		15	5	15	22.0	82.2	Tuntas	
12	WAHYU TRIWIDIANTORO		13	7	13	15.0	62.2	Belum tuntas	
13	MUHAMMAD MIFTAH MUNIR		9	11	9	21.0	66.7	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		13	Jumlah Nilai =			183	259	982	
- Jumlah yang tuntas =		11	Nilai Terendah =			9.00	15.00	62.22	
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Nilai Tertinggi =			17.00	23.00	84.44	
- Persentase peserta tuntas =		84.6	Rata-rata =			14.08	19.92	75.56	
- Persentase peserta belum tuntas =		15.4	Standar Deviasi =			2.18	2.29	6.54	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

BANTUL, 8 SEPTEMBER 2015
Mahasiswa PPL

LUTFIANI ALLAM JATI
NIP 12405241023

DAFTAR NILAI UJIAN (B)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IIS3
Tanggal Tes : 5 SEPTEMBER 2015
SK/KD : PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ANGGA PRIYANTO		12	8	12	25.0	82.2		
2	BRIAN NORMA PUTRA		12	8	12	22.0	75.6		
3	ERWIN SUPANGAT		10	10	10	20.0	66.7	Be	
4	FETY ANDRIYANI		14	6	14	18.0	71.1		
5	JUNIAR FIRDAYANTI		13	7	13	19.0	71.1		
6	MELINDA HARYANTI		12	8	12	21.0	73.3		
7	MOHAMMAD ISNAINI NUR FAJRI		12	8	12	19.0	68.9	Be	
8	PANJI HANUM WARDHANA		11	9	11	20.0	68.9	Be	
9	REYNALDI RAHARDIAN		13	7	13	15.0	62.2	Be	
10	RIO SURYA ADEGATA		14	6	14	18.0	71.1		
11	RISA FEBRIANA UTAMI		13	7	13	19.0	71.1		
12	SAFITRI NAZULA FISA BILLA		14	6	14	19.0	73.3		
13	TIARA SOFYANTI PUTRI		15	5	15	21.0	80.0		
14	YUNITA PRASTIWI		11	9	11	21.0	71.1		
15	ALFI JULIANA		17	3	17	19.0	80.0		
- Jumlah peserta test =		15	Jumlah Nilai =			193	296	1087	
- Jumlah yang tuntas =		11	Nilai Terendah =			10.00	15.00	62.22	
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =			17.00	25.00	82.22	
- Persentase peserta tuntas =		73.3	Rata-rata =			12.87	19.73	72.44	
- Persentase peserta belum tuntas =		26.7	Standar Deviasi =			1.77	2.22	5.30	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

BANTUL, 8 SEPTEMBER 2015
Mahasiswa PPL

LUTFIANI ALLAM JATI
NIM 12405241023

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1
 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IIS3
Tanggal Tes : 5 SEPTEMBER 2015
SK/KD : PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	30.8	38.5*	23.1	7.7	0.0	100.0
2	15.4	0.0	38.5*	0.0	46.2	0.0	100.0
3	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
4	23.1	0.0	0.0	76.9*	0.0	0.0	100.0
5	0.0	7.7	7.7	84.6*	0.0	0.0	100.0
6	15.4	0.0	53.8*	15.4	15.4	0.0	100.0
7	84.6*	7.7	0.0	7.7	0.0	0.0	100.0
8	23.1	61.5*	7.7	0.0	7.7	0.0	100.0
9	38.5	7.7	53.8*	0.0	0.0	0.0	100.0
10	69.2*	0.0	15.4	7.7	0.0	7.7	100.0
11	7.7	53.8*	23.1	15.4	0.0	0.0	100.0
12	23.1	7.7	69.2*	0.0	0.0	0.0	100.0
13	38.5	0.0	0.0	46.2*	15.4	0.0	100.0
14	0.0	0.0	7.7	0.0	92.3*	0.0	100.0
15	0.0	0.0	7.7	84.6*	7.7	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	7.7	92.3*	0.0	100.0
17	61.5*	30.8	7.7	0.0	0.0	0.0	100.0
18	61.5*	0.0	0.0	38.5	0.0	0.0	100.0
19	7.7	84.6*	0.0	7.7	0.0	0.0	100.0
20	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0

Mengetahui :
Guru Pembimbing

MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

BANTUL, 8 SEPTEMBER 2015
Mahasiswa PPL

LUTFIANI ALLAM JATI
NIM 12405241023

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IIS3
Tanggal Tes : 5 SEPTEMBER 2015
SK/KD : PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.305	Baik	0.885	Mudah	Cukup Baik
2	0.648	Baik	0.872	Mudah	Cukup Baik
3	0.450	Baik	0.859	Mudah	Cukup Baik
4	0.416	Baik	0.500	Sedang	Baik
5	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing



MARYOTO, S.Pd.
NIP 196511211989031008

BANTUL, 8 SEPTEMBER 2015

Mahasiswa PPL



LUTFIANI ALLAM JATI
NIP 12405241023

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1

KELAS XI IIS3

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

No	NAMA	Nilai	Predikat
1.	Alfi Juliana Endarwati	80	B+
2	Angga Priyanto	82	A-
3	Annisa Budi	73	B
4	Brian Norma Putra	76	B+
5	Dwi Ari Setiyani	76	B+
6	Erwin Supangat	67	B-
7	Fety Andriyani	71	B
8	Januar Arya Pramudya	76	B+
9	Juniar Firdayanti	71	B
10	Megantara Dewa S	73	B
11	Melinda Haryanti	73	B
12	Miftah Nur Indah YN	71	B
13	Mohammad Isnaini NF	69	B-
14	Muhammad Miftah M	67	B-
15	Nur Fitriyani	84	A-
16	Panji Hanum W	69	B-
17	Prasasti Agil Jelita Sari	84	A-
18	Rendy Farhansyah	76	B+
19	Reynaldi Rahardian	62	C+
20	Rio Grestia	80	B+
21	Rio Surya Adegata	71	B
22	Risa Febriana Utami	71	B
23	Rivanda Agus H	78	B+
24	Safitri Nazula Fisa B	73	B
25	Syاهدani Wirawan	82	A-
26	Tiara Sofyanti Putri	80	B+
27	Wahyu Triwidianoro	62	C+
28	Yunita Prastiwi	71	B
Nilai Terendah		62	
Nilai Tertinggi		84	
Rata-rata		73,86	

Yogyakarta, 11 September 2015
Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.
NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023

DAFTAR NILAI POST TEST

KELAS XI IIS3

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

No	NAMA	Nilai	Predikat
1.	Alfi Juliana Endarwati	85	A-
2	Angga Priyanto	85	A-
3	Annisa Budi	90	A
4	Brian Norma Putra	95	A
5	Dwi Ari Setiyani	95	A
6	Erwin Supangat	95	A
7	Fety Andriyani	90	A
8	Januar Arya Pramudya	95	A
9	Juniar Firdayanti	80	B+
10	Megantara Dewa S	85	A-
11	Melinda Haryanti	-	-
12	Miftah Nur Indah YN	85	A-
13	Mohammad Isnaini NF	75	B
14	Muhammad Miftah M	95	A
15	Nur Fitriyani	90	A
16	Panji Hanum W	95	A
17	Prasasti Agil Jelita Sari	95	A
18	Rendy Farhansyah	95	A
19	Reynaldi Rahardian	85	A-
20	Rio Grestia	85	A-
21	Rio Surya Adegata	95	A
22	Risa Febriana Utami	85	A-
23	Rivanda Agus H	90	A
24	Safitri Nazula Fisa B	80	B+
25	Syاهدani Wirawan	85	A-
26	Tiara Sofyanti Putri	85	A-
27	Wahyu Triwidianoro	80	B+
28	Yunita Prastiwi	85	A-

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd.
NIP. 19651121 198903 1 008

Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023

DAFTAR NILAI TUGAS

KELAS XI IIS3

Mata Pelajaran : Geografi

Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016

No	NAMA	Nilai	Predikat
1.	Alfi Juliana Endarwati	80	B+
2	Angga Priyanto	-	-
3	Annisa Budi	90	A
4	Brian Norma Putra	80	B+
5	Dwi Ari Setiyani	95	A
6	Erwin Supangat	80	B+
7	Fety Andriyani	80	B+
8	Januar Arya Pramudya	-	-
9	Juniar Firdayanti	80	B+
10	Megantara Dewa S	80	B+
11	Melinda Haryanti	-	-
12	Miftah Nur Indah YN	-	-
13	Mohammad Isnaini NF	-	-
14	Muhammad Miftah M	80	B+
15	Nur Fitriyani	90	A
16	Panji Hanum W	-	-
17	Prasasti Agil Jelita Sari	80	B+
18	Rendy Farhansyah	80	B+
19	Reynaldi Rahardian	80	B+
20	Rio Grestia	80	B+
21	Rio Surya Adegata	80	B+
22	Risa Febriana Utami	80	B+
23	Rivanda Agus H	-	-
24	Safitri Nazula Fisa B	80	B+
25	Syاهدani Wirawan	80	B+
26	Tiara Sofyanti Putri	80	B+
27	Wahyu Triwidianoro	80	B+
28	Yunita Prastiwi	80	B+

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Maryoto, S.Pd.
NIP. 19651121 198903 1 008



Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023

DAFTAR PENILAIAN SIKAP**KELAS XI IIS3****Mata Pelajaran : Geografi****Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016**

No	Nama	Tanggungjawab				Kerjasama				Disiplin				Nilai	Predikat
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1.	Alfi Juliana	√				√				√				12	A
2	Angga Priyanto		√			√					√			10	B
3	Annisa Budi	√				√				√				12	A
4	Brian Norma Putra	√					√			√				11	A
5	Dwi Ari Setyani	√				√				√				12	A
6	Erwin Supangat	√					√			√				11	A
7	Fety Andriyani	√				√				√				12	A
8	Januar Arya Pramudya		√			√					√			10	B
9	Juniar Firdayanti	√				√				√				12	A
10	Megantara Dewa S	√				√				√				12	A
11	Melinda Haryanti		√				√				√			9	B
12	Muftah Nur Indah YN		√			√					√			10	B
13	Mohammad Isnaini NF		√			√					√			10	B
14	Muhammad Muftah M	√				√				√				12	A
15	Nur Fitriyani	√				√				√				12	A
16	Panji Hanum W		√			√					√			10	B
17	Prasasti Agil Jelita Sari	√				√				√				12	A
18	Rendy Farhansyah	√				√				√				12	A
19	Reynaldi Rahardian	√				√				√				12	A
20	Rio Grestia	√				√				√				12	A
21	Rio Surya Adegata	√				√				√				12	A
22	Risa Febriana Utami	√				√				√				12	A
23	Rivanda Agus H		√			√					√			10	B
24	Safitri Nazula Fisa B	√					√			√				11	A

25	Syahdani Wirawan	√				√				√				12	A
26	Tiara Sofyanti Putri	√				√				√				12	A
27	Wahyu Triwidiatoro	√				√				√				12	A
28	Yunita Prastiwi	√				√				√				12	A

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.

NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

DAFTAR PENILAIAN KETRAMPILAN (DISKUSI)**KELAS XI IIS3****Mata Pelajaran : Geografi****Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN					JUMLAH SKOR	NILAI	KETERANGAN
		KERJA SAMA	MENG-KOMUNIKASIKAN PENDAPAT	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN			
1.	Alfi Juliana	90	90	90	90	85	445	89	A
2	Angga Priyanto	90	90	90	90	85	445	89	A
3	Annisa Budi	90	90	90	90	85	445	89	A
4	Brian Norma Putra	80	90	90	90	85	435	87	A
5	Dwi Ari Setyani	90	90	90	90	85	445	89	A
6	Erwin Supangat	80	90	90	90	85	435	87	A
7	Fety Andriyani	90	90	90	90	85	445	89	A
8	Januar Arya Pramudya	90	90	90	90	85	445	89	A
9	Juniar Firdayanti	90	90	90	90	85	445	89	A
10	Megantara Dewa S	90	90	90	90	85	445	89	A
11	Melinda Haryanti	80	90	90	90	85	445	89	A
12	Muftah Nur Indah YN	90	90	90	90	85	435	87	A

13	Mohammad Isnaini NF	90	90	90	90	85	445	89	A
14	Muhammad Muftah M	90	90	90	90	85	445	89	A
15	Nur Fitriyani	90	90	90	90	85	445	89	A
16	Panji Hanum W	90	90	90	90	85	445	89	A
17	Prasasti Agil Jelita Sari	90	90	90	90	85	445	89	A
18	Rendy Farhansyah	90	90	90	90	85	445	89	A
19	Reynaldi Rahardian	90	90	90	90	85	445	89	A
20	Rio Grestia	90	90	90	90	85	445	89	A
21	Rio Surya Adegata	90	90	90	90	85	445	89	A
22	Risa Febriana Utami	90	90	90	90	85	445	89	A
23	Rivanda Agus H	90	90	90	90	85	445	89	A
24	Safitri Nazula Fisa B	80	90	90	90	85	435	87	A
25	Syاهدani Wirawan	90	90	90	90	85	445	89	A
26	Tiara Sofyanti Putri	90	90	90	90	85	445	89	A
27	Wahyu Triwidiantoro	90	90	90	90	85	445	89	A
28	Yunita Prastiwi	90	90	90	90	85	445	89	A

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.

NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

DAFTAR PENILAIAN KETRAMPILAN (PRESENTASI)**KELAS XI IIS3****Mata Pelajaran : Geografi****Semester/Ta : Ganjil/ 2015-2016**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH SKOR	NILAI	KET.
		KOMUNIKASI	SISTEMATIKA PENYAMPAIAN	WAWASAN	KEBERANIAN	ANTUSIAS	GESTURE DAN PENAMPILAN			
1.	Alfi Juliana	90	85	90	80	75	85	505	84	A-
2	Angga Priyanto	90	85	90	80	90	85	520	87	A
3	Annisa Budi	90	85	90	95	90	85	535	89	A
4	Brian Norma Putra	90	85	90	80	80	85	510	85	A-
5	Dwi Ari Setyani	90	85	90	80	75	85	505	84	A-
6	Erwin Supangat	90	85	90	80	75	85	505	84	A-
7	Fety Andriyani	90	85	90	80	80	85	510	85	A-
8	Januar Arya P	90	85	90	95	75	85	520	87	A
9	Juniar Firdayanti	90	85	90	80	75	85	505	84	A-
10	Megantara Dewa S	90	85	90	80	90	85	520	87	A
11	Melinda Haryanti	90	85	90	80	75	85	505	84	A-
12	Muftah Nur Indah	90	85	90	80	80	85	510	85	A-

13	Mohammad Isnaini	90	85	90	80	70	85	500	83	A-
14	Muhammad Muftah	90	85	90	80	85	85	515	86	A
15	Nur Fitriyani	90	85	90	80	70	85	500	83	A-
16	Panji Hanum W	90	85	90	80	70	85	500	83	A-
17	Prasasti Agil Jelita S	90	85	90	95	95	85	540	90	A
18	Rendy Farhansyah	90	85	90	80	85	85	515	86	A
19	Reynaldi Rahardian	90	85	90	80	95	85	525	88	A
20	Rio Grestia	90	85	90	95	95	85	540	90	A
21	Rio Surya Adegata	90	85	90	80	70	85	500	83	A-
22	Risa Febriana Utami	90	85	90	80	90	85	520	87	A
23	Rivanda Agus H	90	85	90	80	95	85	525	88	A
24	Safitri Nazula Fisa B	90	85	90	80	85	85	515	86	A
25	Syاهدani Wirawan	90	85	90	80	75	85	505	84	A-
26	Tiara Sofyanti Putri	90	85	90	80	85	85	515	86	A
27	Wahyu T	90	85	90	95	80	85	525	88	A
28	Yunita Prastiwi	90	85	90	80	90	85	520	87	A

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd.

NIP. 19651121 198903 1 008

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KELAS XI IIS3**

NO		NAMA	L/P	TANGGAL			
Urut	Induk			15 Agst	22 Agst	29 Agst	5 Sept
1.	11336	Alfi Juliana Endarwati	P	•	•	•	S
2	11338	Angga Priyanto	L	•	•	•	•
3	11339	Annisa Budi	P	•	•	•	•
4	11340	Brian Norma Putra	L	•	•	•	•
5	11342	Dwi Ari Setiyani	P	•	•	•	•
6	11343	Erwin Supangat	L	•	•	•	•
7	11345	Fety Andriyani	P	•	•	•	•
8	11346	Januar Arya Pramudya	L	•	•	•	•
9	11347	Juniar Firdayanti	P	•	•	•	•
10	11348	Megantara Dewa S	L	•	•	•	•
11	11349	Melinda Haryanti	P	•	A	•	•
12	11350	Miftah Nur Indah YN	P	•	•	•	•
13	11351	Mohammad Isnaini NF	L	•	•	•	•
14	11352	Muhammad Miftah M	L	•	•	•	•
15	11353	Nur Fitriyani	P	•	•	•	•
16	11354	Panji Hanum W	L	S	•	•	•
17	11355	Prasasti Agil Jelita Sari	P	•	•	S	•
18	11356	Rendy Farhansyah	L	•	•	•	•
19	11357	Reynaldi Rahardian	L	•	•	S	•
20	11358	Rio Grestia	L	A	•	•	•
21	11359	Rio Surya Adegata	L	•	•	•	•
22	11360	Risa Febriana Utami	P	•	•	•	•
23	11361	Rivanda Agus H	L	•	•	•	•
24	11362	Safitri Nazula Fisa B	P	•	•	•	•
25	11364	Syاهدani Wirawan	L	•	•	•	•
26	11365	Tiara Sofyanti Putri	P	•	•	•	•
27	11366	Wahyu Triwidiatoro	L	•	•	•	•
28	11367	Yunita Prastiwi	P	•	•	•	•

L : 13

P : 17

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing



Maryoto, S.Pd

NIP. 19651121 198903 1 008

Mahasiswa PPL



Lutfiani Allam Jati

NIM. 12405241023



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 Sedayu

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, BAntul, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
	Kegiatan kelompok						
1.	Penarikan PPL	Penarikan mahasiswa PPL dengan rincian: 1. <i>Souvenir</i> 2. <i>Snack</i>		Rp 140.000,00			Rp 140.000,00

		3. Tiket jalan sehat					
2.	Seragam PPL	Pembelian seragam batik PPL		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
	Kegiatan Individu						
1.	Kertas HVS	Pembelian kertas HVS 10 lembar		Rp 1.000,00			Rp 1.000,00
1.	Pencetakan RPP	12 RPP		Rp 70.600,00			Rp 70.600,00
2.	Pencetakan media pembelajaran	Materi pembelajaran, gambar flora dan fauna		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
3.	Pencetakan kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian	Kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian kelas X-IS 2 dan Kelas XI-IS 2		Rp 35.200,00			Rp 35.200,00
4.	Pencetakan administrasi	Administrasi kelengkapan kelas X-IS 2 dan kelas XI-IS 2		Rp 46.200,00			Rp 46.200,00
	Kesan dan pesan	Pembelian kertas isi binder 50 lembar		Rp 8.500,00			Rp 8.500,00
	Laporan PPL	Print laporan PPL		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00
6.	Pencetakan dan fotocopy lain-lain			Rp 20.000,00			Rp 20.000,00

	Jumlah					Rp 581.500,00
--	---------------	--	--	--	--	---------------

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sedayu



Drs. H. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011



Drs. Heru Pramono SU
NIP. 19501227 198003 1 001



Lutfiani Allam Jati
NIM. 12405241023













